

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*31 DECEMBER 2020 AND 2019***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

PT BUKIT ASAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Arviyan Arifin
Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telepon : 0734-451098
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Mega Satria
Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telepon : 0734-451098
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Arviyan Arifin
Office address : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telephone : 0734-451098
Position : President Director
2. Name : Mega Satria
Office address : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telephone : 0734-451098
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk and subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors



Arviyan Arifin
Direktur Utama/President Director

Mega Satria
Direktur Keuangan/Finance Director

**JAKARTA
8 Maret/March 2021**

PT Bukit Asam Tbk

Tanjung Enim
Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Muara Enim - Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 734) 451 096
Facsimile (+62 734) 451 095

Jakarta
Menara Kadin Indonesia Lt. 15
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12920, Indonesia
Telephone (+62 21) 525 4014
Facsimile (+62 21) 525 4002

Ombilin
Jl. Sarangan Sawahlunto
Sumatera Barat, Indonesia
Telephone (+62 754) 61 021
Facsimile (+62 754) 61 402

Padang
Jl. Tanjung Perik No. 1 Teluk Bayur,
Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Telephone (+62 751) 62 522; 63 522; 31 996
Facsimile (+62 751) 63 533

Bandar Lampung
Jl. Sukarno Hatta KM. 15, Srengsem
Panjang - Bandar Lampung, Indonesia
Telephone (+62 721) 31 545; 31 686
Facsimile (+62 721) 31 577

Kertapati
Jl. KH. Ahmad Dahlan No.80 Talang Semut
Bukit Kecil - Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 711) 312 955
Facsimile (+62 711) 312 955



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BUKIT ASAM Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
8 Maret/March 2021

Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0241

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ Desember 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	4,340,947	4,756,801	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, neto	6	1,578,867	2,482,837	<i>Trade receivables, net</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	179,556	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	301,257	-	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Persediaan	8	805,436	1,383,064	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	135,592	94,671	<i>Prepayments and advances</i>
Aset lancar lainnya	10	<u>1,202,257</u>	<u>2,782,955</u>	<i>Other current assets</i>
JUMLAH ASET LANCAR		<u>8,364,356</u>	<u>11,679,884</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha, neto	6	406,750	240,865	<i>Trade receivables, net</i>
Piutang lainnya dari pihak berelasi	32b	109,264	53,989	<i>Other receivables from related parties</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	16,506	28,238	<i>Prepayments and advances</i>
Investasi pada entitas asosiasi	11a	23,015	66,830	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	11b	3,926,147	2,914,403	<i>Investments in joint ventures</i>
Properti pertambangan	12	1,830,667	1,900,998	<i>Mining properties</i>
Aset tetap	13	7,863,615	7,272,751	<i>Fixed assets</i>
Tanaman produktif	15	59,501	142,039	<i>Bearer plants</i>
Pajak dibayar di muka	20a	600,670	842,928	<i>Prepaid taxes</i>
Aset pajak tangguhan	20d	542,644	641,944	<i>Deferred tax assets</i>
<i>Goodwill</i>	14	102,077	102,077	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	10	<u>211,543</u>	<u>211,106</u>	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>15,692,399</u>	<u>14,418,168</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>24,056,755</u>	<u>26,098,052</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ Desember 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16	697,381	1,020,094	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	17	1,371,256	1,630,180	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18	451,855	724,657	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	20b	216,666	310,578	Taxes payable
Bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman bank	23a	106,883	152,353	Bank borrowings -
- Liabilitas sewa	23b	425,358	169,881	Lease liabilities -
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	21	106,317	106,716	Provision for environmental reclamation and mine closure
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja	22	371,596	433,547	Current maturities of post-employment benefit liabilities
Utang jangka pendek lainnya	19	<u>125,145</u>	<u>143,245</u>	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>3,872,457</u>	<u>4,691,251</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Pinjaman bank	23a	5,993	10,121	Bank borrowings -
- Liabilitas sewa	23b	393,950	298,589	Lease liabilities -
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	21	725,997	758,424	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja	22	2,037,130	1,856,975	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	20d	<u>82,032</u>	<u>59,866</u>	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>3,245,102</u>	<u>2,983,975</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>7,117,559</u>	<u>7,675,226</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ Desember 2020	31 Desember/ December 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.995 lembar saham Seri B				<i>Authorised - 5 Series A Dwiwarna shares and 39,999,999,995 Series B shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 11.520.659.245 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham		1,152,066	1,152,066	<i>Issued and fully paid - 5 Series A Dwiwarna shares and 11,520,659,245 Series B shares with a value of Rp100 per share</i>
Tambahan modal disetor	24	282,305	282,305	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	25	(414,744)	(402,223)	<i>Treasury shares</i>
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	60,212	-	<i>Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	40,546	<i>Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		162,990	128,532	<i>Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Dicadangkan	27	13,730,400	13,730,400	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan		<u>1,790,175</u>	<u>3,326,649</u>	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		16,763,404	18,258,275	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11c	<u>175,792</u>	<u>164,551</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>16,939,196</u>	<u>18,422,826</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>24,056,755</u>	<u>26,098,052</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for basic and diluted earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ Desember 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pendapatan	28	17,325,192	21,787,564	Revenue
Beban pokok pendapatan	29	<u>(12,758,932)</u>	<u>(14,176,060)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		<u>4,566,260</u>	<u>7,611,504</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	29	(1,439,913)	(1,934,503)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	29	(692,320)	(828,674)	Selling and marketing expenses
Penghasilan lainnya, neto		<u>86,398</u>	<u>166,028</u>	Other income, net
Laba usaha		<u>2,520,425</u>	<u>5,014,355</u>	Operating profit
Penghasilan keuangan	30	362,503	389,022	Finance income
Biaya keuangan	30	(132,515)	(127,670)	Finance costs
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	11b	<u>481,272</u>	<u>179,455</u>	Share in net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>3,231,685</u>	<u>5,455,162</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	20c	<u>(823,758)</u>	<u>(1,414,768)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan		<u>2,407,927</u>	<u>4,040,394</u>	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive loss for the year:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	22	(210,186)	(62,107)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	20d	<u>(2,335)</u>	<u>15,527</u>	Related income tax expenses
		<u>(212,521)</u>	<u>(46,580)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		14,105	(75,640)	Currency differences from translations subsidiaries' financial statements
Bagian atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari entitas ventura bersama		20,353	(93,162)	Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures' financial statements
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai melalui pendapatan komprehensif lain		19,666	-	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual		<u>-</u>	<u>18,326</u>	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
		<u>(158,397)</u>	<u>(197,056)</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>2,249,530</u>	<u>3,843,338</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for basic and diluted earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ Desember 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		2,386,819	4,056,888	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11c	<u>21,108</u>	<u>(16,494)</u>	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		<u>2,407,927</u>	<u>4,040,394</u>	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		2,228,422	3,859,832	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11c	<u>21,108</u>	<u>(16,494)</u>	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		<u>2,249,530</u>	<u>3,843,338</u>	Total other comprehensive income for the year
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	33	<u>213</u>	<u>371</u>	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent entity												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal diseor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Reserve for changes in fair value of available-for- sale financial assets	Cadangan perubahan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income	Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama/ Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements	Saldo laba telah dicadangkan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	1,152,066	30,486	(2,301,637)	22,220	-	297,334	12,474,414	4,340,286	16,015,169	254,527	16,269,696	Balance as at 1 January 2019
Pencadangan saldo laba	27	-	-	-	-	-	1,255,986	(1,255,986)	4,056,888	(16,494)	4,040,394	<i>Appropriation of retained earnings Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain:												<i>Other comprehensive income:</i>
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	-	18,326	-	-	-	-	18,326	-	18,326	<i>Changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		-	-	-	-	(168,802)	-	-	(168,802)	-	(168,802)	<i>Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	22	-	-	-	-	-	-	(46,580)	(46,580)	-	(46,580)	<i>Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax</i>
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:												<i>Transaction with owners in their capacity as owners:</i>
Dividen kas	26	-	-	-	-	-	-	(3,767,959)	(3,767,959)	(73,482)	(3,841,441)	<i>Cash dividends</i>
Penjualan saham treasuri	25	-	251,819	1,899,414	-	-	-	-	2,151,233	-	2,151,233	<i>Sales of treasury shares</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	1,152,066	282,305	(402,223)	40,546	-	128,532	13,730,400	3,326,649	18,258,275	164,551	18,422,826	Balance as at 31 December 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71, setelah pajak		-	-	(40,546)	40,546	-	-	(59,572)	(59,572)	-	(59,572)	<i>Opening balance adjustment upon adoption of SFAS No. 71, net of tax</i>
Penghasilan komprehensif lain:												<i>Profit for the year</i>
Perubahan dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	-	-	-	19,666	-	-	-	19,666	-	19,666	<i>Changes in financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		-	-	-	-	34,458	-	-	34,458	-	34,458	<i>Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	22	-	-	-	-	-	-	(212,521)	(212,521)	-	(212,521)	<i>Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax</i>
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:												<i>Transaction with owners in their capacity as owners:</i>
Dividen kas	26	-	-	-	-	-	-	(3,651,200)	(3,651,200)	(9,867)	(3,661,067)	<i>Cash dividends</i>
Pembelian saham treasuri	25	-	-	(12,521)	-	-	-	-	(12,521)	-	(12,521)	<i>Purchase of treasury shares</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	1,152,066	282,305	(414,744)	-	60,212	162,990	13,730,400	1,790,175	16,763,404	175,792	16,939,196	Balance as at 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

	31 Desember/ Desember 2020	31 Desember/ December 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	18,027,444	21,748,172	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(13,261,296)	(15,000,896)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Pembayaran royalti	(920,756)	(1,346,828)	<i>Payments of royalties</i>
Penerimaan pengembalian pajak	106,704	121,869	<i>Cash receipts from tax restitution</i>
Pembayaran pajak	(661,821)	(1,532,563)	<i>Payments for taxes</i>
Pembayaran pajak lainnya	(40,723)	-	<i>Payments for other taxes</i>
Penerimaan bunga	350,704	381,247	<i>Receipt of interest income</i>
Pembayaran bunga	(86,628)	(74,522)	<i>Payment of interest</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3,513,628	4,296,479	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(707,659)	(1,231,427)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Pencairan/(penempatan) deposito berjangka	1,450,676	(2,352,760)	<i>Withdrawal/(placement) of time deposits</i>
Penambahan tanaman produktif	(3,740)	-	<i>Addition of bearer plants</i>
Penambahan properti penambangan	(3,659)	(14,442)	<i>Addition of mining properties</i>
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	-	156,400	<i>Proceeds from disposal of available-for-sale financial assets</i>
Penambahan pada aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(100,000)	-	<i>Addition of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Penempatan dana reklamasi dan penutupan tambang	(11,914)	(47,621)	<i>Placement of reclamation and mine closure fund</i>
Pencairan dana reklamasi dan penutupan tambang	-	43,715	<i>Withdrawal of reclamation and mine closure fund</i>
Penerimaan dari pelepasan jaminan pelaksanaan	-	39,600	<i>Receipt from withdrawal of performance bonds</i>
Penambahan investasi pada ventura bersama	(510,119)	(378,243)	<i>Addition of investments in joint ventures</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	113,585	(3,784,778)	Net cash flows provided from/ (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk	(3,651,200)	(3,767,959)	<i>Payment of dividends to owners of the parents</i>
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(9,867)	(73,482)	<i>Payments of dividends to non controlling interests</i>
Penerimaan pinjaman bank	-	2,000	<i>Proceeds from bank borrowings</i>
Penerimaan dari penjualan saham treasuri	-	2,151,233	<i>Proceeds from sales of treasury shares</i>
Pembelian saham treasuri	(12,521)	-	<i>Purchase of treasury share</i>
Pembayaran pinjaman bank	(49,598)	(151,888)	<i>Repayments of bank borrowings</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(359,972)	(193,095)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4,083,158)	(2,033,191)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(455,945)	(1,521,490)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4,756,801	6,301,163	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
EFEK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	40,091	(22,872)	EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4,340,947	4,756,801	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 37 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 37 for presentation of the Group's cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Bukit Asam Tbk (“Perusahaan” atau “PTBA”) didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 November 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan disesuaikan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“PT”) dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Ketetapan No. AHU-50395.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76, Tambahan No. 18255 tanggal 19 September 2008.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan, diantaranya, pengaturan tentang saham, pemindahan hak atas saham, dewan komisaris dan direksi, tugas wewenang dan kewajiban direksi dan dewan komisaris, dan rapat umum pemegang saham. Perubahan tersebut sebagaimana dimaksud pada Akta No. 43 Tahun 2020 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU 0043474.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 26 Juni 2020, sedangkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana Akta No. 44 Tahun 2020 dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03.-0257801 tanggal 24 Juni 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan (“RUPSLB”) yang diselenggarakan pada tanggal 29 November 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai perusahaan pertambangan yang dimiliki oleh negara mendirikan *Holding Industri Pertambangan* dengan Perusahaan, PT Timah Tbk, PT Aneka Tambang Tbk dan PT Freeport Indonesia. Pada tahun 2019, *Holding Industri Pertambangan* menjadi MIND ID yang merupakan akronim dari *Mining Industry* Indonesia.

Dengan adanya *Holding* tersebut, saham Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah”) di Perusahaan sebesar 65,02% beralih ke PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) namun saham “Dwiwarna” tetap dimiliki oleh Pemerintah.

1. GENERAL

PT Bukit Asam Tbk (the “Company” or “PTBA”) was established on 2 March 1981 under Government Regulation No. 42 of 1980, based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by Notarial Deeds No. 5 dated 6 March 1984 and No. 51 dated 29 May 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in Decree No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated 28 November 1985 and was published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated 25 April 1986. In 2008, the Company’s Articles of Association were amended to comply with Law No. 40, 2007 on Limited Liability Companies (“PT”) and to gain approval for the abbreviation of the Company’s name as PT Bukit Asam (Persero) Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-50395.AH.01.02 of 2008 dated 12 August 2008 and was published in Supplement No. 18255 of State Gazette No. 76 dated 19 September 2008.

The most recent amendment of the Company’s Articles of Association related to share arrangements, the transfer right of shares, board of commissioners and directors, roles authorisation and duties of directors and board of commissioners, and general meetings of shareholders. The amendment was stipulated in Deed No. 43 of 2020 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. which was then received by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-0043474.AH.01.02 dated 26 June 2020, while the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners was stipulated in Deed No. 44 of 2020 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. which was then received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03.-0257801 dated 24 June 2020.

Based on the Company’s Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”) that was held on 29 November 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as a state-owned mining company, established a Mining Industry Holding with the Company, PT Timah Tbk, PT Aneka Tambang Tbk and PT Freeport Indonesia. In 2019, Mining Industry Holding embraced a transformation to MIND ID as the acronym of Mining Industry Indonesia.

Following the establishment of the Holding, the Government of the Republic of Indonesia (the “Government”)’s share in the Company for 65.02% switched to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) but the “Dwiwarna” stock is still owned by the Government.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2016 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), meski berubah statusnya, anggota *holding* tetap diperlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal yang sifatnya strategis. Negara memiliki pengendalian terhadap anggota *holding*, baik secara langsung melalui saham Seri A "Dwiwarna", maupun tidak langsung melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui akta inbreng tanggal 28 November 2017 sehingga PT Bukit Asam (Persero) Tbk berubah nama menjadi PT Bukit Asam Tbk.

Perusahaan dan entitas anaknya (keseluruhan dirujuk sebagai "Grup") bergerak dalam bidang industri tambang batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan.

Pada tahun 1993, Perusahaan ditunjuk oleh Pemerintah untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Pada bulan Desember 2002, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi milik negara Republik Indonesia dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp575 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Saham Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002.

1. GENERAL (continued)

In accordance with Government Regulation No. 72 of 2016 on State Capital Administration and Administration Procedures at State-Owned Enterprises (BUMN), although they change their status, the holding members remain treated the same as state-owned enterprises for strategic matters. The state has control over the holding members either directly through the Series A "Dwiwarna" shares or indirectly through the PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Based on the amendment which was approved by the Minister of State-Owned Enterprises through the deed of inbreng dated 28 November 2017, PT Bukit Asam (Persero) Tbk changed its name to PT Bukit Asam Tbk.

The scope of activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") comprises coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, management of special coal port facilities for internal and external needs, the operation of steam power plants for internal and external needs and the provision of consulting services related to the coal mining industry as well as its derivative products, plantation development activities and healthcare activities.

In 1993, the Company was appointed by the Government to develop a Coal Briquette Operating Unit.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, South Sumatra.

In December 2002, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares owned previously by the Government and 31,500,000 new shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp575 (full amount) per share. The shares offered in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on 23 December 2002.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Soenggoel Pardamean Sitorus	: Chairman
Wakil Ketua	: Taufik Madjid	: Vice Chairman
Anggota	: Ai Supardini	: Members
	: Barlian Dwinagara	

Pada 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 2.057 karyawan tetap (31 Desember 2019: 2.199 karyawan tetap) (tidak diaudit).

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2019 was as follows:

As at 31 December 2020, the Company had 2,057 permanent employees (31 December 2019: 2,199 permanent employees) (unaudited).

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries:

Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by a non-controlling interests		Total aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)		
			31 Des/ Dec 2020	31 Des/ Dec 2019	31 Des/ Dec 2020	31 Des/ Dec 2019	31 Des/ Dec 2020	31 Des/ Dec 2019	31 Des/Dec 2020	31 Des/Dec 2019	
			%	%	%	%	%	%			
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries											
PT Batubara Bukit Kendi ("BBK") ^a	Penambangan batubara/ Coal mining	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	1997	98.00	98.00	98.00	2.00	2.00	457	609	
PT Bukit Asam Prima ("BAP")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta	2007	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	264,106	247,697
PT Internasional Prima Coal ("IPC")	Penambangan batubara/ Coal mining	Palaran, Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2010	51.00	51.00	51.00	51.00	49.00	49.00	583,406	637,873
PT Bukit Asam Metana Ombilin ("BAMO")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	34	34
PT Bukit Asam Metana Enim ("BAME")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	73	73
PT Bukit Energi Metana ("BEM") [PT Bukit Asam Metana Peranap ("BAMP")]	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	51	51
PT Bukit Asam Banko ("BAB")	Pertambangan dan perdagangan/ Coal mining and trading	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	Belum beroperasi/ Not operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	313	313
PT Bukit Multi Investama ("BMI")	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ Investments in other companies	Jakarta	2014	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	2,662,094	2,629,512
PT Bukit Energi Investama ("BEI")	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ Investments in other companies	Jakarta	2015	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	175,385	154,309
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung/Indirectly owned subsidiaries											
PT Bumi Sawindo Permai ("BSP")	Perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit/ Palm plantation and palm processing	Tanjung Agung, Sumatera Selatan/ South Sumatra	2007	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	356,457	417,614
PT Internasional Prima Cemerlang	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta	2018	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	2,278	2,528

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries: (continued)

Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Kelompok Usaha/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interests		Total aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)		
			31 Des/ Dec 2020	31 Des/ Dec 2019	31 Des/ Dec 2020	31 Des/ Dec 2019	31 Des/ Dec 2020	31 Des/ Dec 2019	31 Des/Dec 2020	31 Des/Dec 2019	
			%	%	%	%	%	%			
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung (lanjutan)/ Indirectly owned subsidiaries (continued)											
PT Bukit Prima Bahari ("BPB")	Pelayaran/ Sea voyages	Jakarta	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	132,049	142,913
Anthrakas Pte. Ltd.	Perdagangan batubara/ Coal trading	Singapura/ Singapore	2014	-	-	100.00	100.00	-	-	29,063	35,556
PT Pelabuhan Bukit Prima ("PBP")	Jasa pelabuhan/ Port service	Jakarta	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	81,873	60,561
PT Bukit Asam Medika ("BAM")	Rumah sakit, klinik, poliklinik, poliklinik spesialis dan balai pengobatan/ Hospital, clinic, polyclinic, specialist polyclinic, and medical services	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	2014	-	-	97.50	97.50	2.50	2.50	50,317	49,077
PT Satria Bahana Sarana ("SBS")	Jasa penambangan dan sewa/Mining service and rental	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	2014	-	-	95.00	95.00	5.00	5.00	1,495,876	1,569,049
PT Penajam Internasional Terminal ("PIT")	Jasa kepelabuhan/ Port services	Jakarta	2016	-	-	72.00	72.00	28.00	28.00	11,117	10,166
PT Bukit Energi Service Terpadu ("BEST")	Perdagangan, jasa, perbengkelan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan/ Trading, service, workshop, construction, industry, and transportation	Jakarta	2015	-	-	99.62	99.62	0.38	0.38	106,133	86,720
PT Bukit Multi Properti ("BMP") ^{b)}	Real estat dan konstruksi/ Real estate and construction	Jakarta	2019	-	-	99.90	99.90	0.10	0.10	4,103	1,000

Catatan:

- a) Operasi penambangan dihentikan sementara.
- b) Pada tanggal 26 Juni 2019, BMI mendirikan BMP dengan kepemilikan saham 99,90%.

Notes:

- a) Mining operation has been temporarily suspended.
- b) On 26 June 2019, BMI established BMP with share ownership of 99.90%.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 4.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of the preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Financial Statements Presentation.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets at fair value through other comprehensive income which is recognised at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2d for information on the functional currency.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2020, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Grup menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK No. 73, "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

Grup menerapkan model baru kerugian kredit ekspektasian dengan perkiraan masa depan, menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha dan pendekatan umum untuk aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan lainnya sesuai dengan standar. Dampak transisi PSAK No. 71 pada saldo laba ditahan pada 1 Januari 2020 sebesar Rp76.375 (setelah pajak Rp59.572).

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan pengkajian klasifikasi aset keuangan berdasarkan persyaratan kontraktual arus kas dan model bisnis yang dikelola. Sehingga, aset keuangan yang tersedia untuk dijual telah direklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Sesuai ketentuan transisi PSAK No. 71 terkait dengan klasifikasi, pengukuran dan penurunan nilai aset keuangan, Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif. Dampak kumulatif atas penyesuaian nilai tercatat pada awal penerapan diakui pada saldo laba pada 1 Januari 2020 sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi dalam standar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

On 1 January 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS that were effectively applied from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Group has adopted SFAS No. 71, "Financial Instruments", SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS No. 73, "Leases", effectively for the financial year beginning 1 January 2020.

SFAS No. 71, "Financial Instruments"

The Group has applied the new forward-looking expected credit loss model, using the simplified approach for trade receivables and the general approach for financial assets at fair value through other comprehensive income and other financial assets as required by the standard. The impact of the transition to SFAS No. 71 on the Group's retained earnings as at 1 January 2020 amounted to Rp76,375 (net of tax Rp59,572).

On 1 January 2020, the Group assessed the classification of its financial assets on the basis of the contractual terms of their cash flows and the business model by which they are managed. As a result, available-for-sale financial assets have been reclassified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In accordance with the transition of SFAS No. 71 relating to the classification, measurement and impairment requirements for financial assets, the Group has elected not to restate the comparative period. The cumulative effect on any resulting adjustments to carrying values on initial application has been recognised in retained earnings as at 1 January 2020 as permitted under the transition provisions in the standard.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Penerapan PSAK No. 72 menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Standar baru menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah dialihkan kepada pelanggan (Catatan 2v).

Berdasarkan dari penilaian Grup, tidak ada perbedaan yang signifikan antara implementasi PSAK No. 72 dengan kebijakan akuntansi Grup sebelumnya.

Grup melakukan penerapan atas PSAK No. 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

PSAK No. 73, "Sewa"

Grup menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali periode komparatif sebagaimana diizinkan oleh ketentuan transisi khusus dalam standar.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Grup mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, "Sewa".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"

The adoption of SFAS No. 72 resulted in changes to the accounting policies used in the consolidated financial statements as follows:

Revenue recognition

The new standard determines that the revenue is recognised when control of the promised goods or services has been passed to the customer (Note 2v).

Based on the Group's assessment, there are no significant differences between the implementation of SFAS No. 72 and the Group's previous accounting policy.

The Group has adopted SFAS No. 72 effectively for the financial year beginning 1 January 2020.

SFAS No. 73, "Leases"

The Group has adopted SFAS No. 73 effectively for the financial year beginning 1 January 2020, but has not restated the comparative period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

For leases previously classified as finance leases, the Group recognised the carrying amount of the lease asset and lease liability immediately before transition as the carrying amount of the right-of-use asset and the lease liability at the date of initial application.

Upon the adoption of SFAS No. 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating leases' under the principles of SFAS No. 30, "Leases".

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK No. 73, "Sewa" (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 7,60%-11,50%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset tetap Grup meningkat sebesar Rp365.080 dan pengakuan liabilitas sewa sebesar Rp365.080.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 1 Januari 2020 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
Komitmen sewa operasi pada 1 Januari 2020	477,293	Operating lease commitment as at 1 January 2020
Dikurangi:		Less:
- Sewa jangka pendek	(67,438)	Short-term leases -
- Sewa atas aset bernilai rendah	(2,573)	Leases of low-value assets -
Total komitmen	407,282	Total commitment
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Grup	365,080	Discounted using the Group's incremental borrowing rate
Kewajiban sewa pembiayaan pada 31 Desember 2019	992,542	Finance lease obligation as at 31 December 2019
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	1,357,622	Lease liabilities recognised as at 1 January 2020

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

SFAS No. 73, "Leases" (continued)

These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at 1 January 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 7.60%-11.50%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020. By applying this standard, as at 1 January 2020, the Group's fixed assets increased by Rp365,080 and recognition of lease liabilities amounted to Rp365,080.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under SFAS 30 as at 1 January 2020 and the lease liabilities recognised under SFAS No. 73 as at 1 January 2020 is as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK No. 73, "Sewa" (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diperkenankan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- akuntansi sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa alternatif kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar; dan
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Grup telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak mengandung sewa atau tidak pada tanggal penerapan awal untuk kontrak yang telah ada sebelum tanggal transisi yang dimana Grup telah menggunakan penilaian yang dibuat sesuai dengan PSAK No. 30, "Sewa" dan ISAK No. 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

SFAS No. 73, "Leases" (continued)

In applying SFAS No. 73 for the first time, the Group has used the following practical expedients permitted by the standard:

- *a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *the accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 as short-term lease;*
- *initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;*
- *hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;*
- *not to separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets; and*
- *relying on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.*

The Group has also elected not to reassess whether a contract contains a lease or not at the date of initial application for the contracts entered into before the transition date that the Group has made assessment under SFAS No. 30, "Leases" and IFAS No. 8, "Determining whether an Arrangement contains a Lease".

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Amandemen dan interpretasi lainnya

Berikut ini adalah amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, dan Amandemen PSAK No. 60 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa - Konsesi Sewa Terhadap Covid-19"
- Penyesuaian tahunan 2020, "Kerangka Konseptual 2019"
- ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16, Aset Tetap dan PSAK No 73, Sewa"

Amandemen dan penyesuaian tahunan di atas mulai berlaku efektif 1 Januari 2020 kecuali amandemen PSAK No. 73 yang berlaku efektif mulai 1 Juni 2020, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Definisi Bisnis"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

Other amendments and interpretation

Presented below are the amendments and annual improvements to accounting standards that did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements"*
- *Amendments to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendments to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *Amendments to SFAS No. 62, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"*
- *Annual improvement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55 and Amendment to SFAS No. 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform*
- *Amendments to SFAS No. 73, "Lease – Lease Concession on Covid-19"*
- *Annual improvement 2020, "Conceptual Framework 2019"*
- *IFAS No. 36, "Interpretation from Interaction regarding the Provision of Land Rights in SFAS No. 16, Property, Plant and Equipment, and SFAS No. 73, Leases"*

The above amendments and annual improvements have been effective since 1 January 2020, except for SFAS No. 73 which is effective beginning 1 June 2020, but early adoption is permitted.

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:

- *Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of financial statements"*
- *Amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use"*
- *Amendments to SFAS No. 22, "Business Combinations – Business Definition"*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Amandemen dan interpretasi lainnya (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2.
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, kecuali Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual", Amandemen PSAK No. 57, Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, Penyesuaian tahunan PSAK No. 71 dan Penyesuaian tahunan PSAK No. 73 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, Amandemen PSAK No. 1 dan Amandemen PSAK No. 16 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

Other amendments and interpretation (continued)

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows: (continued)

- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"*
- *Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"*
- *SFAS No. 74, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2.*
- *Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"*
- *Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial instruments"*
- *Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"*

The above new standards, amendments and annual improvements have been effective since 1 January 2021, except for Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework", Amendment to SFAS No. 57, Annual improvement to SFAS No. 69, Annual improvement to SFAS No. 71 and Annual improvement to SFAS No. 73 which will become effective on 1 January 2022, Amendment to SFAS No. 1 and Amendment to SFAS No. 16 which will become effective on 1 January 2023 and SFAS No. 74 which is effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries include all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. The identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner of the parent equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for in equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

iv. Associates and joint ventures

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

• Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

• Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates and joint ventures (continued)

• Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

• Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

• **Metode ekuitas (lanjutan)**

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

• **Pelepasan**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates and joint ventures (continued)

• **Equity method of accounting (continued)**

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

• **Disposals**

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

• Pelepasan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates and joint ventures (continued)

• Disposals (continued)

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Foreign currency transactions

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

ii. Transaction and balance

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("AS\$")	14,105
1 Dolar Australia ("AU\$")	10,771
1 Dolar Singapura ("S\$")	10,644
1 Euro ("€")	17,330

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions (continued)

ii. Transaction and balance (continued)

The exchange rates used based on the middle rates published by Bank Indonesia were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
	13,901	United States Dollars ("US\$")
	9,739	Australian Dollars ("AU\$")
	10,321	Singapore Dollars ("S\$")
	15,589	Euro ("€")

iii. Group companies

The results of the operations and financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate on the date of the consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates prevailing on the dates of the transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dianalisis antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

f. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang lainnya adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions (continued)

iii. Group companies (continued)

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as financial assets at fair value through other comprehensive income is analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

f. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Piutang (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap item baris yang sama.

Lihat Catatan 2r untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

h. Persediaan

Persediaan batubara dan produksi perkebunan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal yang berkaitan dengan aktivitas penambangan dan perkebunan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Receivables (continued)

Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 2r for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statement of financial position.

g. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, Government-related entities include any entity that is controlled or jointly controlled, or significantly influenced by the Government.

h. Inventories

Coal and plantation inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on a weighted average cost incurred during the year and comprises materials, labour and depreciation and overheads based on normal operating capacity related to mining and plantation activities. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Perlengkapan dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat.

Penyisihan untuk perlengkapan dan suku cadang yang usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun yang digunakan.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

j. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Materials and spare parts are valued at cost, determined on a weighted-average basis, less the provision for obsolete and slow-moving inventory.

Provision for obsolete and slow-moving materials and spare parts is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items. Supplies and materials are charged to production costs in the year in which they are used.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained the legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting of mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini: (lanjutan)

- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan menemukan sumber daya mineral pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukan ketika kondisi di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Exploration and evaluation assets (continued)

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met: (continued)

- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to finding mineral resources in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

k. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan teridentifikasi yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Saldo properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal tahun terjadinya perubahan.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "pertambangan yang berproduksi".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Exploration and evaluation assets (continued)

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

k. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units-of-production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the year in which the change occurs.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production".

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2o.

l. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Mining properties (continued)

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2o.

l. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya historis termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat akuisisi aset. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

Penyusutan alat tambang utama yang digunakan dalam operasi pertambangan dihitung dengan menggunakan metode unit produksi. Alat tambang utama terdiri dari *Bucket Wheel Excavator* ("BWE"), *Conveyor System* ("CS"), *Central Distribution Point* ("CDP"), *Spreader*, dan *Stacker dan Reclaimer* ("SR").

Semua aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), yang dinyatakan sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	5 - 20	Buildings
Mesin dan peralatan	5 - 20	Machinery and equipment
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	3 - 4	Office and hospital equipments

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2o).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land rights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs.

Depreciation of the main mining equipment used in mining operations is calculated using the units-of-production method. The main mining equipment consists of Bucket Wheel Excavator ("BWE"), Conveyor System ("CS"), Central Distribution Point ("CDP"), Spreader, and Stacker and Reclaimer ("SR").

Other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the Mining Licence ("IUP") as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying value is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying value is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2o).

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur dan fasilitas peremuk dan pengolahan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

m. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets (continued)

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying value is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying value is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

For assets which are no longer utilised or sold, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads and bridges, infrastructure and crushing and handling facilities are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

m. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Tanaman produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode. Pohon kelapa sawit milik Grup memenuhi kriteria sebagai tanaman produktif berdasarkan definisi di dalam PSAK No. 69, "Agrikultur" dan sehingga dicatat di bawah ketentuan aset tetap.

Tanaman belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman belum menghasilkan diklasifikasi ulang ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit membutuhkan waktu sekitar 3 hingga 4 tahun untuk mencapai kedewasaan dari saat penanaman bibit ke lapangan.

Tanaman menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus perkiraan umur manfaat dari tanaman produktif utama selama 20 tahun.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Bearer plants

Bearer plants comprise immature plants and mature plants that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period. The Group's oil palm trees qualify as bearer plants under the definition in SFAS No. 69 "Agriculture" and are therefore accounted for under the rules for fixed assets.

Immature plantations are recognised at cost, which mainly consists of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilising, upkeep and maintenance of the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not amortised.

Immature plantations are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

Mature plantations are stated at cost, and are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives by 20 years.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of bearer plants is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the asset is derecognised.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

p. Utang usaha dan utang lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lainnya adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok diluar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life, are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash inflows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

p. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Utang usaha dan utang lainnya (lanjutan)

Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi lainnya dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Trade and other payables (continued)

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value being recognised in profit or loss over the period of the borrowings, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities that are necessary to prepare the qualifying assets are complete.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset keuangan

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang, dan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori diukur pada pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen aset keuangan. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah seperti tercantum dibawah ini.

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial assets

Accounting policies before 1 January 2020

Before 1 January 2020, The Group classified its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, loans and receivables and available-for-sale.

As at 31 December 2019, the Group only had financial assets which were categorised as loans and receivables and available-for-sale financial assets.

Accounting policies from 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 71, which sets the requirements for classification and measurement and impairment in value of financial assets. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as described below.

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) financial assets measured at amortised cost; and
- (ii) financial assets measured at fair value through profit or loss; and
- (iii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak diterapkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gain or loss on the derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost is recognised in profit or loss.

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through the election of other comprehensive income has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

- (iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

The classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset keuangan (lanjutan)

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam ekuitas sebagai bagian dari "Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain" dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Sebelum 1 Januari 2020, pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial assets (continued)

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

When financial assets are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the "reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income" and will not be reclassified to profit or loss.

iii. Impairment of financial assets

Accounting policies before 1 January 2020

Before 1 January 2020, at the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and if that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Accounting policies from 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset keuangan (lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020
(lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lainnya dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial assets (continued)

**iii. Impairment of financial assets
(continued)**

Accounting policies from 1 January 2020
(continued)

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that are indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Sewa

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Sebelum 1 Januari 2020, Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen pada atau setelah 1 Januari 2020.

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial assets (continued)

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

s. Lease

Accounting policies before 1 January 2020

Before 1 January 2020, the Group leased certain property, plants and equipment. Leases of property, plants and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Accounting policies from 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended on or after 1 January 2020.

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan/(rugi) komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan/(rugi) komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation

Tax expense is comprised of current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income/(loss) or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income/(loss) or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor the taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, tidak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, karena saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

u. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup.

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu.

Perusahaan memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh perusahaan asuransi jiwa. Kontribusi dihitung secara periodik oleh perusahaan asuransi. Para karyawan berkontribusi persentase tertentu dari gaji pokok dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is not provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, because the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

u. Employee benefit liabilities

Short-term employee benefit

The Group recognises short-term employee benefit liabilities when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within 12 months after such services have been rendered.

Pension benefits

The Group has various pensions schemes in accordance with prevailing labor-related policy.

The Group has both defined benefit and defined contribution plans.

A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal nor constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

The Company has a contributory employee savings programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by a life insurance company. Contributions are calculated on a periodic basis by the insurance company. The employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the remaining balance of the required amount.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefit liabilities (continued)

Pension benefits (continued)

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually depends on one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position with respect to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation as at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program pensiun pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk Lembaga (*Trust*) terpisah yang mengelola dana pensiun dalam bentuk Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") bernama Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), untuk mengelola, atas nama para anggota, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, santunan kematian, cuti jangka panjang, penghargaan pengabdian, dan uang pisah.

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefit liabilities (continued)

Pension benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

On 21 October 2002, the Company received approval from the Ministry of Finance (No. KEP-245/KM.6/2002) to establish a separate, trustee-administered pension fund as a defined benefit retirement plan ("PPMP"), namely Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), to hold, on behalf of plan members, assets held to satisfy the pension obligations of the Company.

Other long-term employee benefits

The Company also provides other post-employment benefits, such as long-service rewards, death allowances, long service leave, jubilee rewards, and separation rewards.

The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualifying family members pass away. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefit liabilities (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

v. Revenue and expense recognition

Accounting policies before 1 January 2020

Before 1 January 2020, the Group recognised revenue when the amount of revenue could be reliably measured and it was probable that future economic benefits would flow to the entity; and when specific criteria had been met for each of the Group's activities as described below. The Group based its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

Accounting policies from 1 January 2020

From 1 January 2020, the Company has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020
(lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan produk batubara dan kelapa sawit diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition
(continued)

Accounting policies from 1 January 2020
(continued)

From 1 January 2020, the Company has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of coal and palm oil products is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan produk batubara dan kelapa sawit diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini: (lanjutan)

3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from sales of coal and palm oil products is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below: (continued)

3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*
4. *The customer has legal title to the goods.*
5. *The customer has physical possession of the goods.*

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan berasal dari penjualan produk Grup, aktivitas perdagangan batubara dan kelapa sawit, jasa pelabuhan, jasa pelayaran dan jasa pengelolaan rumah sakit.

i. Penjualan produk batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika pengendalian beralih ke pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

ii. Pendapatan jasa pelabuhan

Pendapatan dari operasi terminal dan jasa pandu tunda diakui atas dasar penyelesaian dari jasa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's coal and palm oil products, coal trading activities, port services, shipping services and hospital management services.

i. Sales of coal products

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customers' premises.

The Group sells its coal products on Free on Board ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has been passed on at the loading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of Cost, Insurance and Freight ("CIF"), but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. Under this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation for the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

ii. Revenue from port services

Revenue from terminal operations and pilotage and towing services is recognised upon completion of the service.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

iii. Pendapatan dari penjualan produk kelapa sawit

Pendapatan Grup diperoleh dari penjualan CPO dan PK.

Pendapatan dari penjualan produk perkebunan diakui pada suatu titik waktu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

iv. Pendapatan pengelolaan rumah sakit

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode output berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Pendapatan dari penjualan obat-obatan diakui pada suatu titik waktu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai pendapatan diterima di muka.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

iii. Revenue from sales of palm oil products

The Group's revenue is derived from sales of CPO and PK.

Revenue from sales of plantation products and produce is recognised at the point in time when the control of goods has been transferred to the customer.

iv. Revenue from healthcare services

Revenue is recognised over time using output method as the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Revenue from sales of medicine is recognised at the point in time when the control of goods has been transferred to the customer.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognised and recorded as unearned revenue.

Expense

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under SFAS No. 72 and recognised as other current assets. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Other expenses are recognised when they are incurred.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Provisi

i. Provisi biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan pada saat dan sesudah produksi selesai. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan restorasi dan rehabilitasi area pertambangan. Biaya restorasi dan rehabilitasi dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepresiasi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan. Pengaruh nilai waktu berjalan yang timbul dari mendiskontokan kewajiban yang diestimasi tersebut dicatat sebagai biaya keuangan.

Provisi untuk biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang merupakan estimasi terbaik dari nilai kini dari pengeluaran masa depan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang pada tanggal pelaporan, berdasarkan peraturan hukum yang berlaku saat ini.

Untuk itu, estimasi mengenai jumlah kewajiban untuk reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang, membutuhkan manajemen untuk mempertimbangkan kapan akan dilakukan pengosongan dan pemindahan, sejauh mana reklamasi akan dilakukan, aktivitas rehabilitasi dan tutup tambang apa saja yang diwajibkan, dan teknologi apa saja yang akan tersedia di masa depan untuk melakukan rehabilitasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Provision

i. Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas either while operating or following the completion of production. These obligations are recognised as liabilities when a constructive obligation with respect to the restoration and rehabilitation of mine area is incurred. An asset restoration and rehabilitation cost that is equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures that are expected to be required to settle the obligation using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue. The unwinding of the effect of discounting the estimated liability is recognised as a finance cost.

The estimated liability for environmental reclamation and mine closure costs represents the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the reclamation, rehabilitation and mine closure as at the reporting date, based on current legal requirements.

The estimate of the liability for reclamation, rehabilitation and mine closure costs, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of removal and transfer, the extent of reclamation, rehabilitation and mine closure activities required, and future reclamation and rehabilitation technologies.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Provisi (lanjutan)

i. Provisi biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang (lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

ii. Provisi lainnya

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Provision (continued)

i. Provision for environmental reclamation and mine closure (continued)

The changes in the measurement of environmental reclamation and mine closure obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

ii. Other provisions

A provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

y. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

z. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

aa. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam tahun ketika pembagian dividen telah diumumkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

y. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

z. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

aa. Dividends

Dividends distributions to the Group's shareholders are recognised as a liabilities in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan

a. Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian pendapatan dan pengeluaran operasional Grup didenominasi dalam mata uang Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa yang akan datang serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Grup. Risiko nilai tukar mata uang asing dapat dikelola oleh Grup dengan melakukan transaksi penjualan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Grup dapat menjaga kecukupan kas dan aset lainnya, seperti piutang dalam mata uang dolar AS yang dapat digunakan untuk melakukan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan dalam mata uang dolar AS.

3. RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodology of financial risk management, which consists of ensuring the accuracy of risk identification, measurement, monitoring, and financial risks control. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange rate and other price risks, ageing analysis for credit risk and beta analysis in respect to investments portfolio to determine market risk.

Meanwhile, the Risk Management Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

A portion of the Group's revenue and operational expenditure is denominated in US Dollars. Foreign currency exchange risk arises from future commercial transactions, and assets and liabilities which are recognised in a foreign currency.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk is managed by the Group by entering sales transaction in US Dollars, in order to keep sufficient amounts of cash and other assets, such as receivables denominated in US dollars, that will be used to settle lease liabilities denominated in US dollars.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp102,94 miliar, (31 Desember 2019: Rp61,68 miliar) (nilai penuh) terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran kas dan setara kas, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, piutang usaha, utang usaha, pinjaman bank dan liabilitas sewa yang didenominasikan dalam mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos terhadap fluktuasi harga dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisis terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan pada obligasi dan tingkat imbal hasil yang secara umum diharapkan oleh pasar. Kinerja investasi tersedia dijual Grup dimonitor secara periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2020, apabila harga atas aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain 10% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar Rp30,13 miliar (31 Desember 2019: Rp17,96 miliar).

(iii) Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan deposito berjangka. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

As at 31 December 2020, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollars with all other variables remaining constant, post-tax profit for the year would have been Rp102.94 billion, (31 December 2019: Rp61.68 billion) (full amount) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of cash and cash equivalents, financial assets at fair value through other comprehensive income, trade receivables, trade payables, bank borrowings and lease liabilities denominated in foreign currency.

(ii) Price risk

The Group is exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not exposed to price volatility because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which are determined at the time of delivery.

The Group is exposed to security price risk from investment which is financial assets at fair value through other comprehensive income. To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the coupon rates offered on bonds and the required rate of return which is generally expected by the market. The performance of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically.

As at 31 December 2020, if the price of financial assets at fair value through other comprehensive income had been 10% higher/lower with all other variables held constant, total equity would have increased or decreased by Rp30.13 billion (31 December 2019: Rp17.96 billion).

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank borrowings and time deposits. The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing denominated in Rupiah and US Dollars. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 2020</u>	
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance
Pinjaman bank Rupiah	10.03%	(102,755)
Eksposur bersih atas risiko arus kas tingkat suku bunga		(102,755)

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan mengalami penurunan atau kenaikan sebesar Rp0,80 miliar nilai penuh) (31 Desember 2019: Rp1,1 miliar) (nilai penuh), terutama sebagai akibat tingginya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp8,12 triliun (31 Desember 2019: Rp10,70 triliun) (nilai penuh). Risiko kredit terutama berasal dari penjualan dengan memberikan kredit, kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, jaminan reklamasi dan penutupan tambang, piutang usaha, piutang lainnya dari pihak berelasi dan piutang lainnya dari pihak ketiga.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

As at the end of the reporting period, the Group had the following outstanding floating rate bank borrowings:

	<u>31 Desember/December 2019</u>	
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance
Pinjaman bank Rupiah	10.61%	(148,466)
Net exposure to cash flow interest rate risks		(148,466)

As at 31 December 2020, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables remaining constant post-tax profit for the year would decreased or increased by Rp0.80 billion (full amount) (31 December 2019: Rp1.1 billion) (full amount), mainly as a result of higher interest expense on floating rate borrowings.

b. Credit risk

As at 31 December 2020, total maximum exposure from credit risk was Rp8.12 trillion (31 December 2019: Rp10.70 trillion) (full amount). Credit risk arises from sales under credit, cash in banks, time deposits, financial assets at fair value through other comprehensive income, reclamation and mine closure funds, trade receivables, other receivables from related parties and other receivables from third parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki perjanjian yang jelas dengan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran dengan menggunakan letter of credit untuk pelanggan luar negeri dan dalam negeri selain dari transaksi dengan grup Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa manajer investasi yang mengelola aset keuangan tersebut memiliki reputasi yang baik.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lainnya di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to maintain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear agreements with customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and a historically low level of bad debts.

The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- *selecting customers with a strong financial condition and good reputation;*
- *acceptance of new customers and sales of coal being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting payments by letter of credit for all customers except for transactions with the Perusahaan Listrik Negara ("PLN") group.*

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The Group manages credit risk exposure from its financial assets at fair value through other comprehensive income by monitoring the reputation and credit ratings and reduce the aggregate risk of each individual counterparty. Management believes that the investment managers whom manage the financial assets have good reputation.

The entire outstanding balances from trade receivables and other receivables are mostly derived from customers/third parties/related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of default.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. As part of its liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses financial markets for opportunities to raise funds.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities			Jumlah/Total
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 sampai 5 tahun/ Between 1 and 5 years	
31 Desember/December 2020				
Utang usaha/Trade payables	650,824	46,557	-	697,381
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	1,371,256	-	-	1,371,256
Liabilitas sewa Lease liabilities	172,746	305,101	427,442	905,289
Pinjaman bank/Bank borrowings	106,849	10,379	11,529	128,757
Utang jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	125,148	-	-	125,148
Jumlah liabilitas/Total liabilities	2,426,823	362,037	438,971	3,227,831
31 Desember/December 2019				
Utang usaha/Trade payables	921,566	98,528	-	1,020,094
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	1,630,180	-	1,630,180
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	60,256	135,404	333,026	528,686
Pinjaman bank/Bank borrowings	17,223	163,861	11,649	192,733
Utang jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	143,245	-	-	143,245
Jumlah liabilitas/Total liabilities	1,142,290	2,027,973	344,675	3,514,938

d. Manajemen permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

d. Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen permodalan (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

e. Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Tabel di halaman berikutnya menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan model penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk management (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

e. Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The table on the next page analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follow:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2020			
Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	301,257	-	301,257
	<u>301,257</u>	<u>-</u>	<u>301,257</u>
31 Desember/December 2019			
Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total
Aset keuangan tersedia untuk dijual	179,556	-	179,556
	<u>179,556</u>	<u>-</u>	<u>179,556</u>

Selain instrumen keuangan yang dijabarkan di atas, Grup tidak memiliki aset dan/atau kewajiban lain yang dicatat pada nilai wajarnya.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value (continued)

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value were as follows:

31 Desember/December 2020			
Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	301,257	-	301,257
	<u>301,257</u>	<u>-</u>	<u>301,257</u>
31 Desember/December 2019			
Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total
Aset keuangan tersedia untuk dijual	179,556	-	179,556
	<u>179,556</u>	<u>-</u>	<u>179,556</u>

Other than the financial instrument described above, the Group did not have any other assets or liabilities that were recorded at their fair values.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be approximately the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Pertimbangan

Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha biasa.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

Judgement

Taxation

Judgements and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. Specifically, in calculating income tax expenses, the Group involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices and other factors, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, BPI, BATR, dan HBAP. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgement (continued)

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required in order to to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *the legal form of the separate vehicle;*
 - b. *the terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint ventures, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, being BPI, BATR, and HBAP. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungannya dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

Estimates and assumptions

Provision for expected credit losses ("ECLs") of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and which are guaranteed by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- Jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of building, vehicle, machinery and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat atas aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi cadangan batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Coal reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of product that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the *Australasian Joint Ore Reserves Committee for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves* (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan tahun lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di tahun kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the year where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Post employment benefits obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges maybe reduced with the impact being recorded in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Kas	357	497	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)	766,704	894,574	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")	170,103	75,317	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	19,640	34,542	PT Bank UOB Indonesia ("UOB")
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	13,062	14,659	Others (each below Rp10,000)
Dolar AS			US Dollars
Pihak berelasi (Catatan 32)	254,372	35,930	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	19,310	39,142	PT Bank Permata ("Permata")
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	4,536	13,274	Others (each below Rp10,000)
Dolar Singapura			Singapore Dollars
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	27	Related parties (Note 32)
Dolar Australia			Australian Dollars
Pihak berelasi (Catatan 32)	577	522	Related parties (Note 32)
Jumlah kas di bank	1,248,304	1,107,987	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)	2,697,093	2,672,766	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga:			Third parties:
BPD Sumsel Babel	20,000	350,000	BPD Sumsel Babel
PT Bank Jawa Barat Banten ("Jabar Banten")	-	205,000	PT Bank Jawa Barat Banten ("Jabar Banten")
Dolar AS			US Dollars
Pihak berelasi (Catatan 32)	375,193	420,551	Related parties (Note 32)
Jumlah deposito berjangka	3,092,286	3,648,317	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	4,340,947	4,756,801	Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga kontraktual dari setara kas adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash equivalents are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Rupiah	2.50% - 7.50%	2.00% - 8.00%	Rupiah
Dolar AS	0.30% - 1.50%	1.80% - 3.20%	US Dollars

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as mentioned above.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA, NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES, NET

The details of trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Pakerin	17,409	19,409	PT Pakerin
PT Indocement Masa Jaya Perkasa	13,568	-	PT Indocement Masa Jaya Perkasa
PT Putera Muba Coal	12,126	13,410	PT Putera Muba Coal
PT Bahtera Adhiguna	-	31,093	PT Bahtera Adhiguna
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	93,874	298,520	Others (each below Rp10,000)
Dolar AS			US Dollars
China Coal Solution (CCS) Ltd.	152,517	-	China Coal Solution (CCS) Ltd.
Idemitsu Kosan Co. Ltd.	139,990	140,027	Idemitsu Kosan Co. Ltd.
IMR Metallurgical Resources AG	86,872	-	IMR Metallurgical Resources AG
Fdk Resources Sdn. Bhd.	38,618	-	Fdk Resources Sdn. Bhd.
Suek AG	37,603	-	Suek AG
China Commodities Solution (HK)	36,898	-	China Commodities Solution (HK)
Trafigura Pte. Ltd.	33,105	86,196	Trafigura Pte. Ltd.
Wel-Hunt Materials Enterprise Co. Ltd.	-	108,608	Wel-Hunt Materials Enterprise Co. Ltd.
Dragon Energy Corporation	-	52,194	Dragon Energy Corporation
Falcon Power Co. Ltd.	-	37,180	Falcon Power Co. Ltd.
Eco Tropical Resources Pte. Ltd.	-	28,600	Eco Tropical Resources Pte. Ltd.
Lainnya (masing-masing di bawah Rp15.000)	76,403	64,404	Others (each below Rp15,000)
Dolar Singapura			Singapore Dollars
Lainnya (masing-masing di bawah Rp15.000)	4,922	4,923	Others (each below Rp15,000)
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	<u>743,905</u>	<u>884,564</u>	Total trade receivables - third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Rupiah	1,471,353	2,036,400	Rupiah
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(229,641)	(197,262)	Less: Provision for impairment
Jumlah piutang usaha, neto	<u>1,985,617</u>	<u>2,723,702</u>	Total trade receivables, net
Bagian lancar	<u>(1,578,867)</u>	<u>(2,482,837)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>406,750</u>	<u>240,865</u>	Non-current portion

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Lancar	1,088,072	1,958,988
Jatuh tempo 1-30 hari	516,813	401,199
Jatuh tempo 31-90 hari	92,344	102,285
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>518,029</u>	<u>458,492</u>
	2,215,258	2,920,964
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(229,641)</u>	<u>(197,262)</u>
	<u>1,985,617</u>	<u>2,723,702</u>

Perubahan cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Pada awal tahun	197,262	100,004
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	76,375	-
Penyisihan pada tahun berjalan	310	98,183
Pembalikan pada tahun berjalan	<u>(44,306)</u>	<u>(925)</u>
Pada akhir tahun	<u>229,641</u>	<u>197,262</u>

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha Grup sebesar Rp7,7 miliar (nilai penuh) dijamin berdasarkan perjanjian dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") (Catatan 23a).

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

6. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Lancar	1,088,072	1,958,988
Jatuh tempo 1-30 hari	516,813	401,199
Jatuh tempo 31-90 hari	92,344	102,285
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>518,029</u>	<u>458,492</u>
	2,215,258	2,920,964
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(229,641)</u>	<u>(197,262)</u>
	<u>1,985,617</u>	<u>2,723,702</u>

The changes in the loss allowance of trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Pada awal tahun	197,262	100,004
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	76,375	-
Penyisihan pada tahun berjalan	310	98,183
Pembalikan pada tahun berjalan	<u>(44,306)</u>	<u>(925)</u>
Pada akhir tahun	<u>229,641</u>	<u>197,262</u>

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by SFAS No. 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

As at 31 December 2020 and 2019, certain trade receivables of the Group amounting to Rp7.7 billion (full amount) had been used as collateral based on agreement with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") (Note 23a).

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN YANG DINILAI PADA NILAI WAJAR MELALUI PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN DAN ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain terdiri dari investasi pada instrumen utang berupa obligasi korporasi dengan bunga tetap 6,45% dan 8,65% per tahun dengan jatuh tempo 24 tahun dan 15 tahun (31 Desember 2019: 25 tahun).

Di bawah ini adalah mutasi aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:

	31 Desember/ December 2020		
Saldo awal	-		<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual (catatan 2b)	179,556	<i>available-for-sale financial assets (note 2b)</i>	<i>Reclassification from</i>
Penambahan	100,000		<i>Addition</i>
Efek nilai tukar	2,035		<i>Exchange rate effect</i>
Keuntungan dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	19,666		<i>Unrealised gain from financial asset at fair value through other comprehensive income</i>
Saldo akhir	301,257		<i>Ending balance</i>

Di bawah ini adalah mutasi aset keuangan tersedia untuk dijual:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	179,556	323,570	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi ke aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (catatan 2b)	(179,556)	-	<i>Reclassification to financial assets at fair value through other comprehensive income (note 2b)</i>
Pelepasan	-	(158,669)	<i>Disposals</i>
Efek nilai tukar	-	(3,671)	<i>Exchange rate effect</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	-	18,326	<i>Unrealised gain from available-for-sale financial assets</i>
Saldo akhir	-	179,556	<i>Ending balance</i>

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain merupakan obligasi korporasi yang didenominasikan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

7. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME AND AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

Financial assets at fair value through other comprehensive income represent investments in debt securities in the form of corporate bonds with fixed interest rates of 6.45% and 8.65% per annum with maturities of 24 years and 15 years (31 December 2019: 25 years).

The movement of Group's financial assets at fair value through other comprehensive income is shown below:

The movement of Group's available-for-sale financial assets is shown below:

Financial assets at fair value through other comprehensive income is corporate bonds denominated in US Dollars and Rupiah.

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the financial assets at fair value through other comprehensive income, therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN YANG DINILAI PADA NILAI WAJAR MELALUI PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN DAN ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan tersedia untuk dijual selama tahun berjalan adalah Rp10.893 (2019: Rp14.367).

Nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif. Lihat Catatan 3e untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

7. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME AND AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS (continued)

Effective interest income earned from financial assets at fair value through other comprehensive income and available-for-sale financial assets during the year amounts to Rp10,893 (2019: Rp14,367).

The fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income is based on the current bid price in active markets. See Note 3e for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

None of these financial assets are either overdue or impaired.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Persediaan batubara	645,782	1,238,319	Coal inventories
Perlengkapan dan suku cadang	284,912	249,978	Materials and spare parts
Minyak kelapa sawit dan kernel	138	1,056	Crude palm oil and kernels
	<u>930,832</u>	<u>1,489,353</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan persediaan usang	(125,396)	(106,289)	Provision for obsolete inventories
Jumlah persediaan, neto	<u>805,436</u>	<u>1,383,064</u>	Total inventories, net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	(106,289)	(105,786)	Beginning balance
Penambahan penyisihan persediaan usang	(19,107)	(503)	Addition of provision for obsolete inventories
Saldo akhir	<u>(125,396)</u>	<u>(106,289)</u>	Ending balance

Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2020.

The Group is of the opinion that the carrying values of its inventories do not exceed their net realisable values as at 31 December 2020.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan Grup sebesar Rp6,7 miliar (nilai penuh) dijaminkan kepada BRI (Catatan 23a).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh persediaan tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian yang berkaitan dengan persediaan adalah rendah.

8. INVENTORIES (continued)

As at 31 December 2020 and 2019, certain inventory of the Group amounting to Rp6.7 billion (full amount) had been used as collateral to BRI (Note 23a).

As at 31 December 2020 and 2019, all inventories were not insured. Management considers the risks of losses associated with inventories are low.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar di muka dan uang muka terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Uang muka royalti	81,364	27,852	Advance royalty
Biaya dibayar di muka	27,275	40,918	Prepaid expenses
Asuransi dibayar di muka	21,197	24,717	Prepaid insurance
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>22,262</u>	<u>29,422</u>	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	<u>152,098</u>	<u>122,909</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(135,592)</u>	<u>(94,671)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>16,506</u>	<u>28,238</u>	Non-current portion

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Prepayments and advances consist of:

10. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset lancar dan tidak lancar lainnya terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Deposito berjangka (lebih dari 3 bulan)	1,130,354	2,581,030	Time deposit (more than 3 months)
Jaminan reklamasi dan tutup tambang	199,109	187,195	Reclamation and mine closure fund
Penghasilan keuangan yang masih harus diterima	40,398	28,599	Accrued finance income
Piutang lainnya - pihak ketiga	17,978	167,876	Other receivables - third parties
Piranti lunak dan sistem	12,434	23,911	Software and system
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>13,527</u>	<u>5,450</u>	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	<u>1,413,800</u>	<u>2,994,061</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(1,202,257)</u>	<u>(2,782,955)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>211,543</u>	<u>211,106</u>	Non-current portion

10. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

Other current and non-current assets consisted of:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI

a. Investasi pada entitas asosiasi

Jumlah investasi pada entitas asosiasi yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Investasi pada entitas asosiasi			Investments in associates
TPR	96,541	95,144	TPR
MHB	76,951	75,838	MHB
NHL	-	-	NHL
Jumlah	<u>173,492</u>	<u>170,982</u>	Total
Cadangan penurunan nilai			Allowance for impairment
TPR	(80,455)	(57,956)	TPR
MHB	(70,022)	(46,196)	MHB
Jumlah	<u>23,015</u>	<u>66,830</u>	Total

Investasi pada entitas asosiasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Lokasi usaha/ Place of business</u>	<u>% kepemilikan/ % of ownership</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Metode pengukuran/ Measurement method</u>
TPR	Indonesia	34.17%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
MHB	Indonesia	34.17%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
NHL	Indonesia	25.00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity

Catatan:

- TPR memiliki tambang batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2020, TPR belum beroperasi (Catatan 31e).
- MHB memiliki dermaga di Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Pada tanggal 31 Desember 2020, MHB belum beroperasi (Catatan 31e).
- NHL masih dalam rencana proyek pembangunan pengolahan limbah di Riau. Pada tanggal 31 Desember 2020, NHL belum beroperasi.

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada TPR, MHB dan NHL pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Asosiasi/ Associates</u>	<u>Tahun/ Year</u>	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Rugi/ Loss</u>	<u>Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income</u>	<u>Jumlah rugi komprehensif/ Total comprehensive loss</u>
TPR	2020	85,917	21,993	-	-	-
TPR	2019	85,877	21,538	(525)	-	(525)
MHB	2020	341,898	58,148	(4)	-	(4)
MHB	2019	343,857	56,151	(3,676)	-	(3,676)
NHL	2020	46,683	43,960	(3,129)	-	(3,129)
NHL	2019	33,602	36,225	(10,560)	-	(10,560)

Seluruh entitas asosiasi adalah perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar kuotasi yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

11. INVESTMENTS

a. Investments in associates

The amounts of investment in associates recognised in the consolidated financial statements are as follows:

Investments in associates owned by the Group are as follows:

Notes:

- TPR has a coal mine at Tabalong Regency, South Kalimantan. As at 31 December 2020, TPR was not yet in operation (Note 31e).
- MHB has a port at South Barito Regency, Central Kalimantan. As at 31 December 2020, MHB was not yet in operation (Note 31e).
- NHL is still in waste project development planning in Riau. As at 31 December 2020, NHL was not yet in operation.

A summary of financial information related to investments in TPR, MHB and NHL as at 31 December 2020 and 2019 is as follows:

All associates are unlisted private companies and there is no quoted market price available for their shares.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi di TPR dan MHB sebesar Rp46 miliar (2019: Rp104,2 miliar) yang disajikan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Lihat Catatan 31e untuk informasi terkait dengan perjanjian jual beli saham IPC dengan TPR dan MHB.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

b. Investasi pada ventura bersama

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Investasi pada ventura bersama		
BPI	2,177,705	1,920,218
HBAP	1,743,017	988,761
BATR	<u>5,425</u>	<u>5,424</u>
Jumlah	<u><u>3,926,147</u></u>	<u><u>2,914,403</u></u>

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Pada awal tahun	2,914,403	2,449,867
Bagian keuntungan	481,272	179,455
Penambahan investasi	510,119	378,243
Efek translasi	<u>20,353</u>	<u>(93,162)</u>
Pada akhir tahun	<u><u>3,926,147</u></u>	<u><u>2,914,403</u></u>

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Lokasi usaha/ Place of business</u>	<u>% kepemilikan/ % of ownership</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Metode pengukuran/ Measurement method</u>
BPI	Indonesia	59.75%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
BATR	Indonesia	10.00%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
HBAP	Indonesia	45.00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity

Catatan:

- BPI melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mulut Tambang di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.
- BATR didirikan untuk prasarana perkeretaapian batubara. Pada tanggal 31 Desember 2020, BATR belum beroperasi.
- HBAP melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk PLTU Mulut Tambang Sumatera Selatan 8 di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2020, HBAP masih dalam tahap konstruksi.

11. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

As at 31 December 2020, the Group recognised the impairment losses on its investment in TPR and MHB amounting to Rp46 billion (2019: Rp104.2 billion) which is presented in profit or loss for the year ended 31 December 2020. See Note 31e for information related to IPC share sale and purchase agreements with TPR and MHB.

Management believes that the allowance for impairment of investments in associates are sufficient to cover any impairment losses on the investments in associates.

b. Investments in joint ventures

The amounts recognised in the consolidated financial statements are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Investments in joint ventures		
BPI	1,920,218	1,920,218
HBAP	988,761	988,761
BATR	<u>5,424</u>	<u>5,424</u>
Total	<u><u>2,914,403</u></u>	<u><u>2,914,403</u></u>

The movement of investments in joint ventures are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
At the beginning of the year	2,449,867	2,449,867
Share of profit	179,455	179,455
Addition of investments	378,243	378,243
Translation effect	<u>(93,162)</u>	<u>(93,162)</u>
At the end of the year	<u><u>2,914,403</u></u>	<u><u>2,914,403</u></u>

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Lokasi usaha/ Place of business</u>	<u>% kepemilikan/ % of ownership</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Metode pengukuran/ Measurement method</u>
BPI	Indonesia	59.75%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
BATR	Indonesia	10.00%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
HBAP	Indonesia	45.00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity

Notes:

- BPI entered into power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant at Lahat Regency, South Sumatra.
- BATR was established to operate a coal railway infrastructure. As at 31 December 2020, BATR was not yet in operation.
- HBAP entered into power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant South Sumatra 8 at Muara Enim Regency, South Sumatra. As at 31 December 2020, HBAP was still in the construction phase.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari BPI, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investments in joint ventures (continued)

Below is the summarised financial information for BPI, a significant joint venture for the Group as at 31 December 2020 and 2019:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	267,944	183,883	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	309,161	279,289	Other current assets
Jumlah aset lancar	577,105	463,172	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset keuangan	5,469,248	5,453,357	Financial assets
Aset tidak lancar lainnya	68,696	61,965	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	5,537,944	5,515,322	Total non-current assets
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	(1,407,611)	(959,100)	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(1,062,744)	(1,805,640)	Total non-current liabilities
Aset neto	3,644,694	3,213,754	Net assets
	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	1,019,174	1,028,875	Revenue
Beban pokok pendapatan	(429,083)	(450,781)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(66,380)	(131,556)	General and administrative expenses
Depresiasi dan amortisasi	(2,425)	(1,277)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	2,655	5,311	Finance income
Biaya keuangan	(66,387)	(113,272)	Finance cost
Beban lainnya, neto	(128,618)	(41,632)	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan	328,936	295,668	Profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	72,679	(93,421)	Income tax benefit/(expenses)
Laba tahun berjalan	401,615	202,247	Profit for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif	30,045	4	Other comprehensive income/(loss)
Jumlah penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan	431,660	202,251	Total other comprehensive income for the year

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari HBAP, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investments in joint ventures (continued)

Below is the summarised financial information for HBAP, a significant joint venture for the Group as at 31 December 2020 and 2019:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	104,538	28,941	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>166,395</u>	<u>310,993</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>270,933</u>	<u>339,934</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset keuangan	14,427,696	5,412,321	Financial assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>2,166</u>	<u>3,088</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>14,429,862</u>	<u>5,415,409</u>	Total non-current assets
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>(1,024,804)</u>	<u>(216,679)</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas keuangan	(9,605,477)	(3,336,242)	Financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(197,143)</u>	<u>(5,175)</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>(9,802,620)</u>	<u>(3,341,417)</u>	Total non-current liabilities
Aset neto	<u>3,873,371</u>	<u>2,197,247</u>	Net assets
	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	7,921,441	4,850,756	Revenue
Beban pokok pendapatan	(7,794,392)	(4,559,711)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(138,205)	(46,266)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(559,036)	(435,629)	Finance costs
Penghasilan keuangan	1,310,539	371,366	Finance income
Beban lainnya, neto	<u>(7,281)</u>	<u>(1,624)</u>	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan	733,066	178,892	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(196,829)</u>	<u>(46,355)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	536,237	132,537	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	5,336	-	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>541,573</u>	<u>132,537</u>	Total other comprehensive income for the year

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Perusahaan telah menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya di entitas HBAP baik yang dimiliki pada saat penandatanganan Akta Gadai Saham atau saham tambahan yang akan datang kepada *China Export-Import Bank* dalam rangka pemberian pinjaman untuk pendanaan proyek HBAP. Penjaminan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri BUMN pada tanggal 17 Mei 2018.

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada BATR pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	(rugi)/ (loss)	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah laba/(rugi) komprehensif/ Total comprehensive profit/(loss)
2020	112,722	258,097	(1,592)	-	(1,592)
2019	113,019	256,769	(4,000)	-	(4,000)

c. Kepentingan nonpengendali

Informasi kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
IPC		
Persentase kepemilikan 49%		
Nilai tercatat - awal	184,216	274,314
Bagian atas laba/(rugi) bersih	21,656	(16,616)
Deklarasi dividen	(9,867)	(73,482)
	<u>196,005</u>	<u>184,216</u>
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)		
Nilai tercatat - awal	(19,665)	(19,787)
Bagian atas (rugi)/laba bersih	(548)	122
	<u>(20,213)</u>	<u>(19,665)</u>
Jumlah kepentingan nonpengendali	<u><u>175,792</u></u>	<u><u>164,551</u></u>

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investments in joint ventures (continued)

The Company has pledged all of its existing shares ownership in HBAP at the signing of the Deed of Shares Pledge and shares that will exist in the future to the *China Export-Import Bank* as collateral for the loan obtained for the HBAP project. The guarantee was approved by the Minister of State-Owned Enterprise ("SOE") on 17 May 2018.

The summary of financial information related to investments in BATR as at 31 December 2020 and 2019 is as follows:

c. Non-controlling interests

Information on non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is as follows:

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries:

	IPC
Persentase kepemilikan 49%	
Carrying amount - beginning	274,314
Share of net income/(loss)	(16,616)
Declaration of dividend	(73,482)
	<u>184,216</u>
Others (each below 5%)	
Carrying amount - beginning	(19,787)
Share of net (loss)/income	122
	<u>(19,665)</u>
Total non-controlling interests	<u><u>164,551</u></u>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

c. Kepentingan nonpengendali (lanjutan)

Informasi kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas laba/(rugi) entitas anak:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
IPC	21,656	(16,616)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	(548)	122
Jumlah	<u>21,108</u>	<u>(16,494)</u>

11. INVESTMENTS (continued)

c. Non-controlling interests (continued)

Information on non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is as follows: (continued)

Non-controlling interests in profit/(loss) of subsidiaries:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
IPC	21,656	(16,616)
Others (each below Rp5,000)	(548)	122
Total	<u>21,108</u>	<u>(16,494)</u>

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

	<u>31 Desember/December 2020</u>					<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations</u>		
Area yang telah menemukan cadangan terbukti							Areas with proven reserves
Nilai perolehan Tambang yang berproduksi							Acquisition costs Producing mines
- Perusahaan							The Company -
Muara Tiga Besar	226,937	17,805	-	-	-	244,742	Muara Tiga Besar
Banko Barat	166,186	(10,999)	-	96,439	-	251,626	Banko Barat
Airlaya	683,456	20,717	(3,606)	(69,984)	-	630,583	Airlaya
- Entitas anak							Subsidiaries -
IPC - Palaran	359,215	-	-	-	1,682	360,897	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	9,662	-	-	-	-	9,662	BBK - Bukit Kendi
	<u>1,445,456</u>	<u>27,523</u>	<u>(3,606)</u>	<u>26,455</u>	<u>1,682</u>	<u>1,497,510</u>	
Tambang dalam pengembangan							Mines under development
- Perusahaan							The Company -
Banko Tengah	1,119,005	3,660	-	(61,663)	-	1,061,002	Banko Tengah
Peranap	42,551	-	-	-	-	42,551	Peranap
	<u>2,607,012</u>	<u>31,183</u>	<u>(3,606)</u>	<u>(35,208)</u>	<u>1,682</u>	<u>2,601,063</u>	
Akumulasi amortisasi Tambang yang berproduksi							Accumulated amortisation Producing mines
- Perusahaan							The Company -
Muara Tiga Besar	(73,719)	(38,553)	-	-	-	(112,272)	Muara Tiga Besar
Banko Barat	(36,579)	(16,537)	-	-	-	(53,116)	Banko Barat
Airlaya	(181,763)	(9,153)	-	-	-	(190,916)	Airlaya
	<u>(292,061)</u>	<u>(64,243)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(356,304)</u>	
- Entitas anak							Subsidiaries -
IPC - Palaran	(310,655)	(5,823)	-	-	5,684	(310,794)	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	(9,662)	-	-	-	-	(9,662)	BBK - Bukit Kendi
	<u>(612,378)</u>	<u>(70,066)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5,684</u>	<u>(676,760)</u>	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(93,636)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(93,636)</u>	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u><u>1,900,998</u></u>					<u><u>1,830,667</u></u>	Net book value

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

12. MINING PROPERTIES (continued)

31 Desember/December 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance
Area yang telah menemukan cadangan terbukti						
Nilai perolehan Tambang yang berproduksi						
- Perusahaan						
Muara Tiga Besar	179,396	47,541	-	-	-	226,937
Banko Barat	136,078	30,108	-	-	-	166,186
Airlaya	453,528	222,856	-	7,072	-	683,456
- Entitas anak						
IPC - Palaran	365,897	-	-	-	(6,682)	359,215
BBK - Bukit Kendi	9,662	-	-	-	-	9,662
	1,144,561	300,505	-	7,072	(6,682)	1,445,456
Tambang dalam pengembangan						
- Perusahaan						
Banko Tengah	1,118,984	7,093	-	(7,072)	-	1,119,005
Peranap	42,551	-	-	-	-	42,551
	2,306,096	307,598	-	-	(6,682)	2,607,012
Akumulasi amortisasi Tambang yang berproduksi						
- Perusahaan						
Muara Tiga Besar	(46,760)	(26,959)	-	-	-	(73,719)
Banko Barat	(24,564)	(12,015)	-	-	-	(36,579)
Airlaya	(153,771)	(27,992)	-	-	-	(181,763)
	(225,095)	(66,966)	-	-	-	(292,061)
- Entitas anak						
IPC - Palaran	(298,134)	(18,157)	-	-	5,636	(310,655)
BBK - Bukit Kendi	(9,662)	-	-	-	-	(9,662)
	(532,891)	(85,123)	-	-	5,636	(612,378)
Penyisihan penurunan nilai	(93,636)	-	-	-	-	(93,636)
Nilai buku bersih	1,679,569					1,900,998

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

All of the amortisation of mining properties was allocated to cost of revenue.

Management is of the opinion that the provision for impairment of mining properties is adequate for covering any losses from the impairment of mining properties as at 31 Desember 2020 and 2019.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2020							
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas penerapan awal PSAK No. 73/ Adjustments upon initial application of SFAS No. 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	869,106	-	-	17,488	2,216	888,810	Land
Bangunan	1,972,828	-	4,313	(3,103)	142,386	2,116,671	Buildings
Mesin dan peralatan	6,388,470	-	84,521	(9,556)	364,548	6,828,169	Machinery and equipment
Kendaraan	144,074	-	16,528	(2,268)	8,080	166,501	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	146,111	-	8,552	(973)	(517)	153,204	Office and hospital equipment
Subjumlah	9,520,589	-	113,914	(15,900)	531,985	10,153,355	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	753,392	-	700,802	-	(415,705)	1,038,489	Construction in progress
Aset-hak-guna							Right-of-use asset
Bangunan	-	13,213	2,082	-	(1,201)	14,094	Buildings
Mesin dan peralatan	992,542	254,069	205,648	-	(107,565)	1,344,694	Machinery and equipment
Kendaraan	-	68,549	191,421	-	(3,808)	256,162	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	-	29,249	281	-	(2,659)	26,871	Office and hospital equipment
Jumlah	11,266,523	365,080	1,214,148	(15,900)	1,047	12,833,665	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(634,533)	-	(96,748)	3,103	2,000	(726,426)	Buildings
Mesin dan peralatan	(2,584,648)	-	(536,891)	9,556	(138,907)	(3,251,069)	Machinery and equipment
Kendaraan	(232,551)	-	(11,651)	2,268	2,514	(239,482)	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(142,074)	-	(8,214)	973	(149)	(149,493)	Office and hospital equipment
Subjumlah	(3,593,806)	-	(653,504)	15,900	(134,542)	(4,366,470)	Subtotal
Aset-hak-guna							Right-of-use asset
Bangunan	-	-	(7,457)	-	-	(7,457)	Buildings
Mesin dan peralatan	(338,375)	-	(230,469)	-	89,901	(478,943)	Machinery and equipment
Kendaraan	-	-	(45,944)	-	899	(45,045)	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	-	-	(10,544)	-	-	(10,544)	Office and hospital equipment
Jumlah	(3,932,181)	-	(947,918)	15,900	(43,742)	(4,908,459)	Total
Cadangan penurunan nilai	(61,591)	-	-	-	-	(61,591)	Allowance for impairment
Nilai buku bersih	7,272,751	-	-	-	-	7,863,615	Net book value

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Desember/December 2019							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition costs	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	610,854	27,253	-	237,248	(6,249)	869,106	
Bangunan	1,643,014	23,173	(3,844)	311,188	(703)	1,972,828	
Mesin dan peralatan	5,798,810	513,314	(318)	77,186	(522)	6,388,470	
Kendaraan	133,687	10,622	-	-	(235)	144,074	
Peralatan kantor dan rumah sakit	127,494	9,016	-	9,688	(87)	146,111	
Subjumlah	8,313,859	583,378	(4,162)	635,310	(7,796)	9,520,589	
Aset dalam penyelesaian	738,971	689,859	(40,128)	(635,310)	-	753,392	
Aset sewa pembiayaan	822,594	169,948	-	-	-	992,542	
Mesin dan peralatan	822,594	169,948	-	-	-	992,542	
Jumlah	9,875,424	1,443,185	(44,290)	-	(7,796)	11,266,523	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan	(495,338)	(139,855)	-	-	660	(634,533)	
Mesin dan peralatan	(2,317,881)	(267,245)	-	-	478	(2,584,648)	
Kendaraan	(118,561)	(114,166)	-	-	176	(232,551)	
Peralatan kantor dan rumah sakit	(125,214)	(16,892)	-	-	32	(142,074)	
Subjumlah	(3,056,994)	(538,158)	-	-	1,346	(3,593,806)	
Aset sewa pembiayaan	(209,253)	(129,122)	-	-	-	(338,375)	
Mesin dan peralatan	(209,253)	(129,122)	-	-	-	(338,375)	
Jumlah	(3,266,247)	(667,280)	-	-	1,346	(3,932,181)	
Cadangan penurunan nilai	(61,591)	-	-	-	-	(61,591)	
Nilai buku bersih	6,547,586	-	-	-	-	7,272,751	

Grup menyewa berbagai mesin, peralatan, kendaraan dan alat berat berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara tiga sampai lima tahun dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

The Group leases machinery, equipment, vehicles and heavy equipment under non-cancellable lease agreements. The lease terms are between three and five years, and ownership of the assets lies within the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for years ended 31 December 2020 and 2019 was allocated as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	744,977	504,557	Cost of revenue (Note 29)
Beban di luar beban pokok pendapatan	202,941	162,723	Expenses other than cost of revenue
Jumlah	947,918	667,280	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai tercatat bruto aset tetap yang disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup adalah sebesar:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Bangunan	168,365
Mesin dan peralatan	1,305,411
Peralatan kantor dan rumah sakit	115,101
Kendaraan	49,961
Jumlah	<u>1,638,838</u>

Sebagian besar tanah yang dimiliki oleh Grup masih dalam proses pengurusan sertifikat.

Aset tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Pelabuhan Teluk Bayur, Area Pertambangan Ombilin, Unit Pengusahaan Briket dan beberapa lokasi lain telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp13,9 triliun (nilai penuh) untuk periode 31 Maret 2020 sampai dengan 31 Maret 2021 (31 Desember 2019: Rp13,2 triliun (nilai penuh)). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Grup sebesar Rp24 miliar (nilai penuh) dan Rp236 miliar (nilai penuh) masing-masing dijaminkan kepada BRI dan UOB (Catatan 23a).

Jika aset tetap dicatat sebesar nilai wajar maka jumlahnya adalah sebesar:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
	<u>Nilai buku/ Book value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Tanah	378,387	3,019,320
Bangunan	1,436,104	2,010,954
Mesin dan peralatan	3,009,800	5,686,163
Jumlah	<u>4,824,291</u>	<u>10,716,437</u>

13. FIXED ASSETS (continued)

The gross amount of fully depreciated fixed assets which were still being used by the Group amounted to:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Bangunan	157,177
Mesin dan peralatan	983,495
Peralatan kantor dan rumah sakit	114,475
Kendaraan	49,586
Jumlah	<u>1,304,733</u>

*Buildings
Machinery and equipment
Office and hospital equipment
Vehicles*

Total

Most of the land rights owned by the Group are still in the certification process.

Certain fixed assets, including the main mining equipment located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Port, Tarahan Port, Teluk Bayur Port, Ombilin Mine Area, Coal Briquette Operating Unit, and several other locations were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for all risks with the sum insured amounting to Rp13.9 trillion (full amount) for period of 31 March 2020 to 31 March 2021 (31 December 2019: Rp13.2 trillion (full amount)). The Group's management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at 31 December 2020 and 2019.

As at 31 December 2020 and 2019, certain fixed assets of the Group amounting to Rp24 billion (full amount) and Rp236 billion (full amount) were used as collateral for BRI and UOB, respectively (Note 23a).

If fixed assets were stated on a fair value basis, the amounts would be as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
	<u>Nilai buku/ Book value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Tanah	360,498	2,523,367
Bangunan	1,375,890	1,724,584
Mesin dan peralatan	3,167,831	5,070,904
Jumlah	<u>4,904,219</u>	<u>9,318,855</u>

*Land
Buildings
Machinery and equipment*

Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Selain tanah, bangunan, dan mesin dan peralatan tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya. Nilai wajar aset tetap di atas merupakan aset tetap milik Perusahaan dan tidak termasuk nilai wajar aset tetap milik entitas anak yang tidak signifikan bagi Grup.

Nilai wajar aset tetap diatas berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 3 ("Transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi"). Penilaian atas nilai wajar tersebut berdasarkan estimasi manajemen.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets, other than land, buildings, and machinery and equipment. The fair value of the fixed assets above represents the Company's fixed assets and does not include fixed assets of subsidiaries which are not significant to the Group.

The fair values of fixed assets are based on the fair value Level 3 ("Unobservable current market transactions"). The valuation to determine the fair value is based on management's estimation.

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated statements of financial position with details as follows:

	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion</u>	
<u>31 Desember/December 2020</u>				
Proyek Township - Tanah Putih	93.14%	357,911	Desember/ December 2021	Project Township - Tanah Putih
Proyek Pembangunan TLS V OLC BB	40.74%	235,812	Juni/ June 2022	Project Development TLS V OLC BB
Kawasan Ekonomi Khusus (Industri Batubara)	9.61%	90,399	Desember/ December 2025	Special economic zone (Coal Industry)
Proyek Pengembangan Tarahan	85.28%	84,332	Desember/ December 2021	Project Development Tarahan
P2SP Rumah Dinas Duren Tiga	79.21%	65,102	April/ April 2021	P2SP Rumah Dinas Duren Tiga
Pembangunan Workshop PT SBS	95.00%	44,059	Januari/ January 2021	Workshop PT SBS
Pengadaan Tarahan	59.06%	23,577	Desember/ December 2022	Project Development Tarahan
Coal Handling Facility ("CHF") supply PLTU Sumsel-8	67.82%	20,446	Desember/ December 2022	Coal Handling Facility supply for power plants Sumsel-8
Lainnya	0.07% - 95.29%	<u>116,851</u>	Desember 2021 - Juni 2022/ December 2021 - June 2022	Others
Jumlah		<u>1,038,489</u>		Total
<u>31 Desember/December 2019</u>				
Proyek Township - Tanah Putih	76.62%	285,551	Mei - Desember/ May - December 2020	Project Township - Tanah Putih
Existing DERTI dan Refurbishment 5 juta ton - TIM P3	69.56%	139,901	Desember/ December 2020	Existing DERTI and Refurbishment 5 million tons - P3 TEAM
Proyek Pengembangan Tarahan	84.08%	83,148	Desember/ December 2022	Project Development Tarahan
Proyek Pembangunan Jembatan Enim II	89.71%	32,696	Desember/ December 2020	Project Development Enim Bridge II
Proyek Pembangunan OLC Inpit TAL	45.65%	31,811	April/ April 2021	Project Development OLC Inpit TAL
Lainnya	0.07% - 96.7%	<u>180,285</u>	Desember/ December 2021	Others
Jumlah		<u>753,392</u>		Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset tetap telah dibentuk secara memadai.

14. GOODWILL

13. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress (continued)

As at 31 December 2020 and 2019, management believed that allowance for impairment of the carrying values of fixed assets was adequate.

14. GOODWILL

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Nilai tercatat	102,077	102,077	Carrying amount

Goodwill merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SBS sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas milik SBS pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents balance arising from acquisition of ownership in SBS, as a result of fair value measurement to assets and liabilities owned by SBS as at acquisition date.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan (Catatan 2o). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually (Note 2o). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGUs).

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode Diskonto Arus Kas meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Discounted Cash Flow method was used which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	3.82%	3.00%	<i>Long term growth rate</i>
Tingkat diskonto	11.75%	11.91%	<i>Discount rate</i>

Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang dimana akan mengindikasikan penurunan nilai pada saldo *goodwill*.

As at 31 December 2020 and 2019, the Group's management considers that there are no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the balance of goodwill.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TANAMAN PRODUKTIF

Mutasi nilai menurut jenis tanaman adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2020					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	250,157	-	-	250,157	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	10,874	3,740	-	14,614	Immature plantations
	261,031	3,740	-	264,771	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	(80,802)	(12,592)	-	(93,394)	Mature plantations
Cadangan penurunan nilai	(38,190)	(73,686)	-	(111,876)	Allowance for impairment
Nilai buku bersih	142,039			59,501	Net book value
31 Desember/December 2019					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	250,451	-	(294)	250,157	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	10,874	-	-	10,874	Immature plantations
	261,325	-	(294)	261,031	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	(61,744)	(19,293)	235	(80,802)	Mature plantations
Cadangan penurunan nilai	-	(38,190)	-	(38,190)	Allowance for impairment
Nilai buku bersih	199,581			142,039	Net book value

Pada 31 Desember 2020, seluruh penyusutan tanaman menghasilkan sebesar Rp12,6 miliar (nilai penuh) dialokasikan ke beban pokok pendapatan (31 Desember 2019: Rp19,3 miliar) (nilai penuh).

Status area aset tanaman perkebunan telah memiliki legalitas perizinan.

15. BEARER PLANTS

Movements based on plant type are as follows:

As at 31 December 2020, all depreciation of mature plantations, for the amount of Rp12.6 billion (full amount), had been allocated to cost of revenue (31 December 2019: Rp19.3 billion) (full amount).

The plantation area has the necessary legal licences for its operation.

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas usaha kepada pihak ketiga dan berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	638,732	638,782	Rupiah
Dolar AS	1,288	58,706	US Dollars
Euro	42	7,990	Euro
	640,062	705,478	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Rupiah	57,319	256,990	Rupiah
Dolar AS	-	57,626	US Dollars
	57,319	314,616	
Jumlah utang usaha	697,381	1,020,094	Total trade payable

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan bakar, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan batubara, dan jasa pertambangan batubara.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

16. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities to third parties and related parties with the details as follows:

Trade payables balances mainly arose from the purchase of fuel, spare parts, repair and maintenance services, coal transportation services and coal mining services.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Jasa penambangan	399,560	788,351
Aset dalam penyelesaian	247,116	129,278
Jasa angkutan kereta api	39,664	225,918
Sewa alat berat	24,657	34,788
Jasa angkutan kapal laut Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	12,230
	<u>660,259</u>	<u>439,615</u>
Jumlah	<u>1,371,256</u>	<u>1,630,180</u>

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

17. ACCRUED EXPENSES

*Mining services
Construction in progress
Coal railway services
Heavy equipment rental
Transshipment services
Others (each below
Rp10,000)*

Total

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari akrual bonus karyawan dan tantiem sebesar Rp451.855 (31 Desember 2019: Rp724.657).

18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

As at 31 December 2020, short-term employee benefit liabilities consisted of employee bonus and tantiem accruals amounting to Rp451,855 (31 December 2019: Rp724,657).

19. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Pendapatan diterima di muka	50,037	53,491
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	75,108	89,754
Jumlah	<u>125,145</u>	<u>143,245</u>

19. OTHER CURRENT LIABILITIES

*Unearned revenue
Others (each below
Rp10,000)*

Total

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Pajak penghasilan: Pasal 28A	122,763	320,692
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	310,135	350,213
Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB")	123,783	120,880
Lainnya	43,989	51,143
Jumlah	<u>600,670</u>	<u>842,928</u>

20. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

*Income taxes:
Article 28A

Value Added Tax ("VAT")
Land and Buildings Tax ("PBB")
Others*

Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 25	-	4,014	<i>Article 25</i>
Pasal 29	52,349	113,556	<i>Article 29</i>
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	52,418	100,644	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	16,308	23,184	<i>Article 23/26</i>
Pasal 22	408	486	<i>Article 22</i>
Pasal 4(2)	348	-	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	240	846	<i>Article 15</i>
PPN	70,219	67,848	<i>VAT</i>
PBB	24,376	-	<i>PBB</i>
Jumlah	<u>216,666</u>	<u>310,578</u>	<i>Total</i>

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Kini	600,130	1,202,302	<i>Current</i>
Penyesuaian tahun lalu	34,095	17,453	<i>Prior year's adjustment</i>
Tangguhan	79,398	45,263	<i>Deferred</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Kini	23,253	62,755	<i>Current</i>
Penyesuaian tahun lalu	30,347	19,996	<i>Prior year's adjustment</i>
Tangguhan	56,535	66,999	<i>Deferred</i>
Konsolidasian			<i>Consolidated</i>
Kini	623,383	1,265,057	<i>Current</i>
Penyesuaian tahun lalu	64,442	37,449	<i>Prior year's adjustment</i>
Tangguhan	135,933	112,262	<i>Deferred</i>
Jumlah pajak penghasilan	<u>823,758</u>	<u>1,414,768</u>	<i>Total income tax expenses</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for years ended 31 December 2020 and 2019 is as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,231,685	5,455,162	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Eliminasi konsolidasi	-	16,117	<i>Consolidation elimination</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	181,095	31,846	<i>Loss before income tax - subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	3,412,780	5,503,125	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Koreksi pajak:			<i>Fiscal corrections:</i>
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	(43,719)	(22,750)	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	(91,903)	(224,079)	<i>Post-employment benefit liabilities</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	54,210	(35,370)	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Amortisasi properti pertambangan	24,025	9,722	<i>Amortisation of mining properties</i>
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	15,429	91,430	<i>Provision for obsolete inventories and impairment of receivables</i>
Beban imbalan karyawan	4,945	6,322	<i>Employee benefits in kind</i>
Sumbangan	124,114	97,952	<i>Donations</i>
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(481,272)	(179,455)	<i>Share in net profit of associates and joint ventures</i>
Restitusi pajak	(347,685)	(121,869)	<i>Tax restitution</i>
Penghasilan kena pajak final Lainnya	56,942	53,695	<i>Income subject to final tax Others</i>
	(684,914)	(693,917)	
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	2,727,866	4,809,208	<i>Estimated taxable income - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	600,130	1,202,302	<i>Current income tax expenses - the Company</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum manfaat pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang dilaporkan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	3,231,685	5,455,162	Consolidated profit before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% (2019: 25%)	710,971	1,363,791	<i>Tax expense computed using the prevailing tax rate of 22% (2019 : 25%)</i>
Penghasilan kena pajak final	(70,133)	(125,692)	<i>Income subject to final tax</i>
Sumbangan	27,371	24,488	<i>Donations</i>
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(105,880)	(44,864)	<i>Share in net profit of associates and joint venture</i>
Restitusi pajak		(30,467)	<i>Tax restitution</i>
Perubahan terhadap tarif pajak	49,844		<i>Changes in tax rate</i>
Penyesuaian tahun lalu	64,442	37,449	<i>Prior year's adjustment</i>
Beban pajak yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	30,130	76,108	<i>Non-deductible expense</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	27,533	-	<i>Adjustment to deferred tax</i>
Lainnya	89,480	113,955	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	823,758	1,414,768	Consolidated corporate income tax

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

20. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between tax expenses computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax benefit and the tax expenses as reported in profit or loss is as follows:

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Taxes (DGT).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Perhitungan beban pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The computation of deferred income tax expenses and deferred tax assets is as follows:

		31 Desember/December 2020				
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity**	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 71/ Adjustments upon application of SFAS No. 71	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan					The Company	
Aset pajak tangguhan, neto					Deferred tax assets, net	
Liabilitas imbalan pascakerja	572,630	(88,528)	(2,357)	-	481,745	Post-employment benefit liabilities
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	49,414	(18,625)	-	-	30,789	Provision for environmental reclamation and mine closure
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	56,977	(10,694)	-	16,802	63,085	Provision for obsolete inventories and impairment of receivables
Penurunan nilai aset tidak lancar	24,990	(4,998)	-	-	19,992	Impairment for non-current assets
Selisih liabilitas sewa dengan nilai buku aset-hak-guna	-	3,139	-	-	3,139	Difference between lease liabilities and right-of-use assets
Liabilitas pajak tangguhan, neto					Deferred tax liabilities, net	
Amortisasi properti pertambangan	(15,419)	7,879	-	-	(7,540)	Amortisation of mining properties
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(123,628)	32,429	-	-	(91,199)	Difference between commercial and tax book value of fixed assets
Beban pajak tangguhan	(79,398)	(2,357)	16,802	-	-	Deferred tax expenses
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	<u>564,964</u>	<u>(135,933)</u>	<u>(2,335)</u>	<u>16,802</u>	<u>500,011</u>	Total deferred tax assets, net
Entitas anak					Subsidiaries	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets	
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	65,489	(54,874)	-	-	10,615	Provision for obsolete inventories and impairment of receivables
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	5,147	(2,886)	-	-	2,261	Tax loss carry-forward
Penyisihan penurunan nilai investasi	-	21,836	-	-	21,836	Provision for impairment on investment
Lainnya	6,344	1,555	22	-	7,921	Others
Total aset pajak tangguhan	<u>76,980</u>	<u>(34,369)</u>	<u>22</u>	<u>-</u>	<u>42,633</u>	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(30,232)	11,054	-	-	(19,178)	Difference between commercial and tax book value of fixed assets
Pembayaran liabilitas sewa	(29,634)	(33,220)	-	-	(62,854)	Payment for lease liabilities
Total liabilitas pajak tangguhan	<u>(59,866)</u>	<u>(22,166)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(82,032)</u>	Total deferred tax liabilities
Beban pajak tangguhan	(56,535)	22	-	-	-	Deferred tax expenses
Konsolidasian					Consolidated	
Aset pajak tangguhan	641,944	(135,933)	(2,335)	16,802	542,644	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(59,866)	(22,166)	-	-	(82,032)	Deferred tax liabilities
Beban pajak tangguhan	(56,535)	22	-	-	-	Deferred tax expenses

*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp59.821 yang disajikan dalam laba rugi.

**) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp48.598 yang disajikan dalam laba rugi komprehensif lainnya.

*) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp59,821 which is presented in profit or loss.

**) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp48,598 which is presented in other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perhitungan manfaat/(beban) pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2019			
	1 Januari/ January 2019	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	
Perusahaan				
Aset pajak tangguhan, neto				
Liabilitas imbalan pascakerja	613,123	(56,020)	15,527	572,630
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	55,102	(5,688)	-	49,414
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	34,120	22,857	-	56,977
Penurunan nilai aset tidak lancar	24,990	-	-	24,990
Amortisasi properti pertambangan	(17,849)	2,430	-	(15,419)
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(114,786)	(8,842)	-	(123,628)
Manfaat pajak tangguhan		(45,263)	15,527	
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	<u>594,700</u>			<u>564,964</u>
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan				
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	66,051	(60,904)	-	5,147
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	64,036	1,453	-	65,489
Lainnya	425	5,919	-	6,344
Total aset pajak tangguhan	<u>130,512</u>	<u>(53,532)</u>	<u>-</u>	<u>76,980</u>
Liabilitas pajak tangguhan				
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(46,399)	16,167	-	(30,232)
Pembayaran liabilitas sewa	-	(29,634)	-	(29,634)
Total liabilitas pajak tangguhan	<u>(46,399)</u>	<u>(13,467)</u>	<u>-</u>	<u>(59,866)</u>
Manfaat pajak tangguhan		(66,999)	-	
Konsolidasian				
Aset pajak tangguhan	725,212			641,944
Liabilitas pajak tangguhan	(46,399)			(59,866)
Manfaat pajak tangguhan		<u>(112,262)</u>	<u>15,527</u>	

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung, menetapkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

20. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

The computation of deferred income tax benefits/(expenses) and deferred tax assets is as follows: (continued)

The Company
Deferred tax assets, net
Post-employment benefit liabilities
Provision for environmental reclamation and mine closure
Provision for obsolete inventories and impairment of receivables
Impairment for non-current assets
Amortisation of mining properties
Difference between commercial and tax book value of fixed assets
Deferred tax benefits
Total deferred tax assets, net
Subsidiaries
Deferred tax assets
Tax loss carry-forward
Provision for obsolete inventories and impairment of receivables
Others
Total deferred tax assets
Deferred tax liabilities
Difference between commercial and tax book value of fixed assets
Payment for lease liabilities
Total deferred tax liabilities
Deferred tax benefits
Consolidated
Deferred tax assets
Deferred tax liabilities
Deferred tax benefits

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the companies within the Group which are domiciled in Indonesia submit their tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess and amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa pajak

PBB

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") atas PBB sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

f. Tax disputes

PBB

As at the date of these consolidated financial statements, the Company had received the following Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Notification of Tax Due ("SPPT") on PBB:

<u>Jenis pajak/ Tax type</u>	<u>Tahun pajak/ Fiscal year</u>	<u>KPP penerbit/ Issuing tax office</u>	<u>Surat ketetapan pajak/ Assessment letter</u>	<u>Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter</u>	<u>Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ Amount based on the latest decision (dalam jutaan/ in millions)</u>	<u>Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ Total latest (compensation)/ payment (dalam jutaan/ in millions)</u>	<u>Status/ Status</u>
PBB	2004-2008	KPP Prabumulih	SKPKB	Desember/ December 2013	-	(153,558) ^{a)}	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
PBB	2012	KPP Prabumulih	SPPT	Agustus/ August 2012	49,984	(9,613)	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ Judicial review by the Company
PBB	2012	KPP Lahat	SPPT	Agustus/ August 2012	19,655	(354)	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ Judicial review by the Company
PBB	2015	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2015	71,481	37,052 ^{b)}	Banding/Appeal
PBB	2015	KPP Lahat	SPPT	April/April 2015	9,958	5,274	Banding/Appeal
PBB	2016	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2016	150,809	77,089 ^{b)}	Banding/Appeal
PBB	2016	KPP Lahat	SPPT	April/April 2016	10,552	5,535	Banding/Appeal
PBB	2017	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2017	88,727	58,851 ^{b)}	Banding/Appeal
PBB	2017	KPP Lahat	SPPT	April/April 2017	16,683	9,431	Banding/Appeal
PBB	2018	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2018	192,129	101,912	Banding/Appeal
PBB	2018	KPP Lahat	SPPT	April/April 2018	52,880	27,691	Banding/Appeal
PBB	2019	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2019	219,777	112,373	Keberatan/Objection
PBB	2019	KPP Lahat	SPPT	April/April 2019	49,223	25,255	Keberatan/Objection
PBB	2014	KPP Prabumulih	SKPKB	September/ September 2019	111,083	55,541 ^{c)}	Keberatan/Objection
PBB	2014	KPP Lahat	SKPKB	September/ September 2019	4,005	- ^{c)}	Keberatan/Objection
PBB	2014	KPP Prabumulih	STP	Desember/ December 2019	3,333	-	Banding/Appeal
PBB	2014	KPP Lahat	STP	Desember/ December 2019	240	-	Banding/Appeal
PBB	2016	KPP Lahat	STP	Desember/ December 2019	2,121	2,121 ^{d)}	Banding/Appeal
PBB	2017	KPP Prabumulih	STP	Oktober/ October 2019	2,867	-	Banding/Appeal
PBB	2017	KPP Lahat	STP	Desember/ December 2019	1,192	1,192 ^{d)}	Banding/Appeal

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa pajak (lanjutan)

PBB (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") atas PBB sebagai berikut: (lanjutan)

Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	KPP penerbit/ Issuing tax office	Surat ketetapan pajak/ Assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ Amount based on the latest decision (dalam jutaan/ in millions)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ Total latest (compensation)/ payment (dalam jutaan/ in millions)	Status/ Status
PBB	2018	KPP Prabumulih	STP	Oktober/ October 2019	7,259	37,506 ⁽⁴⁾	Banding/Appeal
PBB	2018	KPP Lahat	STP	Desember/ December 2019	6.815	3,301 ⁽⁴⁾	Banding/Appeal

Catatan:

- a) Kompensasi berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") tertanggal 21 Februari 2018 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar PBB sebesar Rp293 miliar, dari sengketa pajak tahun 2004-2008, 2009-2010 dan 2014. Pada Februari 2018, Perusahaan telah menerima restitusi pajak sebesar Rp176 miliar. Jumlah sisanya Rp111 miliar akan dikompensasikan untuk sengketa PBB tahun 2015, 2016 dan 2017.
- b) Kompensasi atas sengketa pajak PBB tahun 2015, 2016 dan 2017 sebesar Rp35 miliar, Rp28 miliar dan Rp47 miliar.
- c) Pada September 2019, DJP menerbitkan SKP PBB untuk peninjauan kembali PBB tahun 2014. Per tanggal 31 Desember 2019, proses keberatan sedang dilakukan.
- d) Kompensasi berdasarkan Surat Perintah Membayar Imbalan Bunga ("SPMIB") sebesar Rp44.119 miliar terhadap STP PBB 2016, 2017, dan 2018.

Notes:

- a) Compensation based on SPMKP dated 21 February 2018 stated that Company has overpayment on PBB amounting to Rp 293 billion, from PBB dispute 2004-2008, 2009-2010, and 2014. On February 2018, the Company has received payment for tax refund amounting to 176 billion. The remaining balance amounted Rp111 billion is compensated to PBB dispute year 2015, 2016 and 2017.
- b) Compensation for 2015, 2016 and 2017 PBB dispute respectively amounted to Rp35 billion, Rp28 billion and Rp47 billion.
- c) As September 2019, DGT issued SKP PBB based on tax reassessment for PBB 2014. As 31 December 2019, the status is in objection process.
- d) Compensation based on SPMIB amounting Rp44,119 billion for STP PBB 2016, 2017, and 2018.

Pajak Penghasilan periode 2011

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari DJP yang menyatakan Perusahaan memiliki kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 dengan total kurang bayar termasuk denda sebesar masing-masing Rp3,13 miliar (nilai penuh) dan Rp38,6 miliar (nilai penuh).

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan mengajukan keberatan atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp38,6 miliar (nilai penuh) dan pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp3,13 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 30 Oktober 2013, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Kewajiban Pembayaran ("SKKP") yang menolak seluruh keberatan pajak penghasilan pasal 23 yang diajukan.

20. TAXATION (continued)

f. Tax disputes (continued)

PBB (continued)

As at the date of these consolidated financial statements, the Company had received the following Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Notification of Tax Due ("SPPT") on PBB: (continued)

Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	KPP penerbit/ Issuing tax office	Surat ketetapan pajak/ Assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ Amount based on the latest decision (dalam jutaan/ in millions)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ Total latest (compensation)/ payment (dalam jutaan/ in millions)	Status/ Status
PBB	2018	KPP Prabumulih	STP	Oktober/ October 2019	7,259	37,506 ⁽⁴⁾	Banding/Appeal
PBB	2018	KPP Lahat	STP	Desember/ December 2019	6.815	3,301 ⁽⁴⁾	Banding/Appeal

Notes:

- a) Compensation based on SPMKP dated 21 February 2018 stated that Company has overpayment on PBB amounting to Rp 293 billion, from PBB dispute 2004-2008, 2009-2010, and 2014. On February 2018, the Company has received payment for tax refund amounting to 176 billion. The remaining balance amounted Rp111 billion is compensated to PBB dispute year 2015, 2016 and 2017.
- b) Compensation for 2015, 2016 and 2017 PBB dispute respectively amounted to Rp35 billion, Rp28 billion and Rp47 billion.
- c) As September 2019, DGT issued SKP PBB based on tax reassessment for PBB 2014. As 31 December 2019, the status is in objection process.
- d) Compensation based on SPMIB amounting Rp44,119 billion for STP PBB 2016, 2017, and 2018.

Income Tax for 2011

On 20 December 2012, the Company received a Letter of Tax Underpayment ("SKPKB") from the DGT stating that the Company had an underpayment of income tax article 21 and article 23 with total underpayment including penalties amounting to Rp3.13 billion (full amount) and Rp38.6 billion (full amount), respectively.

On 20 December 2012, the Company filed an objection against the underpayment of income tax article 23 amounting to Rp38.6 billion (full amount) and paid the underpayment of income tax article 21 amounting to Rp3.13 billion (full amount) on 21 December 2012. On 30 October 2013, the DGT published a SKKP which rejected all objections against income tax article 23.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan periode 2011 (lanjutan)

Atas hasil SKKP, Perusahaan mengajukan banding atas seluruh penolakan ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 29 Januari 2014 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp19,3 miliar (nilai penuh) di tanggal 26 November 2013 dan mengakui pembayaran sebagai pajak dibayar di muka. Pada tanggal 14 September 2015, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding oleh Perusahaan ditolak seluruhnya dan dikenakan denda sebesar tunggakan yang belum dibayarkan.

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan membayar keputusan pengadilan pajak tersebut sebesar Rp38,6 miliar (nilai penuh) dan diakui sebagai pajak dibayar di muka. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada 29 Desember 2015. Pada tahun 2017, Perusahaan membebaskan pajak dibayar di muka tersebut. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa tersebut.

Pajak Penghasilan Badan periode 2015

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP yang menyatakan Perusahaan memiliki tunggakan pembayaran pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp18,7 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 9 Mei 2017, Perusahaan mengajukan keberatan ke DJP dan pada tanggal 8 November 2017, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Atas hasil SKKP, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 6 Februari 2018 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp18,7 miliar (nilai penuh) pada tanggal 31 Januari 2018 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai pajak dibayar di muka. Pada tanggal 10 November 2020, Perusahaan telah menerima keputusan atas banding ke pengadilan pajak yang mengabulkan seluruhnya banding Perusahaan. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima pengembalian atas klaim tersebut.

20. TAXATION (continued)

f. Tax disputes (continued)

Income Tax for 2011 (continued)

The Company submitted an appeal to the Jakarta Tax Court on 29 January 2014 by making a payment of Rp19.3 billion (full amount) on 26 November 2013 and recognising the payment as prepaid tax. On 14 September 2015, the Jakarta Tax Court ruled that the appeal made by the Company was rejected entirely and subject to a fine of unpaid tax arrears.

On 22 December 2015, the Company paid the Tax Court proceeds of Rp38.6 billion (full amount) and recognised them as prepaid taxes. Furthermore, the Company filed a judicial review to the Supreme Court on 29 December 2015. In 2017, the Company charged the prepaid taxes as expenses. As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received any decision from the Supreme Court relating to the dispute.

Corporate Income Tax for 2015

On 31 March 2017, the Company received an SKPKB from DGT which stated that the Company had an underpayment of income tax article 29 amounting to Rp18.7 billion (full amount). On 9 May 2017, the Company filed an objection against DGT and on 8 November 2017, DGT rejected all of the Company's objection. Based on the result of the SKKP, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court on 6 February 2018 by making a payment of Rp18.7 billion (full amount) on 31 January 2018 and recognised the payment as prepaid tax. On 10 November 2020, the Company has received an appeal decision from the Tax Court which fully granted the Company's claim. As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received the claim for tax refund.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan periode 2016

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari DJP yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar Pajak Penghasilan Badan periode 2016 sebesar Rp1,68 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 9 Oktober 2019, DJP menerbitkan keputusan keberatan yang mengurangi lebih bayar menjadi Rp1,54 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 5 Desember 2019, perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak atas keputusan keberatan. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding tersebut.

21. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG

Penyisihan dilakukan atas biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun.

Mutasi nilai provisi untuk biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

f. Tax disputes (continued)

Corporate Income Tax for 2016

On 28 August 2018, the Company received a tax assessment letter from the DGT which stated that the Company had made an overpayment of Corporate Income Tax for fiscal period 2016 with the total overpayment amounting to Rp1.68 billion (full amount). On 9 October 2019, DGT issued a decision letter to reduce the overpayment to Rp1.54 million (full amount). On 5 December 2019, the Company submit a tax appeal to the Tax Court for the objection decision. As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received the tax appeal result.

21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND MINE CLOSURE

The provision for environmental reclamation and mine closure costs relates to the reclamation and mine closure costs to be incurred at the end of the life of the mine and ongoing reclamation activities from year to year.

Movements in the provision for environmental reclamation and mine closure costs were as follows:

Nama/ Name	Lokasi/ Location	1 Januari/ January 2020	Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure			
			Penambahan/ (pengurangan)/ Additions/ (deduction)	Akresi/ Accretion	Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year	31 Desember/ December 2020
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Airlaya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	404,374	20,717	21,469	(61,590)	384,970
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Muara Tiga Besar	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	153,263	17,805	10,131	(22,240)	158,959
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	227,491	(10,999)	15,173	(25,947)	205,718
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatra	5,409	-	-	-	5,409
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	44,808	535	-	-	45,343
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Peranap	Peranap - Riau/ Peranap - Riau	6,875	-	-	-	6,875
IUP Operasi Produksi/ Operation Production IPC	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	22,920	2,120	-	-	25,040
Jumlah/Total		865,140	30,178	46,773	(109,777)	832,314

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RECLAMATION AND MINE CLOSURE
(continued)**

Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure						
Nama/ Name	Lokasi/ Location	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ (pengurangan)/ Additions/ (deductions)	Akresi/ Accretion	Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year	31 Desember/ December 2019
IUP Operasi Produksi/ Airlaya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	240,950	187,563	26,274	(50,413)	404,374
IUP Operasi Produksi/ Muara Tiga Besar	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	124,258	41,861	10,706	(23,562)	153,263
IUP Operasi Produksi/ Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	170,701	63,732	16,167	(23,109)	227,491
IUP Operasi Produksi/ Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatra	5,409	-	-	-	5,409
IUP Operasi Produksi/ Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	44,808	-	-	-	44,808
IUP Operasi Produksi/ Peranap	Peranap - Riau/ Peranap - Riau	6,875	-	-	-	6,875
IUP Operasi Produksi/ IPC	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	23,586	-	-	(666)	22,920
Jumlah/Total		616,587	293,156	53,147	(97,750)	865,140
		31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019			
Saldo akhir tahun		832,314	865,140		<i>Balance at the end of the year</i>	
Dikurangi: Bagian jangka pendek		(106,317)	(106,716)		<i>Less: Current portion</i>	
Bagian jangka panjang		725,997	758,424		<i>Non-current portion</i>	

Estimasi manajemen atas jumlah biaya reklamasi lingkungan dan biaya penutupan tambang adalah sebesar Rp832.314 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp865.140) sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada catatan 2w.

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi taksiran kewajiban yang akan timbul pada saat realisasi reklamasi dan penutupan tambang.

Management's estimate of total environmental reclamation and mine closure costs amounts to Rp832,314 for the year ended 31 December 2020 (2019: Rp865,140) in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2w.

Management believes that the provision is adequate to cover the liability that will arise at the time of reclamation and mine closure realisation.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (sebelumnya disebut sebagai PT Binaputera Jaga Hikmah).

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban, dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan kerja lainnya:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Kewajiban posisi keuangan untuk:			<i>Financial position obligations for:</i>
Imbalan pensiun	318,268	368,220	<i> Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	1,771,272	1,556,206	<i> Post-employment</i>
Imbalan kerja lainnya	319,186	366,096	<i> healthcare benefits</i>
Jumlah	2,408,726	2,290,522	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(371,596)	(433,547)	Current portion
Bagian jangka panjang	2,037,130	1,856,975	Non-current portion
	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Dibebankan pada			<i>Charged to</i>
laba rugi konsolidasian:			<i> consolidated profit or loss:</i>
Imbalan pensiun	33,044	40,309	<i> Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan			<i> Post-employment</i>
pascakerja	136,970	137,487	<i> healthcare benefits</i>
Imbalan kerja lainnya	43,703	22,442	<i> Other employment benefits</i>
	213,717	200,238	
Pengukuran kembali untuk:			<i>Remeasurements for:</i>
Imbalan pensiun	95,279	140,632	<i> Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	124,241	(77,570)	<i> Post-employment</i>
Imbalan kerja lainnya	(9,334)	(955)	<i> healthcare benefits</i>
	210,186	62,107	<i> Other employment benefits</i>

a. Imbalan pensiun

Grup telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-245/KM.6/2003 tanggal 21 Oktober 2002 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Bukit Asam, dimana pekerja tertentu, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

a. Pension benefits

The Group received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-245/KM.6/2003 dated 21 October 2002 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Bukit Asam, from which certain employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment healthcare benefits.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(1,729,108)	(1,567,248)	<i>Present value of funded obligation</i>
Nilai wajar aset program	1,410,840	1,199,028	<i>Fair value of plan assets</i>
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	(318,268)	(368,220)	<i>Total post-employment benefit liabilities</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations for year ended 31 December 2020 were as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	
1 Januari 2020	1,567,248	(1,199,028)	368,220	1 January 2020
Biaya jasa kini	16,113	-	16,113	<i>Current service cost</i>
Biaya/(penghasilan) bunga	97,796	(80,865)	16,931	<i>Interest expense/(income)</i>
Subjumlah yang diakui dalam laba rugi	113,909	(80,865)	33,044	Subtotal amounts recognised in profit or loss
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:	-	-	-	<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	(97,702)	-	(97,702)	<i>Losses from changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	203,808	-	203,808	<i>Experience adjustment on obligation</i>
Hasil dari aset program	-	(10,827)	(10,827)	<i>Return on plan assets</i>
Subjumlah biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	106,106	(10,827)	95,279	Subtotal expenses recognised in other comprehensive income
Iuran yang dibayar:				<i>Contributions paid by:</i>
Grup	-	(178,275)	(178,275)	<i>The Group</i>
Peserta	-	-	-	<i>Plan participants</i>
	-	(178,275)	(178,275)	
Pembayaran manfaat oleh:				<i>Benefits paid by:</i>
Grup	-	-	-	<i>The Group</i>
Aset program	(58,155)	58,155	-	<i>Plan assets</i>
	(58,155)	58,155	-	
31 Desember 2020	1,729,108	(1,410,840)	318,268	31 December 2020

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The movements in the defined benefit obligations during the year ended 31 December 2019 are as follows:

	<u>Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation</u>	<u>Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
1 Januari 2019	1,365,509	(844,862)	520,647	1 January 2019
Biaya jasa kini	15,532	-	15,532	Current service cost
Biaya/(penghasilan) bunga	106,211	(78,782)	27,429	Interest expense/(income)
Subjumlah yang diakui dalam laba rugi	121,743	(78,782)	42,961	Subtotal amounts recognised in profit or loss
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:				Remeasurement recognised as other comprehensive income:
Rugi dari perubahan asumsi demografik	4,318	-	4,318	Losses from changes in demographic assumptions
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	24,880	-	24,880	Losses from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	98,464	-	98,464	Experience adjustment on obligation
Hasil dari aset program	-	12,970	12,970	Return on plan assets
Subjumlah biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	127,662	12,970	140,632	Subtotal expenses recognised in other comprehensive income
luran yang dibayar:				Contributions paid by:
Grup	-	(333,368)	(333,368)	The Group
Peserta	-	(2,652)	(2,652)	Plan participants
	-	(336,020)	(336,020)	
Pembayaran manfaat oleh:				Benefits paid by:
Grup	-	-	-	The Group
Aset program	(47,666)	47,666	-	Plan assets
	(47,666)	47,666	-	
31 Desember 2019	1,567,248	(1,199,028)	368,220	31 December 2019

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Biaya jasa kini	16,113	15,532	Current service costs
luran karyawan ke dalam aset program	(2,229)	(2,652)	Employee contributions to plan assets
Biaya bunga	19,160	27,429	Interest expenses
Jumlah	33,044	40,309	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, dari total beban, Rp15,71 miliar (31 Desember 2019: Rp19,57 miliar) (nilai penuh) dan Rp17,33 miliar (31 Desember 2019: Rp20,74 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman di setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia (TMI IV) 2019 dan CSO 1980.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Pension benefits (continued)

As at 31 December 2020, of the total charge, Rp15.71 billion (31 December 2019: Rp19.57 billion) (full amount) and Rp17.33 billion (31 December 2019: Rp20.74 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

Assumptions regarding future mortality are based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table (TMI IV) 2019 and CSO 1980.

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Tingkat diskonto	7.83%	8.19%	Discount rate
Hasil aset program yang diharapkan	7.50%	7.50%	Expected return on plan assets
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	10.00%	10.00%	Pension basic income rate
Tingkat mortalitas yang diterapkan untuk karyawan aktif	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate applied for active employee
Tingkat mortalitas yang diterapkan untuk pensiunan	100% CSO 1980	100% CSO 1980	Mortality rate applied for pensioners

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/Impact on overall liability</u>	
31 Desember/ December 2020			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp 206 miliar/billion naik/increase by Rp 252 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp 15 miliar/billion turun/decrease by Rp 18 miliar/billion	Pension basic income rate
31 Desember/ December 2019			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp186 miliar/billion naik/increase by Rp228 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp17 miliar/billion turun/decrease by Rp17 miliar/billion	Pension basic income rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption, with all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Komposisi nilai wajar aset program

Obligasi	37.31%
Deposito berjangka	24.46%
Saham	12.95%
Surat berharga negara	12.89%
Tanah dan bangunan	6.40%
Reksadana	4.43%
Penyertaan langsung pada saham	0.63%
Sukuk	0.52%
Deposito <i>on-call</i> dan tabungan	0.30%
Kontrak investasi kolektif	0.11%
	<u>100.00%</u>

Composition of fair value assets programme

Bonds
Time deposits
Stocks
Government bonds
Land and buildings
Mutual funds
Direct placements on shares
Sukuk
On-call deposits and current accounts
Collective investment contract

b. Imbalan kesehatan pascakerja

b. Post-employment healthcare benefits

Grup memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dengan skema pensiun imbalan pasti. Seluruh program ini tidak didanai.

The Group operates a number of post-employment healthcare benefits schemes. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. All of these plans are unfunded.

Total liabilitas imbalan kesehatan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 ditentukan sebagai berikut:

Post-employment healthcare benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2020 and 2019 are computed as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Nilai kini kewajiban	<u>1,771,272</u>	<u>1,556,206</u>	<i>Present value of obligation</i>
Nilai kini imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:			<i>Present value of post-employment healthcare benefits are as follows:</i>
	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Awal tahun	<u>1,556,206</u>	<u>1,531,559</u>	Beginning of the year
Biaya jasa kini	15,747	12,603	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	<u>121,223</u>	<u>124,884</u>	<i>Interest expense</i>
	<u>136,970</u>	<u>137,487</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:			<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	346,519	210,813	<i>Loss from change in financial assumptions</i>
(Laba)/rugi dari perubahan asumsi demografik	(229,580)	75,691	<i>(Gain)/loss from change in demographics assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	<u>7,502</u>	<u>(364,074)</u>	<i>Experience adjustment on obligation</i>
	<u>124,441</u>	<u>(77,570)</u>	
Pembayaran manfaat oleh: Grup	(46,345)	(35,270)	<i>Benefit paid by the: The Group</i>
Aset program	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Plan assets</i>
Akhir tahun	<u>1,771,272</u>	<u>1,556,206</u>	Ending of the year

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment healthcare benefits
(continued)**

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Biaya jasa kini	15,747	12,603	Current service cost
Biaya bunga	121,223	124,884	Interest expense
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	<u>136,970</u>	<u>137,487</u>	Total, included in employee costs

Pada tanggal 31 Desember 2020, dari total beban, Rp65,11 miliar (31 Desember 2019: Rp66,74 miliar) (nilai penuh) dan Rp71,86 miliar (31 Desember 2019: Rp70,75 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

As at 31 December 2020, of the total charges, Rp65.11 billion (31 December 2019: Rp66.74 billion) (full amount) and Rp71.86 billion (31 December 2019: Rp70.75 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Tingkat bunga diskonto untuk jaminan kesehatan	7.83%	7.79%	Discount rate for healthcare benefits
Tren biaya kesehatan	6.50%	5.20%	Medical cost trend

Sensitivitas liabilitas imbalan kesehatan pascakerja secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall post-employment healthcare benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>	
31 Desember/ December 2020			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp 215 miliar/billion naik/increase by Rp 265 miliar/billion	Discount rate
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp 266 miliar/billion turun/decrease by 219 Rp miliar/billion	Medical cost trend
31 Desember/ December 2019			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp199 miliar/billion naik/increase by Rp250 miliar/billion	Discount rate
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp287 miliar/billion turun/decrease by Rp230 miliar/billion	Medical cost trend

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Imbalan kerja lainnya

Selain imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja, Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lainnya berupa:

Program Lainnya:

- Imbalan pascakerja untuk santunan kematian;
- Imbalan pascakerja untuk pengunduran diri dan cacat berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003;
- Imbalan pascakerja untuk tambahan manfaat pensiun (uang penghargaan masa kerja);

Imbalan kerja jangka panjang lainnya:

- Imbalan pascakerja untuk penghargaan purnakarya;
- Imbalan jangka panjang lainnya untuk penghargaan pengabdian; dan
- Cuti besar.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Program lainnya	209,516	247,033
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>109,670</u>	<u>119,063</u>
Nilai kini kewajiban Imbalan kerja lainnya	<u>319,186</u>	<u>366,096</u>

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Post-employment healthcare benefits (continued)

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated.

When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined medical benefit obligation is calculated by using the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

c. Other employment benefits

Other than pension benefits and post-employment healthcare benefits, the Company also provides its employees with several other employee benefits as follows:

Other benefits:

- *Death benefit;*
- *Post-employment benefit for resignation and disability based on Labour Law No. 13/2003;*
- *Employment benefit for additional pension benefit (year of service reward);*

Other Long-Term Employee Benefits :

- *Employment benefit for post-service reward;*
- *Other long-term employment benefits for jubilee reward; and*
- *Long leave benefit.*

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

*Other benefits
Other long-term
employee benefits

Present value of
other employment benefits*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

c. Other employment benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations for years ended 31 December 2020 and 2019 is as follows:

<u>Program lainnya</u>	<u>Nilai kini kewajiban/Present value obligation</u>		<u>Other programmes</u>
	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Awal tahun	247,033	273,238	Beginning of the year
Biaya jasa kini	10,949	11,614	Current service cost
Biaya bunga	19,244	21,114	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	(14,310)	Past service cost
	<u>30,193</u>	<u>18,418</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:			Remeasurement recognised as other comprehensive income:
Laba dari perubahan asumsi keuangan	2,933	3,674	Gains from changes in financial assumptions
Laba dari perubahan asumsi demografik	(12,267)	(1,826)	Gains from changes in demographics assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	-	(2,803)	Experience adjustment on obligation
	<u>(9,334)</u>	<u>(955)</u>	
Pembayaran manfaat oleh:			Benefits paid by the plan:
Grup	(58,376)	(43,668)	The Group
Aset program	-	-	Plan assets
	<u>(58,376)</u>	<u>(43,668)</u>	
Akhir tahun	209,516	247,033	Ending of the year
 <u>Imbalan jangka panjang lainnya</u>			 <u>Other long-term employee benefits</u>
	<u>Nilai kini kewajiban/Present value obligation</u>		
	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Awal tahun	119,063	127,050	Beginning of the year
Biaya jasa kini	8,364	7,607	Current service costs
Biaya bunga	9,275	10,360	Interest expenses
	<u>17,639</u>	<u>17,967</u>	
Pengukuran kembali diakui pada laba rugi:			Remeasurement recognised in profit or loss:
Rugi/(laba) dari perubahan asumsi keuangan	5,689	(3,374)	Loss/(gain) from changes in financial assumptions
Rugi dari perubahan asumsi demografik	-	947	Loss from changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(9,818)	(11,516)	Experience adjustment on obligation
	<u>(4,129)</u>	<u>(13,943)</u>	
Pembayaran manfaat oleh:			Benefits paid by the plan:
Grup	(22,903)	(12,011)	The Group
Aset program	-	-	Plan assets
	<u>(22,903)</u>	<u>(12,011)</u>	
Akhir tahun	109,670	119,063	Ending of the year

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

c. Other employment benefits (continued)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Biaya jasa kini	19,313	19,221	Current service costs
Biaya bunga	28,519	31,474	Interest expenses
Biaya jasa lalu	-	(14,310)	Past service costs
Pengukuran kembali diakui pada laba rugi:			Remeasurement recognised in profit or loss:
Rugi dari perubahan asumsi demografik	-	947	Loss from changes in financial assumptions
(Rugi)/laba dari perubahan asumsi keuangan	5,690	(3,374)	(Loss)/gains from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(9,819)	(11,516)	Experience adjustment on obligation
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	<u>43,703</u>	<u>22,442</u>	Total included in employee costs

Pada tahun 31 Desember 2020, dari total beban, Rp20,75 miliar (nilai penuh) (31 Desember 2019: Rp10,89 miliar (nilai penuh)) dan Rp 22,95 miliar (nilai penuh) (31 Desember 2019: Rp11,55 miliar (nilai penuh)) masing-masing dimasukkan pada "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

As at 31 December 2020, of the total charges, Rp20.75 billion (full amount) (31 December 2019: Rp10.89 billion (full amount)) and Rp22.95 billion (full amount) (31 December 2019: Rp11.55 billion (full amount)) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Tingkat bunga diskonto untuk imbalan kerja lainnya	6.50%	7.90%	Discount rate for other employment benefits
Kenaikan gaji masa datang	8.00%	9.00%	Future salary increases

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall other employment benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>	
31 Desember/ December 2020			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp 18 miliar/billion naik/increase by Rp 21 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp 17 miliar/billion turun/decrease by Rp 15 miliar/billion	Salary growth rate
31 Desember/ December 2019			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp15 miliar/billion naik/increase by Rp17 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp10 miliar/billion turun/decrease by Rp29 miliar/billion	Salary growth rate

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti ("PPIP") untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI ("DPLK BNI"), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya ("DPLK Jiwasraya"), PT Asuransi Jiwasraya ("Asuransi Jiwasraya") dan AJB Bumiputera, bersama-sama disebut sebagai pengelola PPIP. Kontribusi dihitung secara periodik oleh pengelola PPIP. Para karyawan berkontribusi 2,5% dari gaji pokok dan perusahaan berkontribusi sebesar 15% dari gaji pokok karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp57,72 milyar (2019: Rp57,00 milyar) (nilai penuh).

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Grup hanya memiliki aset program untuk kewajiban manfaat pensiun, yang dikelola oleh DPBA. Untuk manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Grup mengelola melakukan investasi secara sendiri dan tidak memiliki atau mendirikan aset program.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

c. Other employment benefits (continued)

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption, while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

d. Defined contribution pension plan

The Company also has a defined contribution pension programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by BNI Pension Fund, Jiwasraya Pension Fund, PT Asuransi Jiwasraya ("Asuransi Jiwasraya"), and AJB Bumiputera, collectively referred as defined contribution fund manager. Contributions are computed periodically by fund manager, whereby the employees contributing 2.5% of their basic salary and the Company contributing 15% of the employee's basic salary to achieve the required amounts. Total contributions paid to the pension fund for the year ended 31 December 2020 amounted to Rp57.72 billion (2019: Rp57.00 billion) (full amount).

e. Risk management related to employee benefit programme

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment healthcare plans. The most significant risks areas are as follow:

Asset volatility

The Group only has plan assets for its pension benefits, which is managed by DPBA. For its post-employment healthcare and other long-term benefits, the Group does not establish plan assets and only manages its liability through investments in corporate level.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Volatilitas aset (lanjutan)

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program imbalan pensiun mempunyai porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Terkait dengan program manfaat pensiun, investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada obligasi, meskipun DPBA juga berinvestasi pada reksadana, surat utang negara, deposito berjangka, instrumen ekuitas dan properti. DPBA meyakini bahwa obligasi memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk menghindari konsentrasi risiko, obligasi di investasikan di perusahaan yang memiliki reputasi yang baik.

Terkait dengan manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Grup melakukan investasi pada instrumen obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investasi pada instrumen ini dinilai aman oleh manajemen untuk melindungi kepastian Grup dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

Harapan umur hidup

Manfaat pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program. Sementara itu, imbalan kerja jangka panjang lainnya diberikan pada saat karyawan berhenti bekerja.

Rata-rata durasi kewajiban untuk pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya, masing-masing adalah 21,50 tahun, 20,69 tahun dan 16,66 tahun.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

e. Risk management related to employee benefit programme (continued)

Asset volatility (continued)

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The pension benefit plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform government bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

In relation to the pension benefit programme, investments are well-diversified, such that the failure of any single investments would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in bonds, although DPBA also invests in mutual funds, government bonds, time deposits, equity instruments and properties. DPBA believes that bonds offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk. To avoid concentration of risk, the bonds are invested in companies with good reputation.

In relation to the post-employment healthcare and other long-term benefits, the Group has invested in corporate bonds listed in Indonesian Stock Exchange. Investment in this instrument is considered safe to prevent the Group from default in fulfilling its obligation to employees in the future.

Life expectancy

Pension benefits and post-employment healthcare benefits are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities. Meanwhile, other post-employment benefits are provided to employees while the employee retired.

The weighted average durations of the pension benefits, post-employment healthcare benefits and other benefits are 21.50 years, 20.69 years and 16.66 years, respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pensiun	227,297	502,564	1,248,759	1,978,620	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	262,942	384,094	3,492,863	4,139,899	<i>Post-employment healthcare benefits</i>
Imbalan kerja lainnya	75,835	143,000	1,759,760	1,978,595	<i>Other employment benefits</i>
Jumlah	566,074	1,029,658	6,501,382	8,097,114	Total

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

e. Risk management related to employee benefit programme (continued)

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase the plan's liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits, post-employment healthcare benefits and other employment benefits is as follows:

23. PINJAMAN

a. Pinjaman bank

	<u>31 Desember/ December 2020</u>
	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>
Pinjaman bank	
UOB	102,755
BRI	10,121
Subjumlah	112,876
Bagian jangka pendek pinjaman bank	(106,883)
Bagian jangka panjang	5,993

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar pinjaman bank dan liabilitas sewa jangka pendek sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan mengingat jatuh temponya kurang dari satu tahun. Pinjaman jangka panjang lainnya merupakan pinjaman dengan suku bunga mengambang sesuai dengan suku bunga pinjaman yang ada di pasar.

23. BORROWINGS

a. Bank borrowing

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>	
		Bank borrowings
	148,466	<i>UOB</i>
	14,008	<i>BRI</i>
	162,474	Subtotal
	(152,353)	<i>Current portion of bank borrowings</i>
	10,121	Non-current portion

As at 31 December 2020 and 2019, the fair value of short-term bank borrowings and lease liabilities equals their carrying amount since the impact of discounting is not significant, as the borrowings are due in less than one year. Other long-term borrowings have a floating interest rate based on market interest rate.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate	Jenis suku bunga/ Interest rate type	Jaminan/Collateral (dalam jutaan/ in millions)
UOB	Rupiah	212,601,000	24 Mei/May 2018 - 19 Feb/ Feb 2021	Kuartal/ Quarterly	Biaya dana/ Cost of funds + 3%	Mengambang/ Floating	Aset tetap/Fixed assets Rp236,000
BRI	Rupiah	16,800,000	17 Jul/Jul 2018 - 17 Jul/ Jul 2023	Bulanan/ Monthly	9.95%	Tetap/ Fixed	a. Piutang usaha/Trade receivables Rp5,117 b. Persediaan/Inventories Rp6,737 c. Aset tetap/Fixed assets Rp24,000
BRI	Rupiah	2,000,000	14 Jan/Jan 2019 - 14 Jan/ Jan 2022	Bulanan/ Monthly	12.50%	Tetap/ Fixed	Piutang usaha/Trade receivables Rp2,600

1. UOB

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 19 tanggal 24 Mei 2018 dibuat di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, SBS memperoleh fasilitas kredit investasi untuk tujuan pembelian alat berat penambangan dengan fasilitas kredit sebesar Rp212.601.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo 30 bulan atau sampai tanggal pembayaran terakhir dari kontrak yang dibiayai oleh Bank.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- Ekuitas positif pada akhir tahun 2018;
- Rasio *debt-to-equity* maksimal 2,5 kali;
- Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,25 kali;
- Kewajiban finansial tersebut di atas dihitung dalam jangka waktu 90 hari terakhir setiap periode per semester dan dalam 180 hari terakhir setiap akhir tahun selama masih ada saldo hutang SBS kepada Bank. Ketentuan ini mulai diuji berdasarkan laporan keuangan periode tanggal 31 Desember 2019; dan
- Menjamin dan memastikan PTBA dan BMI akan menambah dana sebesar Rp260.000.000.000 kepada debitur setelah SBS dimiliki 100% oleh BMI selambat-lambatnya Desember 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020, SBS memiliki jumlah pinjaman yang terutang sebesar Rp102,76 miliar (nilai penuh).

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Other significant information related to bank borrowings as at 31 December 2020 is as follows:

1. UOB

Based on Deed of Credit Agreement No. 19 dated 24 May 2018 of Notary Veronica Nataadmadja, SBS obtained loan facilities amounting to Rp212,601,000,000 (full amount) for the purpose of purchasing heavy mining equipment, which will be due in 30 months or until the last payment date of the contract financed by the Bank.

The major covenant in this facility include the following:

- Positive equity as at the end of 2018;
- Maximum *debt-to-equity* ratio is 2.5 times;
- Minimum *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) is 1.25 times;
- The major covenants are calculated within the last 90 days of each period per semester and within 180 days of the end of each year as long as the outstanding amount has not been paid by SBS to the Bank. This provision will be tested based on financial statements for the period of 31 December 2019; and
- Guarantee and ensure that PTBA and BMI will add funds of Rp260,000,000,000 to debtors once 100% of SBS is held by BMI no later than December 2018.

Based on the agreement, some important restrictions in the loan facility agreement would take effect on 31 December 2019. As at 31 December 2020, SBS had a total outstanding loan facility amounting to Rp102.76 billion (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

1. UOB (lanjutan)

Selama tahun 2020, SBS tidak dapat memenuhi pembatasan penting sebagaimana disebutkan di atas. Pada tanggal 31 Desember 2020, pinjaman ini telah dicatat sebagai pinjaman bank jangka pendek.

Pada tanggal 19 Februari 2021, SBS telah melunasi seluruh jumlah pinjaman sebesar Rp102,76 miliar (nilai penuh).

2. BRI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 102 tanggal 14 Januari 2019 dibuat di hadapan Notaris Shaelendra Prabu Yuda, PIT memperoleh fasilitas kredit investasi dengan fasilitas kredit sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2022 atau sampai tanggal pembayaran terakhir dari kontrak yang dibiayai oleh Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2020, PIT memiliki jumlah pinjaman yang terutang sebesar Rp720,95 juta (nilai penuh).

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 44 tanggal 17 Juli 2018 yang dibuat di hadapan notaris Nora Meiyensi, BSP memperoleh fasilitas kredit investasi untuk tujuan kredit masing-masing modal kerja dengan fasilitas kredit sebesar Rp16.800.000.000 (nilai penuh). Kedua perjanjian ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 17 Juli 2019 dan 17 Juli 2023, atau sampai tanggal pembayaran terakhir dari kontrak yang dibiayai oleh Bank.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit
- b. Piutang serta penjualan periode enam bulan beserta rincian dan status
- c. Modal kerja bersih positif

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, BSP telah memenuhi pembatasan penting tersebut.

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

1. UOB (continued)

During 2020, SBS failed to comply with the major covenant mentioned above. As at 31 December 2020, this loan has been recorded as short-term bank borrowings.

On 19 February 2021, SBS has paid all its outstanding loan amounting Rp102.76 billion (full amount).

2. BRI

Based on Deed of Credit Agreement No. 102 dated 14 January 2019 of Notary Shaelendra Prabu Yuda, PIT obtained the loan facility amounting to Rp2,000,000,000 (full amount) which will be due on 14 January 2022 or until the last payment date of the contract financed by the Bank.

As at 31 December 2020, PIT had a total outstanding loan amounting to Rp720.95 million (full amount).

There is no requirement on maintaining financial ratios for this loan facility.

Based on Deeds of Credit Agreement No. 44 dated 17 July 2018 of Notary Nora Meiyensi, BSP obtained loan facilities amounting to Rp16,800,000,000 (full amount), respectively, for the purpose of injecting working capital. Both agreements will be due on 17 July 2019 and 17 July 2023, respectively, or until the last payment date of the contract financed by the Bank.

The major covenant in this facility includes the following:

- a. Financial audited report*
- b. Sales and account receivable for six-month period followed by its status*
- d. Positive net working capital*

As at 31 December 2020 and 2019, BSP is in compliance with the related major covenant.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

2. BRI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, BSP memiliki pinjaman yang masih terutang sebesar Rp9,40 miliar (nilai penuh).

b. Liabilitas sewa

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

2. BRI (continued)

As at 31 December 2020, BSP had a total outstanding loan amounting to Rp9.40 billion (full amount).

b. Lease liabilities

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
KAF	136,276	264,343	KAF
MUFG	93,812	117,272	MUFG
Lematang	77,636	-	Lematang
Prima Indojoya Mandiri	66,641	-	Prima Indojoya Mandiri
Serasi Autoraya	66,029	-	Serasi Autoraya
MTF	61,986	61,634	MTF
Leo Anugerah Sukses	50,260	-	Leo Anugerah Sukses
Ulima Nitra	22,542	-	Ulima Nitra
Kosindo Supratama	20,721	-	Kosindo Supratama
CSUL	18,507	25,221	CSUL
Lainnya (masing-masing di bawah Rp20.000)	204,898	-	Others (each below Rp20,000)
Jumlah	819,308	468,470	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(425,358)	(169,881)	Current portion
Bagian jangka panjang	393,950	298,589	Non-current portion
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities is as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	477,847	195,660	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	427,442	333,026	Later than 1 year and no later than 5 years
	905,289	528,686	
Dikurangi:			Less:
Biaya keuangan di masa depan atas sewa	(85,981)	(60,216)	Future finance costs on leases
Nilai kini liabilitas sewa	819,308	468,470	Present value of lease liabilities

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Beban terkait sewa variabel	5,017,215	-	Expenses relating to variable leases
Beban terkait sewa jangka pendek	93,095	-	Expenses relating to short-term leases
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah	10,434	-	Expenses relating to leases of low-value assets
Jumlah	5,120,744	-	Total

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN (lanjutan)

23. BORROWINGS (continued)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

b. Lease liabilities (continued)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to lease liabilities as at 31 December 2020 is as follows:

Penyewa/ Lessor	Tanggal kontrak/ Contract date	Nomor kontrak/ Contract number	Mata uang/ Currency	Jumlah nilai pembiayaan (dalam nilai penuh)/Total lease value (in full amount)	Periode sewa/Leasing period	Suku bunga/ Interest rate	Simpanan jaminan (dalam nilai penuh)/Deposit guarantee (in full amount)
KAF	15 Feb/Feb 2016	161030012	Dolar AS/ US Dollars	20,520,667	60 bulan/months	4.14%	AS\$1/US\$1
KAF	9 Sep/Sep 2016	161030011	Dolar AS/ US Dollars	33,339,437	60 bulan/months	4.37%	AS\$1/US\$1
KAF	29 Nov/Nov 2016	161030043	Dolar AS/ US Dollars	1,811,248	60 bulan/months	4.49%	AS\$1/US\$1
KAF	14 Juli/July 2017	171030073	Rupiah	8,510,427,000	36 bulan/months	11.59%	Rp1,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-001	Rupiah	22,473,000,000	60 bulan/months	11.00%	Rp2,497,000,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-002	Rupiah	17,154,720,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,906,080,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-003	Rupiah	13,082,850,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,453,650,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-004	Rupiah	13,132,845,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,459,205,000
MUFG	9 Mei/May 2018	SHS18041292-005	Rupiah	11,236,500,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,248,500,000
MUFG	16 Agt/Aug 2019	SHS18041292-006	Rupiah	69,953,400,000	60 bulan/months	11.00%	Rp7,772,600,000
CSUL	6 Feb/Feb 2019	8	Rupiah	25,245,000,000	48 bulan/months	12.00%	Rp4,455,000,000
CSUL	24 April/April 2019	86	Rupiah	4,731,760,000	48 bulan/months	12.00%	Rp1,494,240,000
MTF	15 Nov/Nov 2019	9431908917-921	Rupiah	74,815,128,000	36 bulan/months	11.40%	Rp11,137,500,000
MTF	12 Feb/Feb 2020	9431910253-255	Rupiah	13,904,000,000	36 bulan/months	11.40%	Rp2,085,600,000
MTF	25 Mar/Mar 2020	9432001742	Rupiah	8,679,000,000	36 bulan/months	11.40%	Rp1,301,850,000
MTF	23 Apr/Apr 2019	9432002186-188	Rupiah	6,923,048,000	36 bulan/months	11.40%	Rp1,107,687,680
Lematang	1 Okt/ Oct 2017	Bervariasi/ Various	Rupiah	83,616,625,000	14-48 bulan/ months	7.60%	-
Prima Indojaya Mandiri	23 Feb/ 23 Feb 2018	Bervariasi/ Various	Rupiah	75,184,530,000	27-48 bulan/ months	7.60%	-
Serasi Autoraya	1 Sep/ Sep 2020	Bervariasi/ Various	Rupiah	72,910,096,788	36 bulan/ months	7.60%	-
Leo Anugrah Sukses	11 May/ May 2020	Bervariasi/ Various	Rupiah	57,277,487,120	36-48 bulan/ months	7.60%	-
Ulina Nitra	1 Sep/ Sep 2018	Bervariasi/ Various	Rupiah	24,825,700,000	33-48 bulan/ months	7.60%	-
Kosindo Supratama	25 May/ May 2018	Bervariasi/ Various	Rupiah	22,025,647,650	21-59 bulan/ months	7.60%	-

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Perusahaan memiliki perjanjian dengan perusahaan penyedia alat berat dan kendaraan untuk sewa dengan jangka waktu 2-5 tahun. Perusahaan dapat memperpanjang periode sewa berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

23. BORROWINGS (continued)

b. Lease liabilities (continued)

The Company has an agreement with a heavy equipment and vehicle supplier with a period of 2-5 years. The Company can extend the lease period based on the agreement of both parties.

24. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The share ownership of the Company is as follows:

31 Desember/December 2020				
Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount		
Pemegang saham				Shareholders
Saham preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah	5	0.00%	-	Preferred stock (A Dwiwarna Share) Government
Saham biasa (Seri B) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Adib Ubaidillah (Direktur Niaga)	7,595,650,695	65.93%	759,565	Common stock (B Shares) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Adib Ubaidillah (Commercial Director)
Hadis Surya Palapa (Direktur Operasi dan Produksi)	172,500	0.00%	17	Hadis Surya Palapa (Operation and Production Director)
Lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	110,000	0.00%	11	Others
	3,588,128,050	31.15%	358,813	(Each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	11,184,061,250	97.08%	1,118,406	Total shares outstanding
Saham treasuri	336,598,000	2.92%	33,660	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	11,520,659,250	100.00%	1,152,066	Number of shares issued and fully paid
31 Desember/December 2019				
Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount		
Pemegang saham				Shareholders
Saham preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah	5	0.00%	-	Preferred stock (A Dwiwarna Share) Government
Saham biasa (Seri B) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Adib Ubaidillah (Direktur Niaga)	7,595,650,695	65.93%	759,565	Common stock (B Shares) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Adib Ubaidillah (Commercial Director)
Lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	162,500	0.00%	16	Others (each holding below 5%)
	3,594,550,050	31.20%	359,455	
Jumlah saham beredar	11,190,363,250	97.13%	1,119,036	Total shares outstanding
Saham treasuri	330,296,000	2.87%	33,030	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	11,520,659,250	100.00%	1,152,066	Number of shares issued and fully paid

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan jumlah saham yang beredar selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL (continued)

Changes in the number of outstanding shares during years ended on 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	<u>Nilai nominal/Nominal amount</u>				
	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Saham biasa (dalam jutaan Rupiah)/ Ordinary shares (in millions of Rupiah)	Tambahan modal disetor (dalam jutaan Rupiah)/ Additional paid-in capital (in millions of Rupiah)	Saham treasuri (dalam jutaan Rupiah)/ Treasury shares (in millions of Rupiah)	
31 Desember 2019	11,190,363,250	1,152,066	282,305	(402,223)	31 December 2019
Pembelian saham treasuri	(6,302,000)	-	-	(12,521)	<i>Purchase of treasury shares</i>
31 Desember 2020	11,184,061,250	1,152,066	282,305	(414,744)	31 December 2020

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding-up of the Company in proportion to the number of shares held and amounts paid.

25. SAHAM TREASURI

Pada RUPSLB yang diadakan tanggal 22 Desember 2011, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan. Pada tahun 2013, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.04/2013 tanggal 27 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah membeli kembali saham Perusahaan senilai Rp402,22 miliar (nilai penuh) yang terdiri dari 66.059.200 lembar saham. Jumlah saham treasuri sampai 31 Desember 2015 adalah senilai Rp2,3 triliun (nilai penuh) yang terdiri dari 196.056.700 lembar saham. Pada tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham Perusahaan.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:5 sehingga jumlah saham treasuri sebanyak 196.056.700 lembar saham menjadi 980.283.500 lembar saham.

25. TREASURY SHARES

At an extraordinary General Meeting of Shareholders ("GMS") held on 22 December 2011, the shareholders approved a buyback of shares issued by the Company. In 2013, the Company's Board of Commissioners approved a buyback of the Company's shares based on OJK Circular Letter No. 1/SEOJK.04/2013 dated 27 August 2013 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.

In 2015, the Company bought back the Company shares amounting to Rp402.22 billion (full amount), which consisted of 66,059,200 shares. Total treasury shares up to 31 December 2015 amounted to Rp2.3 trillion (full amount), comprising 196,056,700 shares. In 2017, the Company did not purchase any additional treasury shares.

In 2017, the Company conducted a stock split with a ratio of 1:5, changing the total amount of treasury stocks from 196,056,700 shares to 980,283,500 shares.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SAHAM TREASURI (lanjutan)

Pada tanggal 2 April 2019 dan 8 Mei 2019, Perusahaan melakukan pelepasan saham treasuri dengan jumlah sebanyak 553.893.800 lembar saham senilai Rp1,9 triliun (nilai penuh). Pada tanggal 4 Desember 2019, Perusahaan melakukan pelepasan saham treasuri sebanyak 96.093.700 lembar saham senilai Rp237,6 miliar (nilai penuh).

Pada bulan Maret dan April 2020, Perusahaan melakukan pembelian saham treasuri dengan jumlah sebanyak 6.302.000 lembar saham senilai Rp12,52 miliar (nilai penuh).

25. TREASURY SHARES (continued)

On 2 April 2019 and 8 May 2019, the Company released 553,893,800 treasury shares amounting to Rp1.9 trillion (full amount). On 4 December 2019, the Company released 96,093,700 treasury shares amounting to Rp237.6 billion (full amount).

On March and April 2020, the Company purchased 6,302,000 treasury shares amounting to Rp12.52 billion (full amount).

26. DIVIDEN

Dividen yang telah diumumkan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

26. DIVIDENDS

Dividends declared during the years ended 31 December 2020 and 2019, were as follows:

	<u>Tanggal dideklarasikan/ Date declared</u>	<u>Tanggal pembayaran/ Payment date</u>	<u>Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ Dividend per share (full amount)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Dividen tahun 2019	22 Juni/ June 2020	10 Juli/ July 2020	326	3,651,200	<i>Dividend for the year 2019</i>
Dividen tahun 2018	8 Mei/ May 2019	29 Mei/ May 2019	340	3,767,959	<i>Dividend for the year 2018</i>

27. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan untuk tahun buku 2018 yang diadakan pada tanggal 25 April 2019 menyetujui alokasi dana cadangan umum sebesar Rp1,3 triliun (nilai penuh) atas laba bersih tahun 2018. Akumulasi saldo laba yang dialokasikan ke cadangan umum disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

27. GENERAL RESERVE AND OTHERS

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which was introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2018, held on 25 April 2019, approved to allocate as much as Rp1.3 trillion (full amount) from 2018's net income for the general reserve. The accumulation of retained earnings is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN

28. REVENUE

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pendapatan batubara			Sales of coal
Pihak berelasi (Catatan 32)	8,029,924	11,418,220	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	<u>9,042,867</u>	<u>9,973,540</u>	Third parties
Total pendapatan dari penjualan batubara	<u>17,072,791</u>	<u>21,391,760</u>	Total revenue from sales of coal
Pendapatan dari aktivitas lainnya			Revenue from other activities
Pihak berelasi (Catatan 32)	10,939	24,198	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	<u>241,462</u>	<u>371,606</u>	Third parties
Total pendapatan dari aktivitas lainnya	<u>252,401</u>	<u>395,804</u>	Total revenue from other activities
Jumlah pendapatan	<u>17,325,192</u>	<u>21,787,564</u>	Total revenue

Pendapatan dari aktivitas lainnya merupakan penjualan listrik, briket, minyak sawit mentah dan inti sawit, jasa kesehatan rumah sakit dan jasa sewa.

Revenue from other activities represents sales of power, briquettes, crude palm oil and kernels, healthcare services and rental.

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% total pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak ketiga: Trafigura Pte. Ltd.	<u>2,393,864</u>	<u>3,263,235</u>	Third parties: Trafigura Pte. Ltd.
Pihak berelasi: PLN PT Indonesia Power ("PTIP")	<u>4,176,969</u> <u>3,183,861</u>	<u>6,941,142</u> <u>3,706,345</u>	Related parties: PLN PT Indonesia Power ("PTIP")
Jumlah	<u>9,754,694</u>	<u>13,910,722</u>	Total

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

29. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

29. EXPENSES BY NATURE

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The components of cost of revenue are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Biaya produksi:			Production costs:
Jasa angkutan kereta api	4,559,986	4,848,453	Coal railway services
Jasa penambangan	2,966,988	3,541,201	Mining services
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	834,886	1,001,858	Salaries, wages, and employee benefits
Penyusutan (Catatan 13)	744,977	504,557	Depreciation (Note 13)
Bahan bakar dan pelumas	448,668	567,485	Fuel and lubricants
Jasa pihak ketiga	434,668	730,445	Third party services
Sewa alat berat, kendaraan, dan peralatan	401,116	546,600	Rental of heavy equipment, vehicles, and equipment
Perlengkapan dan suku cadang	315,333	384,634	Spare parts and materials
Pajak bumi dan bangunan	206,258	137,628	Land and building taxes
Amortisasi	83,057	116,251	Amortisation
Listrik	12,816	44,234	Electricity
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>289,480</u>	<u>210,551</u>	Others (each below Rp10,000)
Subjumlah	11,298,233	12,633,897	Subtotal
Royalti ke Pemerintah	867,244	1,318,976	Royalties to the Government
Persediaan batubara dan minyak kelapa sawit:			Coal and palm oil inventories
Awal tahun (Catatan 8)	1,239,375	1,462,562	Beginning of the year (Note 8)
Akhir tahun (Catatan 8)	<u>(645,920)</u>	<u>(1,239,375)</u>	End of the year (Note 8)
Jumlah	<u>12,758,932</u>	<u>14,176,060</u>	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
PT Pamapersada Nusantara ("Pama")	2,517,666	3,541,201	<i>PT Pamapersada Nusantara ("Pama")</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")	4,559,986	4,848,453	<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")</i>
Jumlah	<u>7,077,652</u>	<u>8,389,654</u>	Total

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

General and administrative expenses consist of the following:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	616,247	929,680	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Jasa pihak ketiga	237,065	220,654	<i>Third party services</i>
Sumbangan	205,163	235,649	<i>Donation</i>
Sewa kendaraan dan peralatan	53,989	79,071	<i>Rental of vehicles and equipment</i>
Beban kantor	49,420	69,246	<i>Office expense</i>
Penyusutan	36,305	28,719	<i>Depreciation</i>
Perjalanan dinas	34,157	114,993	<i>Business travel</i>
Pelatihan	33,964	33,137	<i>Training</i>
Retribusi	14,240	19,046	<i>Retribution</i>
Perlengkapan dan suku cadang Lainnya (masing-masing di bawah Rp8.000)	9,001	11,287	<i>Spare parts and materials</i>
	150,362	193,021	<i>Others (each below Rp8,000)</i>
Jumlah	<u>1,439,913</u>	<u>1,934,503</u>	Total

Beban penjualan dan pemasaran terdiri dari:

Selling and marketing expenses consist of the following:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	188,527	240,865	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Penyusutan	166,636	142,390	<i>Depreciation</i>
Jasa pihak ketiga	91,795	116,321	<i>Third party services</i>
Jasa angkutan	75,149	88,089	<i>Transportation</i>
Perlengkapan dan suku cadang	57,892	68,672	<i>Spare parts and materials</i>
Bahan bakar dan pelumas	17,041	24,061	<i>Fuel and lubricants</i>
Listrik	12,470	13,040	<i>Electricity</i>
Sewa kendaraan dan peralatan	10,710	21,875	<i>Rental of vehicles and equipment</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	72,100	113,361	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
Jumlah	<u>692,320</u>	<u>828,674</u>	Total

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN

Penghasilan keuangan terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Penghasilan bunga dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka	351,610	374,655
Penghasilan bunga dari penempatan obligasi	<u>10,893</u>	<u>14,367</u>
Jumlah	<u>362,503</u>	<u>389,022</u>

Biaya keuangan terdiri dari :

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Beban bunga dari pinjaman bank	18,691	21,599
Beban bunga dari liabilitas sewa	67,052	53,148
Beban akresi dari provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	<u>46,772</u>	<u>52,923</u>
Jumlah	<u>132,515</u>	<u>127,670</u>

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

30. FINANCE INCOME AND COST

Finance income consists of the following:

*Interest income from placement of cash in banks and time deposits
Interest income from placement of bonds*

Total

Finance cost consist of the following

*Interest expense from bank borrowings
Interest expense from lease liabilities
Accretion from provision for environmental reclamation and mine closure*

Total

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian jual beli batubara

BPI

Pada tanggal 7 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara ("PJBB") dengan BPI No. 71/K/PM/PTBA-PTBPI/2011 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk PLTU Banjarsari.

Penjualan batubara ke BPI baru terjadi sejak bulan Agustus 2014 seiring dengan selesainya proses konstruksi PLTU Banjarsari. Pada tanggal 30 Desember 2014, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara ("DJMB") mengeluarkan Surat Keputusan dengan No. 2254/32/DJB/2014 terkait dengan penetapan harga dasar penjualan batubara di PLTU Banjarsari. Berdasarkan surat tersebut, harga batubara 2016 adalah sebesar AS\$39,39 (nilai penuh) per metrik ton.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Coal sales and purchase agreements

BPI

On 7 December 2011, the Company entered into Coal Sales and Purchase Agreement ("PJBB") No. 71/K/PM/PTBA-PTBPI/2011 with BPI regarding long-term coal sales to PLTU Banjarsari.

Coal sales to BPI started since August 2014 subsequent to the completion of PLTU Banjarsari construction. On 30 December 2014, the Directorate General of Energy Mineral and Coal ("DGoMC") issued Decision Letter No. 2254/32/DJB/2014 regarding coal sales price for PLTU Banjarsari. Based on the Decision Letter, the selling price for 2016 is US\$39.39 (full amount) per metric ton.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian jual beli batubara (lanjutan)

BPI (lanjutan)

Perusahaan masih menerapkan harga dasar per metrik ton sesuai dengan perjanjian awal dikarenakan belum terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan BPI terkait penggunaan harga dasar sesuai Peraturan MESDM.

Jumlah penjualan kepada BPI sebesar Rp254,64 dan Rp298,92 miliar masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki saldo piutang dari BPI sebesar Rp623,46 miliar. BPI berencana untuk melakukan pembayaran secara bertahap hingga tahun 2027.

PTIP untuk PLTU Suralaya

Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan kembali menandatangani perjanjian dengan PTIP dengan perjanjian No. PLN 12.PJ/061/IP/2013 dan No. PTBA 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk PLTU Suralaya dalam jangka waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, telah disepakati bahwa harga batubara untuk periode 1 Oktober s.d. 1 November 2020 adalah sebesar Rp647.880, Rp617.414 dan Rp599.605 per metrik ton untuk CV 5.000, CV 4.800 dan CV 4.600. Setelah berlakunya peraturan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020, kesepakatan harga pada 2 November sampai 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp637.551, Rp607.085 dan Rp589.276 per metrik ton untuk CV 5.000, CV 4.800 dan CV 4.600.

Jumlah penjualan kepada PTIP (PLTU Suralaya) sebesar Rp3,18 triliun dan Rp3,70 triliun masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Coal sales and purchase agreements
(continued)**

BPI (continued)

The Company still applies coal selling price per metric ton based on the initial agreement since there has been no agreement on the selling price based on the Regulation from MoEMR between the Company and BPI.

Total sales to BPI amounted to Rp 254.64 and Rp298.92 billion for the year ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

As at 31 December 2020, the Company had receivables balances from BPI amounting to Rp 623.46 billion. BPI plans to gradually pay these receivables until 2027.

PTIP for PLTU Suralaya

On 28 January 2013, the Company re-entered a coal sales and purchase agreement with PTIP with agreement No. PLN 12.PJ/061/IP/2013 and No. PTBA 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 regarding long-term coal sales to PLTU Suralaya for a period of 10 years from 1 January 2013 until 31 December 2022.

For the year ended 31 December 2020, it was agreed that the coal price for 1 October until 1 November 2020 amounted to Rp647,880, Rp617,414 and Rp599,605 per metric ton for CV 5,000, CV 4,800 and CV 4,600. After applying Omnibus Law No.11/2020, the agreed price for 2 November to 31 December 2020 amounted to Rp637,551, Rp607,085 and Rp589,276 per metric ton for CV 5,000, CV 4,800 and CV 4,600.

Total sales to PTIP (PLTU Suralaya) amounted to Rp3.18 trillion and Rp3.70 trillion, for year ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian jual beli batubara (lanjutan)

PLN untuk PLTU Bukit Asam

Pada tanggal 14 Oktober 2014, manajemen dan PLN mengadakan perjanjian penjualan batubara ke PLTU Bukit Asam untuk periode 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2023 dengan perjanjian No. PLN 0337.PJ/041/DIR/2014 dan No. PTBA 96/K/PM/PTBA-PLN/2014.

Harga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 menggunakan kesepakatan harga pada 1 Oktober sampai 1 November 2020 sebesar Rp402.027 per metrik ton. Setelah berlakunya peraturan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020, kesepakatan harga pada 2 November sampai 31 Desember 2020 sebesar Rp442.229 per metrik ton.

Jumlah penjualan kepada PLTU Bukit Asam sebesar Rp257,5 miliar dan Rp379 miliar masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

PLN untuk PLTU Tarahan

Perusahaan mengadakan PJBB dengan PLN untuk PLTU Tarahan, di mana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sejak bulan November 2006.

Pada tanggal 9 Oktober 2007, Perusahaan memperbaharui perjanjian jual beli batubara dengan PLN untuk PLTU Tarahan, dimana Perusahaan bersedia menjual batubara kepada PLTU Tarahan sebanyak 17.132.000 ton terhitung 1 April 2007 sampai dengan 31 Desember 2031.

Harga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 menggunakan kesepakatan harga pada 1 Oktober sampai 1 November 2020 sebesar Rp620.566 per metrik ton. Setelah berlakunya peraturan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020, kesepakatan harga pada 2 November sampai 31 Desember 2020 sebesar Rp682.623 per metrik ton.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Coal sales and purchase agreements
(continued)**

PLN for PLTU Bukit Asam

On 14 October 2014, management and PLN entered into an agreement for coal sales to PLTU Bukit Asam for the period of 1 January 2014 until 31 December 2023 with agreement No. PLN 0337.PJ/041/DIR/2014 and No. PTBA 96/K/PM/PTBA-PLN/2014.

Pricing for the year ended 31 December 2020 that still used pricing agreement for 1 October until 1 November 2020 amounted to Rp402,027 per metric ton. After applying of Omnibus Law No.11/2020, agreed price for 2 November until 31 December 2020 amounted to Rp442,229 per metric ton.

Total sales to PLTU Bukit Asam amounted to Rp257.5 billion and Rp379 billion for the year ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

PLN for PLTU Tarahan

The Company entered into a PJBB with PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell coal to PLTU Tarahan commencing in November 2006.

On 9 October 2007, the Company renewed the coal sales and purchase agreement with PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell 17,132,000 tons of coal to PLTU Tarahan effective from 1 April 2007 until 31 December 2031.

Pricing for the year ended 31 December 2020 that still used pricing agreement for 1 October until 1 November 2020 amounted to Rp620,566 per metric ton. After applying of Omnibus Law No.11/2020, pricing for 2 November until 31 December 2020 amounted to Rp682,623 per metric ton.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian jual beli batubara (lanjutan)

PLN untuk PLTU Tarahan (lanjutan)

Jumlah penjualan kepada PLTU Tarahan sebesar Rp474,6 miliar dan Rp416 miliar masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

PLN untuk PLTU 10.000 MW Tahap I

Pada tanggal 28 Desember 2012, manajemen dan PLN mengadakan PJBB Tahap V ke PLTU 10.000 MW tahap I untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2032 dengan perjanjian No. PLN 303.PJ/041/DIR/2012 dan No. PTBA 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 untuk penyerahan batubara sebanyak 2.500.000 metrik ton.

Harga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 menggunakan kesepakatan harga pada 1 Oktober sampai 1 November 2020 sebesar 603.286 per metrik ton. Setelah berlakunya peraturan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020, kesepakatan harga pada 2 November sampai 31 Desember 2020 sebesar 663.614 per metrik ton.

Adapun rincian PLTU-PLTU tersebut adalah sebagai berikut:

- PLTU Labuan
- PLTU Lontar
- PLTU Pelabuhan Ratu
- PLTU Suralaya Baru
- PLTU Adipala
- PLTU Indramayu
- PLTU Rembang
- PLTU Pacitan
- PLTU Tanjung Awar-Awar
- PLTU Nagan Raya
- PLTU Labuhan Angin
- PLTU Pangkalan Susu
- PLTU Teluk Sirih

Jumlah penjualan kepada PLN adalah sebesar Rp4,177 triliun dan Rp6,121 triliun masing-masing pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Coal sales and purchase agreements
(continued)**

PLN for PLTU Tarahan (continued)

Total sales to PLTU Tarahan amounted to Rp474.6 billion and Rp416 billion for year ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

PLN for the First Stage of PLTU 10,000 MW

On 28 December 2012, management and PLN entered into PJBB Phase V for coal sales to the first stage of PLTU 10.000 MW for the period of 1 January 2013 to 31 December 2032 with agreement No. PLN 303.PJ/041/DIR/2012 and No. PTBA 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 for 2,500,000 metric tons of coal.

Pricing for the year ended 31 December 2020 that still used pricing agreement for 1 October until 1 November 2020 amounted to Rp603,286 per metric ton. After applying of Omnibus Law No.11/2020, pricing for 2 November until 31 December 2020 amounted to Rp663.614 per metric ton.

Details of these PLTUs are as follows:

Total sales to PLN amounted to Rp4.177 trillion and Rp6.121 trillion for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Perjanjian jasa pengangkutan batubara

**Pengangkutan batubara dari Tanjung Enim
ke Tarahan**

Perusahaan mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan dengan PT KAI, dimana PT KAI menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke pelabuhan batubara di Tarahan, Lampung.

Berdasarkan perjanjian No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 tanggal 9 Juni 2017, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Tarahan untuk tahun 2020 sebesar Rp493/ton/km (2019: Rp477/ton/km).

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan sebesar Rp3,93 triliun dan Rp4,46 triliun masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

**Pengangkutan batubara dari Tanjung Enim
ke Kertapati**

Perusahaan membuat perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Kertapati dengan PT KAI, dimana PT KAI menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke dermaga batubara di Kertapati, Palembang.

Berdasarkan perjanjian No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 tanggal 9 Juni 2017, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Kertapati untuk tahun 2020 sebesar Rp655/ton/km (2019: Rp633/ton/km).

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati sebesar Rp630 miliar dan Rp387 miliar masing-masing pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Coal delivery agreements

Coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan

The Company entered into an agreement with PT KAI for coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan Port, whereby PT KAI agreed to deliver coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal port in Tarahan, Lampung.

Based on the agreement No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 dated 9 June 2017, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Tarahan for 2020 amounted to Rp493/ton/km (2019: Rp477/ton/km).

Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Tarahan Port amounted to Rp3.93 trillion and Rp4.46 trillion for the year ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

**Coal delivery from Tanjung Enim to
Kertapati**

The Company entered into a coal delivery agreement for coal delivered from Tanjung Enim to Kertapati Port with PT KAI, whereby PT KAI agreed to deliver the Company's coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal jetty in Kertapati, Palembang.

Based on agreement No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 dated 9 June 2017, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Kertapati for 2020 amounted to Rp655/ton/km (2019: Rp633/ton/km).

Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Kertapati Jetty for the years ended 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp630 billion and Rp387 billion, respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Perjanjian jasa penambangan batubara

Perjanjian jasa penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), dan Tambang Air Laya ("TAL")

Pada tanggal 17 November 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jasa pemindahan tanah penutup dan sewa unit alat berat dan *dump truck* pada wilayah penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 10-200.R.2) dengan Pama melalui perjanjian No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 untuk periode 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2016.

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian tambahan untuk pekerjaan jasa pengupasan tanah penutup dan sewa alat berat dan *dump truck* untuk penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 13-025.R.2) dengan Pama melalui perjanjian No. 019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 untuk periode dari 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Januari 2019.

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan perjanjian terbaru No. 027/T/PJJ/B06768/0600/HK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018, untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2023, target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 80.000.000 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 3 km dan 20.000.000 ton untuk batubara dengan jarak angkut rata-rata 4 km.

Beban jasa pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara masing-masing sebesar Rp2,52 triliun dan Rp3,54 triliun pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

d. Pembayaran sumbangan pihak ketiga dengan Pemerintah Daerah

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemprov tanggal 13 Februari 2018, kewajiban Perusahaan diubah dan dinyatakan kembali bahwa pemberian bantuan Pembangunan Sarana Umum atau Sarana Olahraga yang ada di lokasi Jakabaring yang tidak terkait dengan perhelatan olahraga Asian Games XVIII 2018 dengan nama BACH akan dilaksanakan pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2019.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

c. Mining service agreements

Mining service agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), and Tambang Air Laya ("TAL")

On 17 November 2011, the Company entered into an agreement for topsoil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for the coal excavation and transportation area in TAL and MTB (Package 10-200.R.2) with Pama by agreement No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 for the period of 1 August 2011 to 31 July 2016.

On 11 April 2014, the Company entered into an additional agreement for topsoil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for coal excavation and transportation in TAL and MTB (Package 13-025.R.2) with Pama by agreement No. 019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 for the period from 1 February 2014 to 31 January 2019.

The agreement has been amended several times. Based on the latest agreement No. 027/T/PJJ/B06768/0600/HK.03/2018 dated 27 December 2018, for the period of 1 January 2019 to 31 December 2023, target production is set to be 80,000,000 BCM for soil with average distance of 3 km and 20,000,000 tons for coal with an average distance of 4 km.

Related stripping and coal mining expenses amounted to Rp2.52 trillion and Rp3.54 trillion for year ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

d. Payment of third party donations to the Regional Government

Based on the mutual understanding between the Company and Pemprov dated 13 February 2018, the Company's obligation was amended and restated that the provision of assistance of General Facilities or Sport Facilities in Jakabaring location that is not related to the 2018 Asian Games XVIII 2018 sport event under the name of BACH will be conducted in 2018 and finished in 2019.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Pembayaran sumbangan pihak ketiga
dengan Pemerintah Daerah (lanjutan)**

Berdasarkan perubahan atas kesepakatan bersama antara Perusahaan dengan Pemprov No. 004.1.J/PJJ/EKS.07400/HK.03/II/2018 dan No. 006/MOU/BPKAD/2018 tentang pembangunan BACH tertanggal 15 April 2019, pelaksanaan perubahan alokasi dana yang semula untuk BACH diubah menjadi sebagai berikut:

- a. Perbaikan *venue-venue* yang mengalami kerusakan akibat bencana angin puting beliung di Jakabaring *Sport City*,
- b. Pembangunan gedung olahraga di wilayah Provinsi Sumsel,
- c. Pembangunan/pengadaan fasilitas umum serta kendaraan pendukung tugas dan fungsi Pemprov.

Melalui kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemerintah Kabupaten ("Pemkab") Muara Enim No. PTBA: T/163/0400/HK.03/XII/2020 atau Pemkab Muara Enim: 970/001/Bapenda-I/2020 tanggal 28 Desember 2020 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Muara Enim, Perusahaan memberikan dana sebesar Rp21,2 miliar untuk tahun 2020.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemkab Lahat No. 900/3102//Bapenda/2020 tanggal 30 Oktober 2020 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Lahat, Perusahaan berkomitmen memberikan dana sebesar Rp8,25 miliar untuk tahun 2020(2019: Rp10 miliar).

Berdasarkan surat dari Gubernur Lampung No. G/821/V.24/HK/2019 tanggal 29 November 2019 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Provinsi Lampung, Perusahaan memberikan dalam bentuk kendaraan berupa ambulans, bis, dan minibus untuk tahun 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih di dalam proses untuk memperpanjang perjanjian ini.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Payment of third party donations to the
Regional Government (continued)**

Based on a change in the mutual understanding between the Company and the Pemprov No. 004.1.J/PJJ/EKS.07400/HK.03/II/2018 and No. 006/MOU/BPKAD/2018 concerning the construction of BACH dated 15 April 2019, the implementation of changes in the allocation of funds which were originally for BACH is changed to be as follows:

- a. *Repairing venues damaged by a whirlwind disaster in Jakabaring Sport City,*
- b. *Construction of sports buildings in the area of South Sumatra Province,*
- c. *Construction/procurement of public facilities and vehicles supporting the tasks and functions of the Pemprov.*

Based on an agreement between the Company and Pemerintah Kabupaten ("Pemkab") Muara Enim No. PTBA: T/163/0400/HK.03/XII/2020 or Pemkab Muara Enim: 970/001/Bapenda-I/2020 dated 28 Desember 2020 regarding participation in development of Muara Enim, the Company has paid a contribution amounting to Rp21.2 billion for 2020.

Based on mutual agreement between the Company and Pemkab Lahat No. 900/3102/Bapenda/2020 dated 30 October 2020 regarding participation in development of Lahat, the Company commit to give contribution amounting to Rp8,25 billion for 2020(2019: Rp 10 billion).

Based on the Governor of Lampung letter No. G/821/V.24/HK/2019 dated 29 November 2019 regarding participation in the development of Lampung, the Company has to provide contribution in the form of vehicles such as ambulances, buses, and minibuses for 2019. Up to the completion date of these consolidated financial statements, management is still in the process of extending this agreement.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Perjanjian jual beli saham IPC dengan TPR
dan MHB**

Pada tanggal 26 Januari 2015, IPC menandatangani perjanjian jual beli saham "Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham" ("PPJB") atas rencana akuisisi 100% saham TPR dan 100% saham MHB dengan nilai total akuisisi untuk kedua perusahaan tersebut sebesar AS\$36.000.000 kepada para pemegang saham TPR dan MHB yang terdiri dari PT Cakrawala Multi Mineral, PT Mitra Cakrawala International, H. Asmui Suhaimi, H. Muhyiddin Arubusman, Ir. Abdul Azis Noor, Yayan Herdiansyah, dan Luman Andy.

PPJB tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah berdasarkan perjanjian No. 005/PPJB/IPC-TAB/VI/2016 dimana jangka waktu PPJB diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2016.

Pada tanggal 15 Mei 2015, IPC menandatangani perjanjian pengalihan saham TPR dan MHB setara dengan 34,17% saham masing-masing di TPR dan MHB, atau setara dengan AS\$12.300.000. Tidak ada perbedaan antara jumlah kas yang dibayarkan oleh IPC dengan nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh.

TPR dan MHB masing-masing merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang usaha pertambangan, pengangkutan dan perdagangan batubara dan usaha jasa dermaga dan bongkar muat. TPR dan MHB berdomisili di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah.

Dalam RUPS tanggal 31 Mei 2017, IPC meminta persetujuan pemegang saham mengenai pengakhiran PPJB dan *addendum* terkait serta pengembalian 34,17% saham di TPR dan MHB, dan menerima kembali AS\$12.300.000 atas investasi IPC di TPR dan MHB. Pemegang saham meminta IPC melakukan kajian hukum dan bisnis oleh konsultan independen tentang rencana pengakhiran PPJB TPR dan MHB. Kajian bisnis sudah dilakukan oleh PT Bahana Sekuritas dengan laporannya pada tanggal 12 Juli 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih menunggu keputusan dari pemegang saham.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Share sales and purchase agreement
between IPC and TPR and MHB**

On 26 January 2015, IPC signed the shares sales and purchase agreement "Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham" ("PPJB") regarding the acquisition of 100% of the shares of TPR and 100% shares acquisition of MHB with total acquisition value for both companies amounting to US\$36,000,000 to the shareholders of TPR and MHB which consists of PT Cakrawala Multi Mineral, PT Mitra Cakrawala International, H. Asmui Suhaimi, H. Muhyiddin Arubusman, Ir. Abdul Azis Noor, Yayan Herdiansyah and Luman Andy.

The PPJB has been amended several times. The most recent amendment was based on agreement No. 005/PPJB/IPC-TAB/VI/2016 in which the period of PPJB is extended until 31 August 2016.

On 15 May 2015, IPC signed the agreement to take over the shares of TPR and MHB for US\$12,300,000 or equivalent to 34.17% shares for each TPR and MHB. There was no difference between the amount of consideration cash paid by IPC with the amount of fair value of identifiable net assets acquired.

The scope of activities of both TPR and MHB comprises coal mining activities, coal transportation, coal trading and port service activities. TPR and MHB are located in South Kalimantan and Central Kalimantan.

In AGMS dated 31 May 2017, IPC asked for shareholders' approval regarding termination of PPJB and its *addendum*, also returning its 34.17% share in TPR and MHB, and receive refund of US\$12,300,000 for IPC's investment in TPR and MHB. Shareholders asked IPC to conduct legal and business study by independent consultant regarding termination plan of PPJB in TPR and MHB. Business study has been performed by PT Bahana Sekuritas with its report dated 12 July 2019. Up to the completion date of these consolidated financial statements, management still waiting for the shareholder's decision.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020").

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
 - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
 - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.
- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga mencapai tingkat keberhasilan 100% sebelum pengembalian area tambang.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Mining Law No. 3/2020

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated.

The main points of the law related to the Group relate to:

- Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Government, has now been centralised with the Central Government.
- Extension of CCoWs is assured of in the form of an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:
 - a. if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years;
 - b. if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.
- To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years and one year before the CCoW expires.
- IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a mineral and coal reserve security fund for new reserve discovery activities.
- In performing reclamation and post-mining obligations, IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, and to carry out reclamation and post-mining activities to a 100% completion rate prior to relinquishing mining areas.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020
(lanjutan)**

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

g. Keputusan Menteri No. 78K/30/MEM/2019

Pada bulan Desember 2009, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik. Peraturan Menteri No. 34/2009 ini telah dicabut dengan Peraturan Menteri No. 25 tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, yang mengatur antara lain bahwa MESDM melakukan pengendalian penjualan batubara dengan menetapkan jumlah dan jenis kebutuhan batubara untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri dan jumlah dan jenis batubara yang dapat dijual ke luar negeri.

Berdasarkan Keputusan MESDM No. 78K/30/MEM/2019 tanggal 6 Mei 2019, kebutuhan DMO untuk tahun 2019 adalah 25% dari rencana jumlah produksi batubara Indonesia tahun 2019.

Sanksi yang akan didapatkan apabila perusahaan tidak memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri yaitu dengan dikenakannya pemotongan besaran produksi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya tahun 2020. Grup terus memonitor perkembangan dari pemenuhan kebutuhan DMO.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Mining Law No. 3/2020 (continued)

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on its operations, if any, as these regulations are issued.

g. Ministerial Regulation No. 78K/30/MEM/2019

In December 2009, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers. This Ministerial Regulation No. 34/2009 is revoked by Ministerial Regulation No. 25 year 2018 regarding the Mineral and Coal Mining Business Operations, which governed inter alia that MoEMR shall control the sales of the coal by determining the quantity and type of coal for domestic market obligation and the quantity and type of coal which can be sold to overseas.

Based on MoEMR Decision No. 78K/30/MEM/2019 dated 6 May 2019, the DMO requirement for 2019 is set at 25% from the planned total Indonesian coal production for 2019.

Sanctions will be issued if the Company does not meet the minimum percentage of domestic coal sales in line with the deduction of the amount of production in the 2020 Work Plan and Budget Costs. The Group is closely monitoring the fulfilment of the DMO requirement.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**h. Reklamasi tambang dan penutupan
tambang**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pada PP No. 78 dimaksud Pemegang IUP-Operasi Produksi, memiliki kewajiban antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank Pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Lebih lanjut, pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen No. 26/2018") tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara yang mana pada ketentuan Pasal 60 mencabut salah satunya adalah ketentuan Peraturan Menteri No. 7/2014 mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Dalam Permen No. 26/2018 bersamaan dengan Peraturan Menteri No. 11/2018 dimaksud diatur dan ditetapkan bahwa setiap pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP") wajib menyusun rencana dan melaksanakan reklamasi dan/atau rencana pascatambang sesuai dengan rencana reklamasi dan/atau pascatambang yang telah disetujui serta menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang sesuai dengan penetapan menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menempatkan deposito berjangka untuk jaminan reklamasi IUP - Operasi Produksi di area TAL, MTB, Banko Barat dan Ombilin masing-masing sebesar Rp69.32 miliar, Rp55.94 miliar, Rp3.15 miliar, dan Rp8.39 miliar.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Mine reclamation and mine closure

On 20 December 2010, the Government issued the implementing regulation on Mineral Law No. 4/2009, namely Government Regulation No. 78/2010 ("PP No. 78") which regulates reclamation and post-mining activities for IUP-Exploration holders and IUP-Operation Production.

In PP No. 78, the Holder of IUP-Operation Production, has an obligation, among others, to (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare post-mining plans; (3) provide reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if permitted); and (4) provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

Furthermore, on 2 May 2018, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("MR No. 26/2018") concerning the Implementation of Good Mining Principles and Mineral and Coal Mining Supervision in which Article 60 revokes one of the provisions of Minister Regulation No. 7/2014 concerning the implementation of reclamation and post-mining in mineral and coal mining activities.

In MR No. 26/2018 in conjunction with Ministerial Regulation No. 11/2018, it is stipulated that each IUP holder must plan and implement reclamation and/or post-mining plans in accordance with agreed reclamation and/or post-mining plans and place guarantees of reclamation and post-mining guarantees in accordance with the stipulation of ministers or governors in accordance with their authorities.

As at 31 December 2020, the Company had placed a time deposit as reclamation guarantees for IUP-Production Operation at TAL, MTB, Banko Barat, and Ombilin amounting to Rp69,32 billion, Rp55,94 billion, Rp3,15 billion, and Rp8,39 million.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**i. Jaminan reklamasi dan penutupan tambang
BBK**

Pada tanggal 10 Agustus 2009, Gubernur Sumatera Selatan melalui surat No. 900/2493/Dispertamben/2009, telah menyetujui rencana reklamasi BBK untuk area Bukit Kendi. Berikut adalah rincian rencana reklamasi BBK:

Tahun/Years	Jumlah/Amount (Nilai penuh/full amount)
2009	28,764,209,900
2010	1,559,358,300
2011	1,628,534,100
2012	1,583,725,100
2013	1,705,189,900
Total	35,241,017,300

Atas rencana reklamasi tersebut, Gubernur Sumatera Selatan meminta BBK untuk menempatkan jaminan reklamasi. Pada bulan Februari 2010, Kepolisian Republik Indonesia menghentikan operasi BBK karena izin pinjam pakai kawasan hutan yang menjadi wilayah pertambangan BBK belum dikeluarkan oleh pihak yang berwenang.

Sehubungan dengan hal ini, manajemen BBK memfokuskan upaya manajemen untuk mendapatkan izin pinjam pakai kawasan hutan. Oleh karena hal ini, manajemen BBK belum melakukan penempatan jaminan reklamasi untuk IUP-Operasi Produksi Wilayah Bukit Kendi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen BBK masih melakukan negosiasi dengan pihak yang berwenang untuk melakukan penundaan penempatan jaminan reklamasi.

j. Peraturan Menteri No. 9/2012

Pada tanggal 6 Januari 2012, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 9/2012 ("Permen No. 9/2012") yang menjelaskan tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 6 Januari 2012.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Reclamation and mine closure guarantee for
BBK**

On 10 August 2009, the Governor of South Sumatra through Letter No. 900/2493/Dispertamben/2009, approved BBK's reclamation plan for the Bukit Kendi area. Below are the details of BBK's reclamation plan:

For this reclamation plan, the Governor of South Sumatra requested BBK to place a reclamation guarantee. In February 2010, the National Police of the Republic of Indonesia suspended BBK's operations because the land-use permit for forestry areas under which BBK conducts its mining activities had not been issued by the authorities.

In regard to this matter, the management of BBK applied to obtain the necessary land-use permit for the forestry area. Because of this, BBK's management has not placed a reclamation guarantee for Bukit Kendi IUP-Operation Production. Up to the date of these consolidated financial statements, BBK's management are still in negotiation with the authorities to postpone the reclamation guarantee placement.

j. Ministerial Regulation No. 9/2012

On 6 January 2012, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 9/2012 ("MR No. 9/2012") outlining the type and rate from Government's share of income ("PNBP") applicable to Ministry of Energy and Mineral Resources. This regulation became effective on 6 January 2012.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

j. Peraturan Menteri No. 9/2012 (lanjutan)

Permen No. 9/2012 mengatur antara lain:

- jenis dan tarif PNBPN yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;
- bagian Pemerintah selain PNBPN adalah 4% dari keuntungan bersih pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

Peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pertambangan untuk menyetorkan seluruh PNBPN secepatnya ke kas negara.

Royalti akan dihitung berdasarkan tarif kalori batubara terhadap harga jual aktual, seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam Permen No. 9/2012.

Pada tanggal 21 Maret 2013, MESDM mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 999.K/30/DJB/2011 tentang tata cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB"), yang antara lain mengatur:

- HPB adalah harga patokan batubara untuk *steam thermal coal* dan *metallurgical coal* yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal atas nama Menteri;
- harga batubara adalah harga yang disepakati antara penjual dan pembeli batubara pada suatu saat tertentu dengan mengacu HPB;
- harga aktual batubara adalah harga batubara setelah perhitungan penyesuaian harga termasuk biaya pengiriman melalui kapal, biaya angkutan tongkang, biaya surveyor, biaya angkutan truk, biaya angkutan kereta api dan biaya asuransi.

Pada tanggal 24 Maret 2011, DJMB mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan HPB, yang antara lain mengatur:

- menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Ministerial Regulation No. 9/2012 (continued)

MR No. 9/2012 governs, among other things, the following:

- *the type and rate of PNBPN applicable to Ministry of Energy and Mineral Resources;*
- *the amount of Government's portion excluding PNBPN is 4% from net income of holders of Special Mining Business Licence ("IUPK").*

This regulation also requires mining companies to pay all PNBPN to the state treasury.

Royalty fees will be calculated based on the rate of coal calories of the actual sales price as further explained in MR No. 9/2012.

On 21 March 2013, the MoEMR issued Decree of the General Director of Mineral and Coal No. 644.K/30/DJB/2013 amends Decree of General Director of Mineral and Coal No. 999.K/30/DJB/2011 on Procedures for Determination of Coal Benchmark Price ("HPB") Adjustment, which regulates as follows:

- *HPB is the benchmark price for steam thermal coal and metallurgical coal established by the General Director on behalf of Ministry;*
- *coal price is the price agreed by the seller and buyer in a certain time based on the HPB;*
- *actual price is coal price after calculation of price adjustment including transshipment cost, barge cost, surveyor cost, truck cost train loading cost and insurance cost.*

On 24 March 2011, the DGoMC issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which states that:

- *the coal benchmark price is set every month based on a formula which is the average of several coal price indices;*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

j. Peraturan Menteri No. 9/2012 (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2011, DJMB mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan HPB, yang antara lain mengatur: (lanjutan)

- harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan
- untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka waktu tertentu, harga batubara mengacu pada rata-rata tiga harga patokan terakhir pada bulan dimana dilakukan kesepakatan harga.

k. Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 19/2018 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Beberapa ketentuan di MESDM No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut dari tanggal tersebut.

Pada tanggal 9 Maret 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018, yang mengatur harga jual batubara sebesar AS\$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik. Pada tanggal 12 Maret 2018, Keputusan Menteri ini diubah dengan Keputusan Menteri No. 1410K/30/MEM/2018 untuk mengubah tanggal efektif dari tanggal berlakunya keputusan ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dengan jumlah volume penjualan batubara paling banyak 100 juta metrik ton per tahun. Pada saat Keputusan Menteri ini berlaku, Keputusan Menteri No. 0617 K/32/MEM/2011 tentang harga batubara untuk PLN dalam rangka pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap dicabut dan dinyatakan tidak berlaku dari tanggal tersebut.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Ministerial Regulation No. 9/2012 (continued)

On 24 March 2011, the DGoMC issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which states that: (continued)

- *the coal benchmark price should be used as the basis for coal sales; and*
- *for the coal sales on a term basis, the coal price is based on the average of the three last benchmarked prices in the month where the price was agreed.*

k. Ministerial Regulation No. 7/2017

On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was recently amended through Ministerial Regulation No. 19/2018, regulating the procedures for the setting of benchmark prices for metal minerals and coal sales. The provisions of MoEMR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

On 9 March 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1395K/30/MEM/2018, which regulates a coal sales price of US\$70 per metric ton FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest. On 12 March 2018, this Ministerial Decree was amended by Ministerial Decree No. 1410K/30/MEM/2018 to amend the effective date to become the date of enactment of this Decree up to 31 December 2019 with a maximum sales volume of 100 million metric tons annually. The provisions of Ministerial Decree No. 0617 K/32/MEM/2011 on the benchmark price for PLN for the operation of coal-fired-power-plants were therefore revoked from that date.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

k. Peraturan Menteri No. 7/2017 (lanjutan)

Pada tanggal 7 Agustus 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1925 K/30/MEM/2018, yang mengubah Keputusan Menteri No. 1395K/30/MEM/2018 untuk mengatur pemegang IUP-Operasi Produksi dan Kontrak Karya yang telah memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri dan ketentuan harga jual batubara akan diberikan peningkatan total produksi nasional sebesar 100 juta ton selama Grup dapat memenuhi ketentuan teknis praktik pertambangan dan kewajiban lingkungan.

l. Peraturan Menteri No. 24/2016

Pada tanggal 6 September 2016, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 24/2016 yang mengubah Peraturan Menteri No. 9/2016 tentang tata cara penyediaan dan penetapan harga batubara untuk pembangkit listrik mulut tambang. Perubahan Peraturan Menteri tersebut mengatur mengenai:

- penyediaan batubara untuk pengembangan pembangkit listrik mulut tambang yang harus berdasarkan perjanjian jual beli.
- penetapan harga batubara dihitung di titik jual fasilitas *stockpile* pembangkit listrik mulut tambang berdasarkan harga dasar batubara ditambah iuran produksi/royalti dengan memperhitungkan eskalasi.
- harga dasar batubara dihitung berdasarkan formula biaya produksi ditambah margin yang mencakup keuntungan dan risiko perusahaan tambang paling rendah sebesar 15% dan paling tinggi sebesar 25% dari total biaya produksi.

m. Peraturan Menteri No. 1823K/30/MEM/2018

Pada tanggal 7 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri ("Permen") No. 1823K/30/MEM/2018 tentang pedoman pelaksanaan pengenaan, pemungutan, dan pembayaran/penyetoran PNBPN mineral dan batubara.

Dalam Permen ini ditetapkan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk menggunakan sistem elektronik PNBPN (e-PNBPN) dalam perhitungan dan penyetoran kewajiban PNBPNnya dan diatur juga bahwa pembayaran luran Tetap (IUP) wajib disetorkan setiap tahun paling lambat tanggal 10 Januari pada tahun berjalan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Ministerial Regulation No. 7/2017 (continued)

On 7 August 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1925K/30/MEM/2018, which amended the Ministerial Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 to regulate that IUP-Operation Production holders and Contract of Work holders who had fulfilled the minimum percentage of coal sales for domestic consumption and the requirement of coal sales price would be given the increase of total national production amounted to 100 million tons as long as the Group could fulfil the requirements of the technical good mining practices and the environmental obligations.

l. Ministerial Regulation No. 24/2016

On 6 September 2016, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 24/2016 which amended previous Ministerial Regulation No. 9/2016 related to procedures for supply of coal and for determining the price of coal for power plant at the entrance of the Mine. This amended regulation governs:

- the supply of coal for the development of mine-mouth power plants which should be conducted based on the coal sale and purchase agreement.
- determination of coal price at the stockpile facility selling point of the mine-mouth power plant based on coal base price plus production/royalty contribution after calculating for escalation.
- the coal base price is calculated based on a formula of production costs plus margin which covers profit and risks of the mining company in the minimum amount of 15% and the maximum amount of 25% from total production costs.

m. Ministerial Regulation No. 1823K/30/MEM/2018

On 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation ("Permen") No.1823K/30/MEM/2018, which provides a guidance in implementation, collection and payment of coal and mineral PNBPN.

This Permen states that a company must use electronic system of PNBPN (e-PNBPN) to calculate and pay the Government's portion PNBPN and this also regulates that the payment of Mining Business Licence (IUP) must be paid at least on 10 January in the current year.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Peraturan Menteri Perdagangan No. 39/M-
DAG/PER/7/2014**

Pada tanggal 15 Juli 2014, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan No. 39/M-DAG/PER/7/2014 mengenai Ketentuan

Ekspor Batubara dan Produk Batubara yang mana implementasi peraturan ini dilakukan berdasarkan Peraturan DJMB No. 714.K/30/DJB/2014 tentang tata cara dan persyaratan pemberian rekomendasi eksportir terdaftar batubara tanggal 12 Agustus 2014.

Para pemegang PKP2B, IUP Operasi Produksi, IUPK Operasi Produksi dan IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan/atau Pemurnian, IUP Operasi Produksi khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan dapat melakukan penjualan ke luar negeri setelah mendapatkan pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ("ET-Batubara") dari Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan.

Pada tanggal 9 September 2014, Grup telah mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara dan telah memenuhi persyaratan terkait ekspor batubara.

**o. Peraturan Menteri Keuangan No.
186/PMK.03/2019**

Pada tanggal 10 Desember 2010, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 186/PMK.03/2019 tentang Klasifikasi Objek Pajak dan Tata Cara Penetapan Nilai Jual Objek Pajak Bumi dan Bangunan yang merevisi dan mencabut PMK No. 139/PMK.03/2014 tentang Klasifikasi dan Penetapan Nilai Jual Objek Pajak sebagai Dasar Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan.

Klasifikasi objek pajak PBB yang diatur dalam peraturan ini terbagi menjadi enam objek pajak PBB dari sebelumnya hanya empat objek pajak PBB.

Objek pajak yang diatur dalam PMK No. 139/PMK.03/2014 Pasal 2 ayat (2) yaitu:

- a) sektor perkebunan;
- b) sektor perhutanan;
- c) sektor pertambangan; dan
- d) sektor lainnya.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Minister of Trade Regulation No. 39/M-
DAG/PER/7/2014**

On 15 July 2014, the Minister of Trade issued Regulation No. 39/M-DAG/PER/7/2014 about the Provision on Export of Coal and Coal.

Products in which implementation is based on Regulation of the DGoMC No. 714.K/30/DJB/2014 on the procedure and criteria for the granting of registered coal exporter recommendations dated 12 August 2014

Holders of PKP2B, Production Operation Mining Business Permits ("IUP"), Special Production Operation IUP, Special Production Operation IUP for Processing and Purification and Special Production Operation IUP for Transportation and Sales may conduct export sales after being acknowledged as a Registered Coal Exporter ("ET-Batubara") by the Director General of International Trade, Ministry of Trade.

As at 9 September 2014, the Group had obtained acknowledgement as ET-Batubara and has met all requirements related to coal export.

**o. Finance Minister Regulation No.
186/PMK.03/2019**

On December 10, 2010, the Finance Minister issued Finance Minister Regulation (PMK) No. 186/PMK.03/2019 concerning Classification of Tax Objects and Procedures for Determining the Selling Value of Land and Building Tax Objects which revised and revoked PMK No. 139/PMK.03/2014 concerning the Classification and Determination of the Selling Value of Tax Objects as the Basis for Imposing Land and Building Tax.

The classification of land and building tax objects regulated in this regulation is divided into six land and building tax objects from previously only four land and building tax objects.

Tax objects regulated in PMK No. 139/PMK.03/2014 Article 2 paragraph (2) are as follows:

- a) the plantation sector;
- b) the forestry sector;
- c) the mining sector; and
- d) other sectors.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Peraturan Menteri Keuangan No.
186/PMK.03/2019 (lanjutan)**

Sedangkan dalam Pasal 2 PMK No. 186/PMK.03/2019 tanggal 10 Desember 2019, objek pajak yang diatur adalah sebagai berikut:

- a) sektor perkebunan;
- b) sektor perhutanan;
- c) sektor pertambangan minyak dan gas bumi;
- d) sektor pertambangan untuk perusahaan panas bumi;
- e) sektor pertambangan mineral atau batubara; dan
- f) sektor lainnya selain objek pajak PBB sektor perkebunan, sektor perhutanan, sektor pertambangan minyak dan gas bumi, sektor pertambangan untuk perusahaan panas bumi, atau sektor pertambangan mineral atau batubara, yang:
 - berada di wilayah perairan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang meliputi laut pedalaman, perairan kepulauan, laut teritorial, Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia, atau perairan di dalam Batas Landas Kontinen Indonesia; dan
 - selain objek PBB perdesaan dan perkotaan.

PMK No. 186/PMK.03/2019 mengatur lebih spesifik terkait Klasifikasi Objek Pajak dan Tata Cara Penetapan Nilai Jual Objek Pajak Bumi dan Bangunan pada sektor pertambangan yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2020, sehingga menjadi dasar dalam penetapan PBB tahun pajak 2020 dan seterusnya. Sedangkan untuk penetapan PBB sebelum tahun pajak 2020 menggunakan dasar perhitungan PMK No. 139/PMK.03/2014 untuk tahun pajak 2014 sampai dengan 2019 dan PMK No. 153/PMK.03/2010 untuk tahun pajak 2011 sampai dengan 2013.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. Finance Minister Regulation No.
186/PMK.03/2019 (continued)**

Whereas in PMK No. 186/PMK.03/2019 Article 2 on 10 December 2019, the regulated tax objects are as follows:

- a) *the plantation sector;*
- b) *the forestry sector;*
- c) *the oil and gas mining sector;*
- d) *mining sector for geothermal exploitation;*
- e) *the mineral or coal mining sector; and*
- f) *other sectors other than land and building tax objects of the plantation sector, the forestry sector, the oil and gas mining sector, the mining sector for geothermal exploitation, or the mineral or coal mining sector which:*
 - *is in the territorial waters of the Unitary State of the Republic of Indonesia which includes inland seas, archipelagic waters, territorial seas, the Indonesian Exclusive Economic Zone, or waters within the boundaries of the Indonesian Continental Shelf; and*
 - *other than land and building tax objects in rural and urban areas.*

PMK No. 186/PMK.03/2019 regulates more specifically regarding the Classification of Tax Objects and Procedures for Determining the Selling Value of Land and Building Tax Objects in the mining sector which is effective on 1 January 2020, so that it becomes the basis for determining the land and building tax for fiscal year 2020 and thereafter. Meanwhile, the determination of land and building tax before the 2020 tax year uses PMK No. 139/PMK.03/2014 as the basis for calculations for the fiscal years 2014 to 2019 and PMK No. 153/PMK.03/2010 as the basis for calculations for the fiscal years 2011 to 2013.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

p. Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020

Pada tanggal 2 November 2020, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia mengeluarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Hasil pertambangan batu bara termasuk dalam jenis barang yang dikenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN), maka seluruh penyerahan/ penjualan batu bara dikenakan PPN terhitung mulai tanggal tersebut.
- Tarif PPN tetap mengacu kepada UU No.42 Tahun 2009 tentang PPN pada pasal 7 dengan ketentuan:
 1. Tarif PPN adalah 10%
 2. Tarif PPN sebesar 0% diterapkan atas:
 - Ekspor Barang Kena Pajak Berwujud;
 - Ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud; dan
 - Ekspor Jasa Kena Pajak
 3. Tarif pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diubah menjadi paling rendah 5% dan paling tinggi 15% yang perubahan tarifnya diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Sanksi Administrasi yang akan didapatkan apabila perusahaan tidak menerapkan UU tersebut berupa denda dari tiap nilai transaksi penjualan batu bara terhitung mulai tanggal berlaku UU sampai dengan diterapkannya peraturan tersebut atau sampai dengan dijadikan temuan oleh pemeriksa.

q. Program Pensiun Iuran Pasti Asuransi Jiwasraya

Perusahaan memiliki beberapa program pensiun iuran pasti ditempatkan di Asuransi Jiwasraya. Dalam mempertimbangkan kondisi keuangan Asuransi Jiwasraya dan restrukturisasi program Asuransi Jiwasraya yang direncanakan oleh pemerintah Indonesia, Asuransi Jiwasraya telah mengajukan restrukturisasi atas program tersebut. Pengajuan restrukturisasi harus disepakati oleh kedua belah pihak. Perusahaan telah membayar seluruh kewajibannya kepada Asuransi Jiwasraya dengan tepat waktu. Sampai saat penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mempertimbangkan pengajuan restrukturisasi ini.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

p. Omnibus Law No. 11/2020

On 2 November 2020, the Minister of Law and Human Rights issued Law No.11 of 2020 on Omnibus Law.

The main points of the law relating to the Group relate to:

- Coal mining products are included in type of goods subject to Value Added Tax (VAT), all of the transfer or sales of coal subject to VAT from that date.
- VAT rate refers to Law 42/2009 on VAT article 7 with the following detail :
 1. VAT rate is 10%
 2. VAT rate of 0% is applied on;
 - Export of Tangible Taxable Goods;
 - Export of Intangible Taxable Goods; and
 - Export of Taxable Services
 3. The tax rate in paragraph (1) could be amended to a minimum of 5% and a maximum of 15% which regulated by a Government Regulation.

Administrative sanctions will be obtained if the Company does not apply the law by penalties of each transaction value of coal sales from the effective date of the law until the implementation of the regulation or until became investigator's findings.

q. Defined contribution pension plan Asuransi Jiwasraya

The Company has several defined contribution pension plans placed in Asuransi Jiwasraya. In light of Asuransi Jiwasraya's financial conditions and the planned restructuring plan of Asuransi Jiwasraya by the Government of Indonesia, Asuransi Jiwasraya has proposed a restructuring of those plans. The restructuring proposal should be agreed by both parties. The Company has paid all its obligations to Asuransi Jiwasraya in a timely manner. As at the completion date of these consolidated financial statements, the Company's management is still considering this restructuring proposal.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

a. The nature of the relationships

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Bank Rakyat Indonesia ("BNI") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana dan pinjaman bank/ <i>Funds placement and bank borrowings</i>
PT Bank Negara Indonesia ("BRI") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Mandiri (Persero) ("Mandiri") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Mandiri Syariah Mandiri (Persero) ("Mandiri Syariah") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Tabungan Negara ("BTN") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Tabungan Negara Syariah ("BTN Syariah") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga ("BRI Agroniaga") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengangkutan batubara/ <i>Coal transportation</i>
PT Indonesia Power ("PTIP")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara dan pemakaian listrik/ <i>Coal sales and electricity usage</i>
Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengelolaan dana pensiun/ <i>Pension fund management</i>
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Timah Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Indometal Corporation Pte. Ltd.	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan peledak/ <i>Explosive material purchases</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Bina Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

a. The nature of the relationships (continued)

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties</u>	<u>Transaksi/Transaction</u>
PT Pertamina (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan bakar dan penempatan obligasi/ <i>Fuel supplies and bonds placement</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Premi asuransi/ <i>Insurance premiums</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Dana pensiun/ <i>Pension funds</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Krakatau Engineering	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Waskita Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Pupuk Sriwidjaja	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Piutang lainnya/ <i>Other receivables</i>
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Piutang lainnya/ <i>Other receivables</i>
PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR")	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Piutang lainnya/ <i>Other receivables</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman.
- pengapalan dan pengangkutan batubara oleh pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan margin tertentu.

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- *sales of coal to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and location of deliveries.*
- *coal shipping and transportation by related parties are determined based on contracts agreed by each party after considering the cost components plus a certain margin.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak berelasi

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Details of transactions and balances with related parties

Transactions and balances with related parties were as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Penjualan produk			Sale of goods
PLN	4,176,969	6,941,142	PLN
PTIP	3,183,861	3,706,345	PTIP
PT Pupuk Sriwidjaja	334,068	383,052	PT Pupuk Sriwidjaja
BPI	254,642	298,918	BPI
Indometal Corporation Pte. Ltd.	39,862	-	Indometal Corporation Pte. Ltd.
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	29,709	90,834	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Timah Tbk	21,752	22,127	PT Timah Tbk
Jumlah	8,040,863	11,442,418	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan konsolidasian	46%	53%	As a percentage of total consolidated revenue
Pembelian barang/jasa			Purchases of goods/services
PT KAI	4,559,986	4,848,453	PT KAI
PT Pertamina (Persero)	471,934	601,508	PT Pertamina (Persero)
PT Wijaya Karya	233,519	-	PT Wijaya Karya
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	125,981	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya	55,233	-	PT Waskita Karya
PT Dahana (Persero)	37,374	-	PT Dahana (Persero)
PLN	32,345	58,821	PLN
PT Brantas Abipraya (Persero)	26,843	-	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	14,741	14,447	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Lainnya (masing-masing Di bawah Rp10.000)	12,568	-	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	5,570,524	5,523,229	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha konsolidasian	37%	33%	As a percentage of total consolidated cost of revenue and operating expenses
Penghasilan keuangan			Finance income
Mandiri, BTN, BRI, BNI dan BTN Syariah	308,193	297,008	Mandiri, BTN, BRI, BNI, and BTN Syariah
PT Pertamina (Persero)	9,055	9,105	PT Pertamina (Persero)
PLN	1,838	-	PLN
PT Danareksa (Persero)	-	2,633	PT Danareksa (Persero)
Perumnas	-	2,629	Perumnas
Jumlah	319,086	311,375	Total
Persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan konsolidasian	88%	80%	As a percentage to total consolidated finance income
Pembayaran iuran dana pensiun DPBA	19,954	21,309	Pension fund contribution payment DPBA
Persentase terhadap jumlah beban gaji konsolidasian	1.2%	0.99%	As a percentage to total consolidated salary expense
Biaya keuangan			Finance costs
BRI	965	1,823	BRI
Syariah Mandiri	-	6,339	Syariah Mandiri
BNI	-	113	BNI
Jumlah	965	8,275	Total
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan konsolidasian	0.7%	6.5%	As a percentage of total consolidated finance cost

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

Transactions with related parties are as follows:
(continued)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Aset			Assets
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Mandiri	505,444	597,546	Mandiri
BTN	102,709	156,314	BTN
BNI	61,877	42,334	BNI
BTN Syariah	60,239	27,185	BTN Syariah
Syariah Mandiri	25,229	24,964	Syariah Mandiri
BRI	11,201	46,231	BRI
BRI Syariah	5	-	BRI Syariah
Jumlah	766,704	894,574	Total
Dolar AS			US Dollars
Mandiri	89,882	6,032	Mandiri
BRI	86,797	1,120	BRI
BNI	77,680	28,764	BNI
Syariah Mandiri	13	14	Syariah Mandiri
Dolar Singapura			Singapore Dollars
BNI	-	27	BNI
Dolar Australia			Australian Dollars
BNI	464	419	BNI
Mandiri	113	103	Mandiri
Jumlah	1,021,653	931,053	Total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
BTN	1,457,143	813,500	BTN
BRI Syariah	555,000	-	BRI Syariah
BNI	470,000	594,482	BNI
BRI	195,800	466,817	BRI
BRI Agro	15,000	-	BRI Agro
Mandiri	4,150	155,467	Mandiri
BTN Syariah	-	642,500	BTN Syariah
Dolar AS			US Dollars
BNI	375,193	323,244	BNI
BRI	-	97,307	BRI
Jumlah	3,072,286	3,093,317	Total
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah			Rupiah
BPI	623,455	460,160	BPI
PTIP	450,066	527,279	PTIP
PLN	349,414	1,016,272	PLN
PT Pupuk Sriwidjaja	40,099	26,657	PT Pupuk Sriwidjaja
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	8,319	6,032	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
Subjumlah	1,471,353	2,036,400	Subtotal
Dikurangi :			Less:
Penyisihan penurunan nilai - BPI	(118,370)	(91,886)	Provision for impairment - BPI
Jumlah	1,352,983	1,944,514	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

Transactions with related parties are as follows:
(continued)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Piutang lainnya			Other receivables
Rupiah			Rupiah
BPI	128,696	51,883	BPI
NHL	1,643	1,003	NHL
BATR	1,085	1,085	BATR
PLN	1,059	-	PLN
HBAP	758	18	HBAP
Subjumlah	133,241	53,989	Subtotal
Dikurangi :			Less:
Penyisihan penurunan nilai - BPI	(23,977)	-	Provision for impairment - BPI
Jumlah	109,264	53,989	Total
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan tersedia untuk dijual			Financial assets at fair value through other comprehensive income and available-for-sale financial assets
Rupiah			Rupiah
PLN	104,768	-	PLN
Dolar AS			US Dollars
Obligasi PT Pertamina (Persero)	196,489	179,556	PT Pertamina (Persero) bonds
Jumlah	301,257	179,556	Total
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	5,857,443	6,202,429	Total assets associated with related parties
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	<u>24%</u>	<u>24%</u>	As a percentage of total consolidated assets
Liabilitas Utang usaha			Liabilities Trade payables
Rupiah			Rupiah
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	26,802	35,543	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	14,126	64,597	PT Pertamina (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,634	12,293	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT KAI	-	128,378	PT KAI
Lainnya (masing-masing dibawah Rp5.000)	13,757	16,179	Others (each below Rp5,000)
Dolar AS			US Dollars
PT KAI	-	57,626	PT KAI
Jumlah	57,319	314,616	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Biaya yang masih harus dibayar

Rupiah

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	167,119
PT KAI	27,368
PT Krakatau Engineering	2,725

Dolar AS

PT KAI	12,296
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-

Jumlah

209,508

**31 Desember/
December 2020**

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Details of transactions and balances with related parties (continued)

Transactions with related parties are as follows: (continued)

Accrued expenses

Rupiah

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6,082
PT KAI	160,874
PT Krakatau Engineering	2,725

US Dollars

PT KAI	65,044
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,956

Total

236,681

**31 Desember/
December 2019**

Pinjaman bank

Rupiah

BRI	10,121
-----	--------

Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi

276,948

Bank borrowings

Rupiah

BRI

Total liabilities associated with related parties

565,305

Persentase terhadap

jumlah liabilitas konsolidasian **4%**

As a percentage of total consolidated liabilities **7%**

c. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan kunci Perusahaan. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci dan persentase terhadap total beban kepegawaian adalah sebagai berikut:

c. Key management compensation

Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors, and key employees of the Company. The compensation paid to key management and the percentage of total employee expenses is shown below:

	31 Desember/December 2020								
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	2.96	48,532	1.53	25,156	-	-	0.39	6,390	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0.05	780	Post-employment benefits
Jumlah	<u>2.96</u>	<u>48,532</u>	<u>1.53</u>	<u>25,156</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>0.44</u>	<u>7,170</u>	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

c. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan kunci Perusahaan. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci dan persentase terhadap total beban kepegawaian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 2019</u>							
	<u>Direksi/ Board of Directors</u>		<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>		<u>Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management</u>		<u>Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel</u>	
	<u>%</u>	<u>Rp</u>	<u>%</u>	<u>Rp</u>	<u>%</u>	<u>Rp</u>	<u>%</u>	<u>Rp</u>
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	2.65	67,072	1.32	33,281	-	-	0.23	5,785
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0.03	786
Jumlah	2.65	67,072	1.32	33,281	-	-	0.26	6,571

*Salaries and other short-term employee benefits
Post-employment benefits*

Total

33. LABA BERSIH PER SAHAM

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan termasuk pelepasan saham treasury Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan (Catatan 24).

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Labanya bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,386,819	4,056,888	<i>Net income attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	11,185,639,015	10,922,907,720	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)</i>
Labanya bersih per saham dasar (nilai penuh)	213	371	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

33. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year including release of the Company's treasury shares made during the year (Note 24).

The Group does not have any dilutive ordinary shares as at 31 December 2020 and 2019.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT

a. Aktivitas

Segmen utama dari bisnis Grup adalah bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

Grup juga memiliki segmen bisnis lainnya, yaitu jasa kontraktor, pengolahan briket, perkebunan sawit, dan pengolahan sawit dan jasa kesehatan.

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

b. Informasi segmen

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

a. Activities

The main segment of the Group's business is coal mining activities, which includes general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and the provision of consulting services related to the coal mining industry and production.

The Group also has other business segments, which are mining services, briquette processing, palm plantation and palm processing and health services.

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on type of products. All transactions between segments have been eliminated.

b. Segment information

Information concerning the segments which are considered the primary segments is as follows:

	31 Desember/December 2020					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	17,072,791	1,830,948	18,903,739	(1,578,547)	17,325,192	Revenue
Beban pokok pendapatan	(12,370,859)	(1,602,029)	(13,972,888)	1,213,956	(12,758,932)	Cost of revenue
Laba bruto	4,701,932	228,919	4,930,851	(364,591)	4,566,260	Gross profit
Beban usaha	(2,352,691)	(86,072)	(2,438,763)	306,530	(2,132,233)	Operating expenses
Penghasilan/ (beban) lainnya, neto	289,761	(130,614)	159,147	(72,749)	86,398	Other income/(expenses), net
Laba usaha	2,639,002	12,233	2,651,235	(130,810)	2,520,425	Operating profit
Penghasilan keuangan	353,351	9,152	362,503	-	362,503	Finance income
Biaya keuangan	(70,532)	(95,921)	(166,453)	33,938	(132,515)	Finance costs
Bagian atas keuntungan neto asosiasi dan ventura bersama	-	481,272	481,272	-	481,272	Share in net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	2,921,821	406,736	3,328,557	(96,872)	3,231,685	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(730,141)	(8,562)	(738,703)	(85,055)	(823,758)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	2,191,680	398,174	2,589,854	(181,927)	2,407,927	Profit for the year
Aset segmen	25,372,867	1,283,984	26,656,851	(2,600,096)	24,056,755	Segment assets
Liabilitas segmen	6,907,965	1,929,654	8,837,619	(1,720,060)	7,117,559	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	797,781	240,137	1,037,918	-	1,037,918	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tetap dan properti pertambangan/ beban pengembangan tanggungan	1,047,951	197,381	1,245,332	-	1,245,332	Additions to fixed assets and mining properties/ deferred development expenditure

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Informasi segmen (lanjutan)

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Segment information (continued)

The information concerning the segments which are considered the primary segments are as follows: (continued)

	31 Desember/December 2019					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	21,391,760	2,153,169	23,544,929	(1,757,365)	21,787,564	Revenue
Beban pokok pendapatan	(13,910,344)	(1,759,910)	(15,670,254)	1,494,194	(14,176,060)	Cost of revenue
Laba bruto	7,481,416	393,259	7,874,675	(263,171)	7,611,504	Gross profit
Beban usaha	(2,795,008)	(188,095)	(2,983,103)	219,926	(2,763,177)	Operating expenses
Penghasilan lainnya, neto	281,382	(8,652)	272,730	(106,702)	166,028	Other income, net
Laba usaha	4,967,790	196,512	5,164,302	(149,947)	5,014,355	Operating profit
Penghasilan keuangan	370,752	18,270	389,022	-	389,022	Finance income
Biaya keuangan	(53,261)	(153,276)	(206,537)	78,867	(127,670)	Finance costs
Bagian atas keuntungan neto asosiasi dan ventura bersama	-	179,455	179,455	-	179,455	Share in net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	5,285,281	240,961	5,526,242	(71,080)	5,455,162	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,296,496)	(118,272)	(1,414,768)	-	(1,414,768)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	3,988,785	122,689	4,111,474	(71,080)	4,040,394	Profit for the year
Aset segmen	27,460,560	1,252,079	28,712,639	(2,614,587)	26,098,052	Segment assets
Liabilitas segmen	7,251,226	2,015,584	9,266,810	(1,591,584)	7,675,226	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	620,717	171,200	791,917	-	791,917	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tetap dan properti pertambangan/ beban pengembangan tangguhan	1,409,382	341,401	1,750,783	-	1,750,783	Additions to fixed assets and mining properties/ deferred development expenditure

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Informasi penjualan menurut lokasi geografis:			Sales information by geographic location:
Indonesia	9,587,277	12,888,125	Indonesia
India	2,007,562	2,020,785	India
Taiwan	1,183,890	894,178	Taiwan
Tiongkok	1,055,815	323,561	China
Hong Kong	742,572	1,128,093	Hong Kong
Korea	439,965	1,138,211	Korea
Thailand	430,368	-	Thailand
Malaysia	408,663	355,738	Malaysia
Filipina	360,356	867,649	Philippines
Jepang	315,108	1,026,391	Japan
Vietnam	305,249	453,886	Vietnam
Lainnya	488,367	690,947	Others
Jumlah	17,325,192	21,787,564	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Jumlah/ Total	Biaya amortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss
31 Desember/December 2020				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	4,340,947	4,340,947	-	-
Piutang usaha, neto/Trade receivables, net	1,985,617	1,985,617	-	-
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan tersedia untuk dijual/financial assets at fair value through other comprehensive income and available-for-sale financial assets	301,257	-	301,257	-
Piutang lainnya dari pihak berelasi/Other receivables from related parties	109,264	109,264	-	-
Asset lancar lainnya/Other current asset	1,188,730	1,188,730	-	-
Asset tidak lancar lainnya/Other current asset	199,109	199,109	-	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	8,124,924	7,823,667	301,257	-
	Jumlah/ Total	Biaya amortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss	
31 Desember/December 2020				
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	(697,381)	-	(697,381)	-
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	(1,371,256)	-	(1,371,256)	-
Pinjaman bank/Bank borrowings	(112,876)	-	(112,876)	-
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	(819,308)	-	(819,308)	-
Utang jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	(125,145)	-	(125,145)	-
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(3,125,966)	-	(3,125,966)	-

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup: (lanjutan)

**35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:
(continued)

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale financial assets</u>	<u>Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities</u>
31 Desember/December 2019				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	4,756,801	4,756,801	-	-
Piutang usaha, neto/Trade receivables, net	2,723,702	2,723,702	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	179,556	-	179,556	-
Aset lancar lainnya/ Other current assets	2,778,985	2,778,985	-	-
Piutang lainnya dari pihak berelasi/Other receivables from related parties	53,989	53,989	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	211,106	211,106	-	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	10,704,139	10,524,583	179,556	-
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	(1,020,094)	-	-	(1,020,094)
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	(1,630,180)	-	-	(1,630,180)
Pinjaman bank/Bank borrowings	(162,474)	-	-	(162,474)
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	(468,470)	-	-	(468,470)
Utang jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	(143,245)	-	-	(143,245)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(3,424,463)	-	-	(3,424,463)

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

31 Desember/December 2020						
	Dolar AS/ US Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Dolar Australia/ Australian Dollars	Euro/ Euro	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas di bank						Cash in banks
Pihak ketiga	1,690,599	-	-	-	23,846	Third parties
Pihak berelasi	18,034,197	-	53,556	-	254,949	Related parties
Deposito berjangka						Time deposits
Pihak berelasi	26,600,000	-	-	-	375,193	Related parties
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	42,680,326	462,350	-	-	606,928	Third parties
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan tersedia untuk dijual	13,930,398	-	-	-	196,488	Financial assets at fair value through other comprehensive income and available-for-sale financial assets
	102,935,520	462,350	53,556	-	1,457,404	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	(91,315)	-	-	(2,380)	(1,330)	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties
Liabilitas sewa						Lease liabilities
Pihak ketiga	(9,661,503)	-	-	-	(136,276)	Third parties
	(9,752,818)	-	-	(2,372)	(137,606)	
Aset neto	93,182,702	462,350	53,566	(2,372)	1,319,798	Net assets

31 Desember/December 2019						
	Dolar AS/ US Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Dolar Australia/ Australian Dollars	Euro/ Euro	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas di bank						Cash in banks
Pihak ketiga	3,770,626	-	-	-	52,416	Third parties
Pihak berelasi	2,584,769	2,595	53,654	-	36,479	Related parties
Deposito berjangka						Time deposits
Pihak berelasi	30,253,312	-	-	-	420,551	Related parties
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	37,206,615	476,823	-	-	522,133	Third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual						Available-for-sale financial assets
Pihak berelasi	12,916,800	-	-	-	179,556	Related parties
	86,732,122	479,418	53,654	-	1,211,135	

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah): (lanjutan)

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Group has the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent): (continued)

31 Desember/December 2019						
	Dolar AS/ US Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Dolar Australia/ Australian Dollars	Euro/ Euro	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset (lanjutan) (halaman sebelumnya)	86,732,122	479,418	53,654	-	1,211,135	Assets (continued) (previous page)
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	(4,223,120)	-	-	(512,547)	(66,696)	Third parties
Pihak berelasi	(4,145,541)	-	-	-	(57,626)	Related parties
Liabilitas sewa						Lease liabilities
Pihak ketiga	(19,016,121)	-	-	-	(264,343)	Third parties
	(27,384,782)	-	-	(512,547)	(388,665)	
Aset neto	59,347,340	479,418	53,654	(512,547)	822,470	Net assets

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal dimana laporan keuangan konsolidasian diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan, maka aset neto dalam mata uang asing akan naik sekitar Rp26.605.

If the Group's assets and liabilities in foreign currencies as at 31 Desember 2020 had been translated using the middle rates as at the date the consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors, the total net foreign currency assets of the Group would have increased by approximately Rp26,605.

37. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

37. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The table below shows the Group's non-cash transactions during the year as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			Non-cash activities
Pembelian aset tetap melalui utang dan akrual	98,920	177,476	Purchase of fixed assets through payables and accruals
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	399,432	169,948	Addition of fixed assets through lease liabilities
Pembelian aset tetap melalui penggunaan uang muka	8,137	11,200	Purchase of fixed assets through utilisation of advances
Penambahan properti pertambangan melalui penambahan/(pengurangan) provisi reklamasi dan penutupan tambang	27,523	293,156	Addition of mining properties through addition/(deduction) provision for environmental reclamation and mine closure

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	2020					31 Desember/ December	
	1 Januari/ January	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Efek perubahan nilai tukar/ Foreign exchange effects	Implementasi PSAK No. 73/ Implementation of SFAS No. 73		
Pinjaman bank	162,474	-	(49,598)	-	-	112,876	Bank borrowings
Liabilitas sewa pembiayaan	468,470	399,432	(359,972)	(53,702)	365,080	819,308	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	630,944	399,432	(409,570)	(53,702)	365,080	932,184	Total liabilities from financing activities
	2019						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Efek perubahan nilai tukar/ Foreign exchange effects	31 Desember/ December		
Pinjaman bank	318,972	2,000	(151,888)	(6,610)	162,474		Bank borrowings
Liabilitas sewa pembiayaan	513,423	169,948	(193,095)	(21,806)	468,470		Finance lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	832,395	171,948	(344,983)	(28,416)	630,944		Total liabilities from financing activities

37. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

38. INFORMASI LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO"). Pandemi sangat berpengaruh pada proses bisnis Grup, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa serta rantai pasokan.

Di saat yang sulit ini, Grup terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para pegawai. Grup telah membentuk Tim *Task Force* Penanganan COVID-19 sebagai upaya penanggulangan penyebaran COVID-19. Tim telah mengambil langkah-langkah pencegahan serta menetapkan protokol kesehatan yang wajib dipatuhi setiap pegawai, termasuk peningkatan perilaku higienis, pembatasan perjalanan dinas dan non dinas, penerapan jarak fisik di tempat kerja, identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup.

Prioritas pertama Grup adalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan pegawai, pelanggan dan pemasok. Beberapa kegiatan utama dalam rencana Grup untuk menanggapi pandemi, meliputi:

- menjalankan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memastikan kesehatan pegawai;
- memberikan arahan dan dukungan kepada pegawai;
- memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional;
- mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan; dan
- mengembangkan rencana Grup sebagaimana diperlukan.

38. OTHER INFORMATION

Since early 2020, there has been an outbreak of the COVID-19 around the world, which declared as pandemic by the World Health Organization ("WHO"). The pandemic may severely effect the Group's business process, such as global demand for products and services and supply chains.

In this challenging time, the Group continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The Group has formed COVID-19 Task Force Handling Team as an effort to contain the spread of the COVID-19. The team has taken preventive measures and establish health protocols that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behavior, business or non-business travels restriction, implementation of physical distancing in the workplace, identification of high risk groups in the Group.

The Group's first priority continues to be the health, safety and well-being of our employees, customers, and suppliers. Some of the key activities within our pandemic response plans include:

- conducting promotional, preventive, curative, and rehabilitative programs, to ensure the health of our employee;
- providing guidance and support to employee;
- closely monitoring infrastructure capacity and the security of our operational activities;
- following guidance from the Government and health organisations;
- evolving our plans as necessary.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/148 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Grup telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

38. OTHER INFORMATION (continued)

The Group has assessed the effects of the event to the Group's operations and business plan. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and take necessary action on its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

**39. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 8 Maret 2021.

**39. AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

These consolidated financial statements were authorised for issuance in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 8 March 2021.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi mengundangkan beberapa peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

In February 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Job Creation Law.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.